POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

EDUCATION • INNOVATION • TECHNOLOGY

LAPORAN
KINERJA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2019

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Politeknik Negeri Jakarta dalam melaksanakan amanah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Politeknik Negeri Jakarta memiliki komitmen dalam upaya peningkatan tata kelola institusi yang baik berorientasi pada hasil kinerja dan peningkatan kualitas layanan publik. Dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik, beberapa upaya Politeknik Negeri Jakarta adalah telah melakukan perbaikan pada komponen seluruh SAKIP terdiri dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti catatan-catatan penting rekomendasi hasil evaluasi oleh Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti).

Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri telah melaksanakan tugas pengelolaan program pendidikan tinggi vokasi dan menyelenggarakan fungsinya yang meliputi: 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi; 2. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan vokasi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan 5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya merujuk pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi Politeknik Negeri Jakarta. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki indikator kinerja sebagai alat ukur ketercapaiannya.

Selama Tahun 2019 telah menghasilkan kinerja yang terukur dari ketercapaian setiap indikator yang utama. Hasil kinerja secara umum menunjukan pencapaian yang baik dengan realisasi telah melebihi 100%. Adapun pencapaian pada setiap indikator utama berdasarkan perjanjian kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019, sebagai berikut:

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan yang Mendukung Pengembangan Jiwa Kewirausahaan, Softskill, dan Kepemimpinan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	34	40	44	110
	Jumlah Mahasiswa berprestasi		60	84	140
Peningkatan Sertifikat Kompetensi SDM Dalam Rangka Penerapan Sistem Manajemen Kinerja yang Lebih Baik dan Peningkatan Akademik dan Non-Akademik Dosen	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	84%	65	70,54	108
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	13	12	12,9	113
	Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala	46	45	37,35	86
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar		0,6	0,6	100
	Persentase dosen politeknik berasak dari industri		27,5	38,6	140
Terbukanya Program Pendidikan Bagi Segenap Lapisan Masyarakat, Baik Di Dalam Maupun Di Luar Negeri (Kawasan Asia Tenggara)	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	83%	94	97	103
	Persentase Lulusan perguruan Tinggi yang langsung bekerja	85%	90	86	86
	Rangking PT Politeknik Nasional	2	2	7	100
	Akreditasi Institusi	A	B	B	100
Tumbuh dan Berkembangnya Iklim Penelitian Yang Berbasis Pada Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan	Jumlah Publikasi Internasional		13	16	123
	Jumlah kekayaan intelektual yang Didaftarkan	9	27	23	86
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	950	950	1243	130
	Jumlah Prototype penelitian dan Pengembangan Research & Development/ R&D)	6	4	4	100
	Jumlah Prototype Industri	2	2	2	100
	Jumlah Produk Inovasi	1	1	1	100

	Jumlah Publikasi Nasional	7	15	31	200
	Jumlah jurnal Bereputasi Terindeks Nasional		7	7	100
Meningkatnya kerjasama ditingkat nasional dan internasional dengan industry konstruksi, manufaktur dan jasa	Jumlah kerjasama dengan industri		10	11	110
Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip prinsip good goverment	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	-	-	-
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	-	-	-

Pagu Anggaran dalam 3 (tiga) DIPA Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Politkenik Negeri Jakarta Tahun 2019 sebesar Rp. 172.974.738.000,00 Pagu anggaran tersebut dilaksanakan untuk membiayai fungsi Politeknik Negeri Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademik, dan pelayanan administrasi. Dari pagu anggaran sebesar Rp.172.974.738.000,00 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan, telah terealisasi sebesar Rp. 154.263.671.935,00 yang menunjukan persentase daya serap anggaran Politeknik Negeri Jakarta sampai Desember 2019 adalah sebesar 89,07%. Dengan pencapaian daya serap tersebut, berdasarkan interpretasi nilai mutlak termasuk kinerja Politeknik Negeri Jakarta termasuk kelompok sangat baik dengan karakteristik instansi akuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang handal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas berkat dan rahmat-Nya, Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri dapat menyelesaikan Laporan Kinerja sebagai bentuk laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2019 tepat waktu. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Politeknik Negeri Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai tindak lanjut Perpres tersebut, telah disusun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Lebih lanjut, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menyusun Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktur Politeknik Negeri Jakarta atas pelaksanaan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta seperti tertuang dalam Penetapan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta tahun 2017. Dengan tercapainya target dalam sasaran strategis diharapkan akan mendorong tercapainya misi yang akan dikembangkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan penelitian dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa, dan;
3. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif, dan akuntabel berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Melalui Laporan Kinerja ini, kami berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2018, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan

dan melaksanakan program-program pendidikan politeknik pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin YRA.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2020
Direktur Politeknik Negeri Jakarta

Abdillah, S.E., M.Si.
NIP. 195903091989101001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSKUTIF 2
KATA PENGANTAR 5
DAFTAR ISI 7
DAFTAR TABEL 8
DAFTAR GAMBAR 9
DAFTAR GRAFIK 10
BAB 1 : PENDAHULUAN 11
1.1 Gambaran Umum 12
1.2 Tugas dan Fungsi 15
1.3. Permasalahan Utama 16
1.4. Struktur Organisasi 18
1.5. Sistematika penyajian 21
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 22
2.1. Rencana Strategis 23
2.2. Visi dan Misi 25
2.3. Tujuan dan Sasaran 26
2.4. Perencanaan Kinerja 39
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 51
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja 52
3.2. Analisis Sasaran Strategis Tahun 2019 55
3.3. Realisasi Anggaran 158
BAB 4 PENUTUP 160
4.1. Kesimpulan 161
4.2. Saran 162
LAMPIRAN-LAMPIRAN 163
A. Perjanjian Kinerja 2018 164
B. Pagu dan Realisasi Anggaran 2019 167
C. Struktur Organisasi 172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jurusan dan Program Studi Program Reguler.....	13
Tabel 2.	Jurusan dan Program Studi Program Kerjasama.....	15
Tabel 3.	Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 1.....	28
Tabel 4.	Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 2.....	31
Tabel 5.	Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 3.....	33
Tabel 6.	Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 4.....	36
Tabel 7.	Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 5.....	38
Tabel 8.	Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 1....	39
Tabel 9.	Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 2....	42
Tabel 10.	Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 3....	43
Tabel 11.	Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 4....	46
Tabel 12.	Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 5....	47
Tabel 13.	Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2018.....	49
Tabel 14.	Sumber DIPA.....	53
Tabel 15.	Pagu dan Realisasi.....	53
Tabel 16.	Tujuan dan Sasaran Strategis 1.1.....	55
Tabel 17.	Tujuan dan Sasaran Strategis 1.2.....	61
Tabel 18.	Tujuan dan Sasaran Strategis 1.3.....	71
Tabel 19.	Tujuan dan Sasaran Strategis 1.4.....	99
Tabel 20.	Tujuan dan Sasaran Strategis 2.1.....	101
Tabel 21.	Tujuan dan Sasaran Strategis 2.2.....	109
Tabel 22.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.1.....	111
Tabel 23.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.2.....	113
Tabel 24.	Jenis Pendapatan (PNBP) Politeknik Negeri Jakarta.....	114
Tabel 25.	Kondisi SDM Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik.....	115
Tabel 26.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.3.....	117
Tabel 27.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.4.....	119
Tabel 28	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.5.....	121
Tabel 29.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.6.....	128
Tabel 30.	Tujuan dan Sasaran Strategis 3.7.....	131
Tabel 31.	Tujuan dan Sasaran Strategis 4.1.....	139
Tabel 32.	Indikator Kinerja Kerjasama Pendidikan Tingkat Asia Tenggara.	144
Tabel 33.	Tujuan dan Sasaran Strategis 4.2.....	146
Tabel 34.	Tujuan dan Sasaran Strategis 4.3.....	150
Tabel 35.	Tujuan dan Sasaran Strategis 5.1.....	154
Tabel 36.	Tujuan dan Sasaran Strategis 5.2.....	157
Tabel 37.	Pagu dan Realisasi.....	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penerimaan Calon Mahasiswa Kerjasama PT. Badak LNG	58
Gambar 2.	Ranking PNJ dengan urutan 7 pada klaster PT Politeknik	59
Gambar 3.	Pengumuman Penerima Beasiswa Prestasi Akademik	60
Gambar 4.	Sertifikasi Kompetensi Bidang Konstruksi di PNJ	69
Gambar 5.	e-learning Politeknik Negeri Jakarta	70
Gambar 6.	Pembekalan dan Magang Kewirausahaan	75
Gambar 7.	Seleksi Proposal dan Pemberian Modal Program Wirausaha Mahasiswa	76
Gambar 8.	Mahasiswa pada kegiatan Expo KMI X 2019	78
Gambar 9.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat PNJ	80
Gambar 10.	Tim NPEO PNJ	81
Gambar 11.	Pengumuman para juara KRI	82
Gambar 12.	Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) 2019	83
Gambar 13.	Lomba Sains Terapan PNJ 2019	84
Gambar 14.	Tim Pimnas Bersama Pembimbing	85
Gambar 15.	Tim KJI dan KBGI PNJ	88
Gambar 16.	Penyusunan Rencana Kerja Bidang Kemahasiswaan	89
Gambar 17.	Pelatihan Peningkatan Karakter dan Kepribadian	90
Gambar 18.	Pembinaan Karakter Lembaga Formal Kemahasiswaan	91
Gambar 19.	Penyusunan Buku Panduan Kemahasiswaan	93
Gambar 20.	Pengumuman Juaran Lomba BAC VI 2019	93
Gambar 21.	Juara Umum I Majalah Kampus	94
Gambar 22.	Juara I Kompetisi Akuntansi UNAIR	94
Gambar 23.	Juara 1 Perencanaan Bisnis Bidang TIK	95
Gambar 24	Juara 3 IoT Smart Innovation Challenge	95
Gambar 25	Juara 3 Pengembangan Aplikasi Permainan	96
Gambar 26	Juara 3 Tourism Speech Contest	96
Gambar 27	Tim OAV III	97
Gambar 28	Sertifikat Juara III JAC 2019	97
Gambar 29	Juara 3 Business Plan Competition NAFTEX 2019	98
Gambar 30	Kondisi Gedung Perpustakaan	125
Gambar 31	Rekomendasi PU Pembangunan Gedung Pusat Administrasi	126
Gambar 32	Kondisi Gedung Parkir	127
Gambar 33.	Sistem Pengajuan Surat Keterangan Online	133
Gambar 34.	Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)	134
Gambar 35.	Stand Mini e-learning	137
Gambar 36.	Layanan Online Pembuatan Tiket Permasalahan	138

Gambar 37.	Penandatanganan Kerjasama Pendidikan Vokasi dengan PT Denso Indonesia.....	142
Gambar 38.	Kerjasama pendidikan vokasi dengan PT Badak (Teaching Industry).....	143
Gambar 39.	Kerjasama Pendidikan Vokasi dengan PT Holcim Lafarge Indonesia.....	143
Gambar 40.	Kegiatan PHK PMPP PNJ Batch 2.....	156

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	160

BAB 1

Pendahuluan

1.1 GAMBARAN UMUM

Politeknik Universitas Indonesia atau Politeknik UI mulai menerima mahasiswa baru tahun akademik 1982/1983, sehingga mahasiswa angkatan 1982 merupakan angkatan pertama, dalam perjalananya pernah juga bernama Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT) sebagai salah satu Fakultas UI. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 207/O/1998 tanggal 25 Agustus 1998 Politeknik Universitas Indonesia menjadi perguruan tinggi mandiri bernama Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) dan berkedudukan di DKI Jakarta.

Pada awal berdirinya Politeknik UI selanjutnya menjadi Politeknik Negeri Jakarta memiliki tiga departemen, yaitu Departemen Teknik Sipil, Departemen Teknik Mesin, dan Departemen Teknik Elektro, selanjutnya departemen diganti menjadi jurusan. Pada tahun 1986 berdiri satu jurusan lagi bernama Tata Niaga yang kemudian dipecah menjadi dua jurusan: Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Niaga. Selanjutnya, pada tahun 1990 PNJ membuka satu jurusan baru yaitu Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan atas kerja sama dengan Pusat Grafika Indonesia (PUSGRAFIN). Seiring dengan berkembangannya kebutuhan masyarakat dan industri akan tenaga informatika dan komputer maka pada tanggal 2 Juni 2014 PNJ resmi membuka Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat Politeknik Negeri Jakarta membuka progam studi yang bekerjasama dengan industri. Pada tahun akademik 2001/2002, berdiri Program Studi Alat Berat merupakan program kerjasama dengan PT. Trakindo Utama. Kemudian pada tahun 2003 Politeknik Negeri Jakarta bekerjasama dengan PT. Jasa Marga membuka Program Studi Jalan Tol untuk jenjang Diploma IV / Sarjana Terapan. Selanjutnya Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2006 membuka jenjang Diploma IV Program Studi MICE sebagai implementasi kerjasama dengan INCCA. Pada Tahun 2009, Politeknik Negeri Jakarta membuka jenjang Diploma IV Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah bekerja sama dengan Bank Muamalat. Pada tahun 2010, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh izin menyelenggaraan jenjang Diploma IV Program Studi Teknik Informatika dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2011/2012. Pada tahun 2014 Jurusan Teknik Informatika memperoleh izin penyelenggaraan Program Studi Teknik Multimedia dan Jaringan serta Teknik Multimedia Digital. Pada tahun 2010 Jurusan Teknik Mesin membuka jenjang Diploma satu (D I) Plastik bekerjasama dengan Ligo *Group of Companies*, dengan beasiswa penuh dari Ligo Group. Demikian juga bekerjasama dengan PT PLN

menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program Studi Listrik, dan lulusannya dipersiapkan untuk menjadi karyawan PT PLN. Pada tahun 2011 Politeknik Negeri Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program studi Teknik Energi Konsentrasi Pengolahan Gas bekerjasama dengan PT. Badak NGL (*Natural Gas Liquefaction*).

Pada tahun 2012, Politeknik Negeri Jakarta membuka Program Studi Administrasi Bisnis Terapan jenjang Diploma IV di bawah Jurusan Administrasi Niaga. Pada tahun 2013, Politeknik Negeri Jakarta juga membuka jenjang Sarjana Terapan (Diploma IV), dengan program studi: (1) Teknik Konstruksi Gedung, (2) Teknik Manufaktur, (3) Teknik Pembangkit Tenaga Listrik, (4) Teknik Otomasi Listrik Industri, (5) Teknik Instrumentasi dan Kontrol Industri, (6) Teknik Broadband Multimedia, (7) Akuntansi Keuangan, dan (8) Keuangan dan Perbankan. Pada tahun 2013, juga dibuka jenjang Diploma III untuk warga negara berkebutuhan khusus (WNBK), Program Studi Manajemen Pemasaran.

Pada tahun 2016 Jurusan Teknik Mesin membuka kerjasama dengan PT. GMF AeroAsia menyelenggarakan pendidikan Diploma III Program Studi Teknik Mesin Konsentrasi Perawatan Mesin Pesawat Terbang. Pada tahun yang sama Politeknik Negeri Jakarta memperoleh mandat penyelenggaraan Program Magister Terapan Teknik Elektro yang merupakan Program Studi di Jurusan Teknik Elektro. Dengan demikian sampai dengan Desember 2016 Politeknik Negeri Jakarta telah memiliki 1 Program Studi Magister Terapan (mandat), 18 Program Studi Diploma IV / Sarjana Terapan, 14 Program Studi Diploma III, dan 1 Program Studi Diploma I.

Pada tahun 2016 jurusan Teknik Elektro menyelenggarakan Program Magister Terapan atau MTTE, dan tahun 2019 jurusan Teknik Mesin menyelenggarakan program Magister Terapan Teknik Mesin dengan nama MTSTM.

Berikut adalah daftar jurusan dan program studi yang ada di Politeknik Negeri Jakarta (Tabel1.1).

Tabel 1. Jurusan dan Program Studi Program Reguler

NO	JURUSAN	PROGRAM STUDI	JENJANG DIPLOMA	Bidang
1	**Teknik Sipil**	1. Konstruksi Gedung	D III	Rekayasa
		2. Konstruksi Sipil	D III	Rekayasa
		3. Perancangan Jalan dan Jembatan	Sarjana Terapan	Rekayasa

		4. Teknik Konstuksi Bangunan	Sarjana Terapan	Rekayasa
2	**Teknik Mesin**	5. Teknik Mesin	D III	Rekayasa
		6. Teknik Konversi Energi	D III	Rekayasa
		7. Alat Berat	D III	Rekayasa

NO	JURUSAN	PROGRAM STUDI	JENJANG DIPLOMA	Bidang
		8. Teknik Manufaktur	Sarjana Terapan	Rekayasa
		9. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	Sarjana Terapan	Rekayasa
3	**Teknik Elektro**	10. Teknik Listrik	D III	Rekayasa
		11. Teknik Elektronika	D III	Rekayasa
		12. Teknik Telekomunikasi	Diploma III	Rekayasa
		13. Teknik Otomasi Listrik Industri	Sarjana Terapan	Rekayasa
		14. Teknik Instrumentasi dan Kontrol Industri	Sarjana Terapan	Rekayasa
		15. Teknik Broadband Multimedia	Sarjana Terapan	Rekayasa
		16. Teknik Elektro	Magister Terapan	Rekayasa
4	**Akuntansi**	17. Akuntansi	D III	Tata Niaga
		18. Keuangan dan Perbankan	D III	Tata Niaga
		19. Keuangan dan Perbankan Syariah	Sarjana Terapan	Tata Niaga
		20. Akuntansi Keuangan	Sarjana Terapan	Tata Niaga
		21. Keuangan dan Perbankan	Sarjana Terapan	Tata Niaga
		22. Manajemen Keuangan	Sarjana Terapan	Tata Niaga
5	**Administrasi Niaga**	23. Administrasi Bisnis	D III	Tata Niaga
		24. Usaha Jasa Konvensi Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE)	Sarjana Terapan	Tata Niaga
		25. Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	Tata Niaga
6	**Teknik Grafika dan Penerbitan**	26. Teknik Grafika	D III	Rekayasa
		27. Teknik Industri Cetak Kemasan	Sarjana Terapan	Rekayasa
		28. Desain Grafis	Sarjana Terapan	Rekayasa

		29. Penerbitan (Jurnalistik)	D III	Tata Niaga
7	**Teknik Informatika dan Komputer**	30. Teknik Komputer dan Jaringan	D I	Rekayasa
		31. Teknik Informatika	Sarjana Terapan	Rekayasa
		32. Teknik Multi media dan jaringan	Sarjana Terapan	Rekayasa
		33. Teknik Multi media digital	Sarjana Terapan	Rekayasa
8	**Program Khusus**	34. Manajemen Pemasaran untuk Warga Negara Berkebutuhan Khusus	D III	Tata Niaga

Tabel 2. Jurusan dan Program Studi Program Kerjasama

NO	INDUSTRI	PROGRAM STUDI	JENJANG DIPLOMA	Bidang
1	**PT. Badak NGL**	Teknik Konversi Energi (Kons. Pengolahan Gas)	D III	Rekayasa
2	**PT. Holcim**	1. Konsentrasi Rekayasa Industri	D III	Rekayasa
3	**PT. PLN (Persero)**	2. Teknik Listrik	D III	Rekayasa
4	**PT. GMF AeroAsia**	3. Teknik Mesin	D III	Rekayasa
5	**PT. Denso Indonesia**	4. Teknik Listri	D I	Rekayasa
6	**CCIT - UI**	5. Teknik Informatika	SarjanaTerapan	Rekayasa
7	**AeU Malaysia**	6. Teknik Informatika	SarjanaTerapan	Rekayasa

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Politeknik Negeri Jakarta mempunyai tugas melaksanakan program pendidikan tinggi vokasi dengan fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi;
2. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika;
5. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi.

Dasar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Dosen dan Guru No.14 Tahun 2005;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 207/O/1998 Tanggal 25 Agustus 1998 tentang pendirian PNJ;
5. Statuta PNJ;
6. Renstra PNJ 2015--2019.

1.3. PERMASALAHAN UTAMA

Sebagai perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Ibukota Negara dan telah berumur cukup lama maka dengan segala kematangan profesionalnya tentu mengalami berbagai permasalahan, baik yang bersifat minor maupun mayor. Politeknik Negeri Jakarta memulai pendidikan sejak tahun 1982 (angkatan pertama) dengan nama Politeknik Universitas Indonesia (Politeknik UI) dengan hanya 3 (tiga) departemenjurusan, per 31 Desember 2016 PNJ telah mempunyai 7 jurusan. Adapun ketujuh jurusan terdiri dari:

1. Jurusan Teknik Mesin
2. Jurusan Teknik Sipil
3. Jurusan Teknik Elektro
4. Jurusan Akuntansi dan Perbankan
5. Jurusan Adninistrasi Niaga
6. Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan
7. Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 7.526 (Desember 2019) orang yang terdiri dari: 3.804 orang mahasiswa laki-laki (50,54%); dan 3.722 orang mahasiswa perempuan (49,45%), jumlah tersebut tersebar pada program reguler berjumlah 6.940 orang atau 92,21%, dan 494 orang berada di program kerjasama atau sebesar 6,56%.

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang semakin banyak mengakibatkan munculnya kelemahan dan ancaman yang dialami Politeknik Negeri Jakarta. Beberapa permasalahan utama (mayor) yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Jakarta terdiri dari:

1. Karakter lulusan belum sesuai harapan industri dalam loyalitas bekerja, banyak yang berpindah tempat kerja baru walau hanya sebentar di tempat yang lama;
2. Perlunya pengembangan/penambahan fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik untuk merespon tingginya minat kuliah di Politeknik Negeri Jakarta (rasio pendaftar dibanding dengan kapasitas mahasiswa yang diterima adalah 11 : 1);
3. Peralatan fasilitas laboratorium dan bengkel belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan di industri;
4. Jumlah buku/bahan ajar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional masih belum optimal untuk mencukupi kebutuhan civitas akademika Politeknik Negeri Jakarta;
5. Payung riset yang sesuai dengan misi Politeknik Negeri Jakarta dalam mengembangkan penelitian terapan belum optimal;
6. Kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat antar dosen dan/atau antar unit belum terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik, sehingga program penelitian dengan program pemberdayaan masyarakat belum sinergis;
7. Budaya riset masih lemah sehingga jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional masih rendah;
8. Keterbatasan lahan/tanah kampus untuk pengembangan institusi sesuai visi Politeknik Negeri Jakarta;
9. Kewirausahaan lulusan belum mendorong alumni menjadi *enterpreneur*, cenderung alumni sebagai pencari kerja (*job seeker*);
10. Pesaing dari institusi pendidikan vokasi lain yang memiliki biaya operasional yang lebih murah dan promosi lebih baik;
11. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas;
12. Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan Politeknik Negeri Jakarta di pasar tenaga kerja nasional maupun internasional;
13. Perkembangan teknologi peralatan laboratorium/bengkel dan peralatan penunjang proses pembelajaran yang sangat cepat.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Bersadasarkan babarapa parametermaka OTK PNJ nomor 136/O/2002, pada tahun 2010 mengalami restrukturisasi organisasi Politeknik Negeri Jakarta sehingga mengalami penyesuaian pada tahun 2010, dengan uraiannya sebagai berikut: mempunyai badan normatif yang disebut Senat. Senat Politeknik Negeri Jakart terdiri dari Direktur, para Pembantu Direktur, para Ketua Jurusan, dan unsur wakil dosen yang mempunyai tugas pokok:

1. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan;
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
3. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi;
4. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja;
5. Menilai pertanggungjawaban Direktur atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan;
6. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
7. Memberikan pertimbangan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur dan Dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik di atas Lektor;
8. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika;
9. Membantu Kementerian Pendidikan Nasional dalam memilihkan calon Direktur.

Pada tahun 2019 PNJ mengajukan perubahan struktur organisasi ke Kemenristekdikti, pada ajuan tersebut, direktur memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur dibantu 4 (empat) orang Pembantu Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Pembantu Direktur I (Bidang Akademik) mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembantu Direktur II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan) mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, dan sarana dan prasarana).

Pembantu Direktur III (Bidang Kemahasiswaan) mempunyai tugas membantu Direktur dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni. Pembantu Direktur IV (Bidang Kerjasama) mempunyai tugas membantu Direktur dalam pelaksanaan kegiatan kerjasama usaha dan konsultasi. Bidang ini mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendukung tercapainya visi PNJ. Selanjutnya Direktur dibantu oleh 4 (empat) Pembantu Direktur, dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu juga oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan dan Badan Penjaminan Mutu yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan pada perencanaan strategis, para Pembantu Direktur sesuai bidangnya masing-masing mengkordinasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh 7 jurusan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM), Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, 5 UPT (UPT Perpustakaan, P3AI (Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional), UP2B (Unit Pengkajian dan Penerapan Bahasa), UPT Perawatan dan Perbaikan Fasilitas, Unit Pengembangan Kewirausahaan), Kabag Akademik dan Kemahasiswaan, Kabag Administrasi Umum, serta Kabag Keuangan.

Jurusan adalah bagian yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan program studi. Jurusan dipimpin oleh seorang ketua jurusan, yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu dan pembinaan sivitas akademika, sesuai dengan program pendidikan yang ada serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UPT Perpustakaan bertugas memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) bertugas mengembangkan sistem pembelajaran. Unit Pengkajian dan Penerapan Bahasa (UP2B) bertugas mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan bahasa bagi dosen dan mahasiswa. UPT Perawatan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang di lingkungan Politeknik. Unit Pengembangan Kewirausahaan mempunyai tugas meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam berwirausaha. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

dilaksanakan oleh unit-unit pelaksana akademik di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta serta ikut mengusahakan, mengendalikan sumber daya yang diperlukan.

Para Pembantu Direktur, sesuai bidangnya mengkoordinasikan 2 (dua) bagian administrasi yang berada di bawahnya, yaitu (1) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), (2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) membawahi Sub Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan dan Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi. BAAK mempunyai tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi di lingkungan Politeknik. Tugas-tugas layanan bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi merupakan wilayah binaan dan kordinasi Pembantu Direktur I, sedangkan untuk aktivitas layanan kemahasiswaan dominan di bawah koordinasi dan binaan Pembantu Direktur III.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) terdiri dari Sub Bagian Kepegawaian dan Sub. Bagian Tata Usaha, Urusan Kerumahtanggaan, Urusan Perlengkapan, Urusan Tenaga Dosen, Urusan Tenaga Administrasi dan Urusan Umum. Sub Bagian Kepegawaian melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian seperti perekrutan, pembinaan pegawai, kenaikan pangkat dan pensiun; Urusan Kerumahtanggaan mempunyai tugas pelayanan perjalanan transportasi kedinasan, transportasi kemahasiswaan, pelayanan kebersihan lingkungan, pelayanan kebutuhan sehari-hari perkantoran, perawatan fisik bangunan tingkat ringan, pelayanan kebutuhan ruang pertemuan, dan pelayanan penggandaan dokumen. Urusan Perlengkapan mempunyai tugas pengelolaan asset dan barang persediaan, pelayanan peralatan kegiatan kemahasiswaan dan pengadaan kebutuhan perkantoran. Urusan Tenaga Dosen mempunyai tugas pelayanan kenaikan pangkat tenaga dosen/golongan. Urusan Tenaga Administrasi mempunyai tugas pelayanan kenaikan pangkat tenaga administrasi. Urusan Umum mempunyai tugas pelayanan perjalanan dinas, pelayanan kebutuhan konsumsi rapat, pelayanan surat menyurat dinas.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta selama Tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2018 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019 berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas tentang gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanan program, kegiatan dan anggaran Politeknik Negeri Jakarta 2019 meliputi Renstra 2015-2019 dan Penetapan Kinerja Tahun 2019;
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Politeknik Negeri Jakarta dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2019;
4. Bab IV Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB 2

Perencanaan Kinerja

2.1. RENCANA STRATEGIS

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2010-2029, didalam RIP tersebut salh satunya menetapkan bahwa keunggulan dengan pengakuan internasional (unggul bertaraf internasional) ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinambungan, yaitu:

1. **Tahapan pengembangan 2010--2014 dengan tujuan menjadi Politeknik rujukan di Indonesia;**
2. **Tahapan pengembangan 2015--2019 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara;**
3. **Tahapan pengembangan 2020--2024 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas tingkat Asia;**
4. **Tahapan pengembangan 2025--2029 dengan tujuan menjadi Politeknik kelas Dunia.**

Berdasarkan empat periode tahapan pengembangan Polteknik Negeri Jakarta, capaian Renstra 2010-2014 merupakan awal dan sebagai pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Pada akhir masa Renstra tersebut Polteknik Negeri Jakarta akan menjadi rujukan nasional, maka Renstra Polteknik Negeri Jakarta 2010-2014 menetapkan empat bidang prioritas pengembangan yaitu: bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Organisasi dan Manajemen; dan Kerja sama Institusional.

Salah satu tahapan, yakni tahun 2015-2019, telah dibuat adanya Renstra Polteknik Negeri Jakarta 2015-2019, ini merupakan arah dan strategi kebijakan dalam pengambilan keputusan maupun dalam pengelolaan dan pengembangan Polteknik Negeri Jakarta selama jangka waktu lima tahun kedepan dan telah mengacu pada renstra renstra Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud dan sekarang disesuaikan dengan renstra Kemenristek dan Dikti. Renstra Polteknik Negeri Jakarta 2015-2019 juga merupakan dokumen utama dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam kurun

waktu antara tahun 2015 sampai dengan 2019 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

Salah satu posisi strategis yang akan dicapai Polteknik Negeri Jakarta sampai dengan tahun 2019 adalah menjadi institusi program pendidikan vokasi kelas Asia Tenggara. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkelanjutan melalui penataan dan pemantapan organisasi yang sehat yang dikelola oleh SDM yang kompeten dan berkarakter sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat regional (Asia Tenggara).

Rumusan isu strategis dapat dirinci menjadi:

1. Daya saing bangsa
2. Organisasi yang sehat
3. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter
4. Program pendidikan vokasi berkualitas dan berkelanjutan
5. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terapan dan inovasi teknologi
6. Program Pusat Unggulan Teknologi

Keenam isu tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan yang dibagi menjadi bidang-bidang:

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Bidang Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Keuangan
4. Bidang Kerjasama

2.2. VISI DAN MISI

Visi Polteknik Negeri Jakarta:

Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional untuk Mendukung Daya Saing Bangsa

Misi yang akan dikembangkan oleh Polteknik Negeri Jakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan penelitian dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa;
3. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif, dan akuntabel berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

2.3. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

1) Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten dan berkarakter bangsa;

   Dengan sasaran:

   a. Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara);
   b. Terselenggara proses pembelajaran yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi;
   c. Peningkatan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *soft skill* , kepemimpinan, serta organisasi;
   d. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi.

2) Terciptanya iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertaraf internasional guna meningkatkan daya saing bangsa;

   Dengan sasaran:

   a. Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan;
   b. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat.

3) Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (*Information Technology*);

   Dengan sasaran:

   a. Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip-prinsip *good governance*;
   b. Terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum;
   c. Tersusunnya laporan keuangan berbasis TI dengan akuntabilitas kinerja sesuai standar Badan Layanan Umum;
   a. Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik dosen;
   d. Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman;
   e. Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku;
   f. Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung peningkatan kualitas PBM.

4) Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pengembangan institusi;

   Dengan sasaran:

   a. Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan;

b. Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa;
c. Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional.

5) Tersedianya Pusat Unggulan Teknologi guna meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi ditingkat nasional maupun internasional.

Dengan sasaran:

b. Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional
c. Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana guna peningkatan layanan institusi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai beserta sasaran strategisnya maka dipergunakan perangkat kebijakan dan program-program yang apabila konsisten dilaksanakan akan dapat mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Jakarta. Uraian dari tujuan, sasaran strategis, dan kebijakan serta program-program disampaikan pada tabel tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2015–2019.

Tabel 3. Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 1

Tujuan 1 : *Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten dan berkarakter bangsa.*					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
1.1	Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara)	1.1.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa dalam rangka perluasan akses dan pemerataan kesempatan belajar bagi masyarakat	1.1.1.1	Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif
				1.1.1.2	Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa
		1.1.2	Pembukaan program pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat	1.1.2.1	Pembukaan D1 / D2 Prodi Diluar Domisili (PDD) sebagai cikal bakal AKN
				1.1.2.2	Pembukaan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
				1.1.2.3	Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*
				1.1.2.4	Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*
				1.1.2.5	Pembukaan Program Magister Terapan
				1.1.2.6	Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*
1.2	Terselenggara proses pembelajaran yang produktif dengan metoda	1.2.1	Peningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang inovatif dan	1.2.1.1	Penyempurnaan impelementasi kurikulum berbasis KKNI, yang

	pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi		kreatif sehinga diperoleh luaran yang memiliki kompetensi dibidangnya, kreatif dan adaptif terhadap perubahan jaman		mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi lulusan dan bekerja sesuai bidangnya di tingkat nasional & internasional
				1.2.1.2	Peningkatan kualitas PBM berbasis TI
				1.2.1.3	Penyelenggaraan PBM melalui e-learning
				1.2.1.4	Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM
				1.2.1.5	Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book
		1.2.2	Peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar	1.2.2.1	Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektonik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur
				1.2.2.2	Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI
1.3	Peningkatan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan , *softskill* dan kepemimpinan	1.3.1	Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan teritegrasi yang dapat mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan , *softskill* dan kepemimpinan	1.3.1.1	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan
				1.3.1.2	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan softskill dan kepemimpinan
		1.3.2	Peningkatan mutu pembimbing kemahasiswaan yang mengarah pada terbentuknya pengembangan jiwa kewirausahaan , *softskill* dan kepemimpinan	1.3.2.1	Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan
				1.3.2.2	

					Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan *softskill* & kepemimpinan
1.4	Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi	1.4.1	Terlaksananya peran alumni melalui pembinaan praktek kerja lapangan mahasiswa	1.4.1.1 1.4.1.2	Terjalinnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa Meningkatnya kualitas praktek kerja lapangan
		1.4.2	Peningkatan peran alumni dalam membantu kerjasama antara industri dengan politeknik	1.4.2.1 1.4.2.2	Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PNJ guna meningkatkan *revenue generating.* Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri

Tabel 4. Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 2

Tujuan 2 : *Terciptanya iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertaraf internasional guna meningkatkan daya saing bangsa.*					
SASARAN STRATEGIS		**KEBIJAKAN**		**PROGRAM**	
2.1	Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan	2.1.1	Terwujudnya fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengokohkan basis penelitian terapan	2.1.1.1	Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian terakreditasi nasional dan internasional
				2.1.1.2	Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah.
		2.1.2	Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa bertaraf nasional dan internasional	2.1.2.1	Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi
				2.1.2.2	Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri nasional dan internasional
				2.1.2.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI
2.2	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat	2.2.1	Peningkatan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam rangka menerapkan pengalaman dan keahlian sivitas akademika PNJ	2.2.1.1	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan sehingga mampu memberdayakan UMKM dan potensi generasi muda

				2.2.1.2	Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan

Tabel 5. Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 3

Tujuan 3 : *Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman , melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).*					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
3.1	Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip-prinsip *good governance*	3.1.1	Mengembangkan organisasi yang sehat dengan melakukan restrukturisasi sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku	3.1.1.1	Terciptanya pengembangan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan / atau sesuai peraturan perundangan undangan yang berlaku
		3.1.2	Penempatan SDM berkualitas dan berkompeten pada posisi sesuai dengan keahliannya	3.1.2.1	Penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya
				3.1.2.2	Melakukan uji kompetensi secara terus menerus guna meningkatkan kompetensi SDM yang ada
3.2	Terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum	3.2.1	Penyusunan proposal manajemen keuangan BLU	3.2.1.1	Penyusunan proposal BLU
				3.2.1.2	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan RI
3.3	Tersusunnya laporan keuangan berbasis TI dengan akuntabilitas kinerja sesuai standar Badan Layanan Umum	3.3.1	Menerapkan manajemen keuangan yang sehat, transparan, akuntabel melaui pendanaan yang mampu mendukung Tri Dharma PT secara efektif dan efisien sesuai standar BLU	3.3.1.1	Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja sesuai Renstra
				3.3.1.2	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU
				3.3.1.3	Mengembangkan sistem dan prosedur pengendalian internal

3.4	Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik	3.4.1	Menerapkan sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	3.4.1.1	Melakukan uji kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya
				3.4.1.2	Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.
		3.4.2	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik dosen	3.4.2.1	Peningkatan kualitas / kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor
				3.4.2.2	Peningkatan kemampuan non akademik dosen (sbg pembicara pada seminar nasional dan internasional)
3.5	Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman	3.5.1	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	3.5.1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel
				3.5.1.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori & praktek
				3.5.1.3	Peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel)
		3.5.2	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan	3.5.2.1	Penambahan kapasitas genset 500 KVA
				3.5.2.2	Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman
				3.5.2.3	Pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)
				3.5.2.4	Pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lti)
				3.5.2.5	Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)
				3.5.2.6	Pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ

3.6	Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku	3.6.1	Melakukan pemeliharaan dan perawatan peralatan sarana dan prasarana agar laik pakai	3.6.1.1	Penyusunan rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan
				3.6.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
				3.6.1.3	Melakukan evaluasi dan laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
3.7	Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung peningkatan kualitas PBM	3.7.1	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas proses belajar mengajar	3.7.1.1	Pengembangan kearsipan dan pangkalan data perguruan tinggi berbasis TI, sebagai basis dalam penyelenggaraan pendidikan
				3.7.1.2	Peningkatan kapasitas dan kualitas TI
				3.7.1.3	Peningkatan PBM menggunakan TI dalam bebagai kegiatannya

Tabel 6. Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 4

Tujuan 4 : *Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi.*					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
4.1	Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan	4.1.1	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan tingkat nasional	4.1.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT
		4.1.2	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan tingkat internasional (Asia Tenggara)	4.1.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan asia tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT
4.2	Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa	4.2.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional idengan industri konstruksi	4.2.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.2.2	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan industri manufaktur	4.2.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT

		4.2.3	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan industri jasa	4.2.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT
4.3	Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional	4.3.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri konstruksi untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.3.2	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri manufaktur untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM ,Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.3.3	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri jasa untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT

Tabel 7. Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai tujuan ke 5

Tujuan 5 : *Tersedianya Pusat Unggulan Teknologi guna meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi ditingkat nasional maupun internasional*					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
5.1	Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional	5.1.1	Terlaksananya peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional	5.1.1.1	Terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi bidang konstruksi, manufaktur dan jasa
				5.1.1.2	Peran PUT di bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa
		5.1.2	Peningkatan kualitas sumber daya (manusia,alat,fasilitas) guna terlaksananya peran institusi dalam bidang industri konstruksi,manufaktur dan jasa.	5.1.2.1	Peningkatan kualitas SDM Pusat Unggulan Teknologi
				5.1.2.2	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi
5.2	Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana guna peningkatan layanan institusi	5.2.1	Melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana agar tetap laik fungsi guna pelaksanaan peran institusi	5.2.1.1	Tersedianya rencana pemeliharaan dan perawatan
				5.2.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan , sarana dan prasarana

2.4. PERENCANAAN KINERJA

1. INDIKATOR KINERJA

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh PNJ, maka berdasarkan atas tujuan tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai serta diturunkan menjadi program-program untuk dapt dilaksanakan secara tahunan selama periode Renstra. Untuk dapat mengukur keberhasilan program dan selanjutnya dapat memastikan ketercapaian sasaran dan tujuan maka perlu adanya indikator-indikator pada setiap programnya. Sasaran strategis dan program serta indikator kinerja sebagai alat ukur ketercapaian selama tahun 2015-2019 pada tiap-tiap tujuan disampaikan berikut ini:

Tabel 8. Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan 1

Sasaran strategis	Program		Indikator kinerja
1.1. Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara)	1.1.1.1	Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif	Jumlah mahasiswa mendaftar berdasarkan pilihan prodi
			Jumlah student body
			Ranking PT Nasional
			Akreditasi Institusi
	1.1.1.2	Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa	Mhs yang beprestasi penerima beasiswa(%)
			Mhs yang tidak mampu secara Ekonomi penerima bea siswa(%)
	1.1.2.1	Pembukaan D1 / D2 PDD sebagai Rintisan AKN	Terlaksananya PDD baru di Jawa
	1.1.2.2	Pembukaan Program RPL	Terlaksananya program RPL ke program D3
			Terlaksananya program RPL ke program Sarjana Terapan
	1.1.2.3	Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*	Jumlah Prodi baru jenjang D3*)
			Jumlah Prodi baru jenjang Sarjana Terapan*)
	1.1.2.4	Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*	Jumlah Prodi D3 yang ditingkatkan
			Jumlah Prodi Sarjana Terapan yang di tingkatkan

			Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B
			Persentase Lulusan PT yang langsung bekerja
	1.1.2.5	Pembukaan Program Magister Terapan	Dibukanya program S2 Terapan bidang Rekayasa
			Dibukanya program S2 Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis
	1.1.2.6	Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*	Dibuka kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*
1.2. Terselenggara proses pembelajaran yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi	1.2.1.1	Penyempurnaan implementasi kurikulum berbasis KKNI ,yang mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi lulusan dan bekerja sesuai bidangnya di tingkat nasional & internasional	Jumlah PS dengan kurikulum berbasis KKNI yang terintegrasi dengan unsur softskill dan sesuai kebutuhan dunia kerja yang kompetitif
			Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran yang menerapkan student centre learning (SCL)
			Jumlah minimal sertifikat kompetensi yang dimiliki setiap lulusan
	1.2.1.2	Peningkatan kualitas PBM berbasis TI	Tersedianya TI untuk proses belajar mengajar
			Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar
			Penggunaan TI untuk proses belajar mengajar
	1.2.1.3	Penyelenggaraan PBM melalui e-learning	Tersedianya fasilitas e-learning untuk proses belajar mengajar
			Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar
			Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar
	1.2.1.4	Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM	Tersedianya journal dan karya ilmiah on line
			Tersediabuku /buku ajar berbasis elektronik (e-book)
	1.2.1.5	Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book	Tersedianya fasilitas penulisan bahan ajar berbasis elektronik (e-book)
	1.2.2.1	Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektonik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur	Tersedia jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur
			Pengoperasian jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur
	1.2.2.2	Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI	Terselengaranya pelatihan SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI (bertahap)

1.3. Peningkatan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *soft skill*, kepemimpinan, serta organisasi	1.3.1.1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olah raga dan seni tingkat nasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang kreativitas
			Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang olah raga
			Jumlah mahasiswa berprestasi
			Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang seni & budaya
	1.3.1.2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olah raga dan seni tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang kreativitas
			Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang olah raga
			Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang seni & budaya
	1.3.2.1	Peningkatan jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	Peningkatan jumlah kegiatan pelatihan kewirausahaan
			Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan kewirausahaan
			Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
	1.3.2.2	Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam program wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	Peningkatan kuantitas dan kualitas tempat praktek kewirausahaan
			Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut mempraktekkan kegiatan kewirausahaan di kampus untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
	1.3.3.1	Peningkatan kualitas soft skill dan kepemimpinan	Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan soft skill & kepemimpinan
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kegiatan pengembangan softskill
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kegiatan latihan kepemimpinan
	1.3.3.2	Peningkatan jumlah organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional maupun internasional	Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional
			Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat prestasi internasional
	1.3.3.3	Peningkatan kualitas dan jumlah sarana kemahasiswaan	Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan olah raga mahasiswa
			Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa
			Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan seni mahasiswa
			Peningkatan sarana transportasi mahasiswa / bus kampus

1.4. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi	1.4.1.1	Terjalinnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan
	1.4.1.2	Meningkatnya kualitas praktek kerja lapangan	Tersedianya waktu praktek kerja lapangan (3 bulan) bagi seluruh mahasiswa PNJ di industri dimana terdapat kerja sama dengan alumni
	1.4.2.1	Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PNJ guna meningkatkan *revenue generating.*	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan guna meningkatkan *revenue generating.*
	1.4.2.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri	Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri dengan melibatkan alumni

Tabel 9. Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan ke 2

Sasaran strategis	Program		Indikator kinerja
2.1. Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan	2.1.1.1	**Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian terakreditasi nasional dan internasional**	Tersedianya jurnal terakreditasi nasional
			Tersedianya jurnal akreditasi internasional
			Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
	2.1.1.2	Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah	Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah
			Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP (%)
	2.1.2.1	**Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi**	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional
			Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional
			Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
			Jumlah Publikasi Nasional
			Jumlah Publikasi Internasional
			Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada proceeding nasional dan internasional
	2.1.2.2	**Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama**	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri nasional

		penelitian dengan industri nasional dan internasional	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaianTA mahasiswa bekerjasama dengan industri internasional
			Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (research and Development/ R&D)
			Jumlah Prototype Industri
			Jumlah Prociuk Inovasi
	2.1.2.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	Alokasi dana penelitian dari DIPA (%)
			Jumlah HKI yang Didaftarkan
			Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh perlindungan Paten/HAKI
2.2. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat	2.2.1.1	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan sehingga mampu memberdayakan UMKM dan potensi generasi muda	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan
	2.2.1.2	Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan	Jumlah pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda
			Jumlah hibah hasil kerjasama P3 M dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakatdan UMKM

Tabel 10. Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan ke 3

Sasaran Strategis	Program		Indikator Kinerja
3.1. Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip-prinsip *good governance*	3.1.1.1	**Terciptanya pengembangan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan / atau sesuai peraturan perundangan undangan yang berlaku**	Disahkannya Statuta PNJyang terbaru oleh Senat
			Adanya laporan kegiatan tahunan setiap unit Kerja (LAKIP)
			Tersedianya dokumen Statuta, RIP, dan Renstra 2015-2019
			Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
			Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK
	3.1.2.1	Penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya	Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya
	3.1.2.2	Melakukan uji kompetensi secara terus menerus guna meningkatkan kompetensi SDM yang ada	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya

3.2. Terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum	3.2.1.1	Penyusunan proposal BLU	Tersedia proposal BLU yang akan diajukan ke Menkeu dan ke Kemenristekdikti
	3.2.1.2	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Ristekdikti RI	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan dan Kementerian Ristekdikti RI
			Terlaksananya pemberlakuan BLU
3.3. Tersusunnya laporan keuangan berbasis TI dengan akuntabilitas kinerja sesuai standar Badan Layanan Umum	3.3.1.1	Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi , berbasis kinerja sesuai Renstra	Terciptanya proses perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja sesuai Renstra
			Meningkatnya jumlah realisasi PNBP tiap tahun (%)
	3.3.1.2	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU	Adanya pelatihan sistem pengelolaan keuangan standar BLU
			Terciptanya laporan sesuai standar BLU
	3.3.13	Mengembangkansistemdanprosedurpengendalian internal.	Jumlah SOP dan pedoman
			Jumlah pengendalian internal yang ditangani (monev) internal
3.4. Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik	**3.4.1.1**	**Melakukan uji kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya**	Jumlah uji kompetensi yang dilaksanakan
			Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala
			Persentase Dosen Dengan Jabatan guru besar
	3.4.1.2	**Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.**	Adanya evaluasi kinerja tenaga kependidikan
			Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi bagi tenaga kependidikan per orang
			Persentase Dosen Politeknik yang berasal dari industri
	3.4.2.1	**Peningkatan kualitas/ kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor**	Terlaksananya peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor
			Persentase Dosen Berkualifikasi S3
	3.4.2.2	Peningkatan kemampuan non akademik dosen (sbg	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional

		pembicara pada seminar nasional dan internasional)	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional
			Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
3.5. Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman	3.5.1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel	Peningkatan jumlah alat praktek lab & bengkel
			Penambahan peralatan baru lab & bengkel sesuai perkembangan jaman
	3.5.1.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori & praktek	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori
			Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran praktek
	3.5.1.3	Peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel)	Perencanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori dan lab serta bengkel
			Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori (3 atau 4 lantai)
			Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung lab dan bengkel (3 atau 4 lantai)
	3.5.2.1	Penambahan kapasitas genset 500 KVA	Pengadaan genset 500 KVA
	3.5.2.2	Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman	Perencanaan gedung parkir motor 4 lantai
			Pelaksanaan pembangunan gedung parkir motor 4 lantai
	3.5.2.3	Pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)	Pelaksanaan pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)
	3.5.2.4	Pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)	Perencanaan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)
			Pelaksanaan pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)
	3.5.2.5	Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)	Perencanaan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)
			Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)
	3.5.2.6	Pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ dan landscape	Perencanaan dan pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ dan landscape
3.6. Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana	3.6.1.1	Penyusunan rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan	Adanya dokumen rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan

sesuai standar yang berlaku			
	3.6.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
	3.6.1.3	Melakukan evaluasi dan laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Melakukan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
			Membuat laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
3.7. Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung peningkatan kualitas PBM	3.7.1.1	Pengembangan kearsipan dan pangkalan data perguruan tinggi berbasis TI, sebagai basis dalam penyelenggaraan pendidikan.	Pelaksanaan tugas menggunakan TI sebagai upaya penghematan kertas
			Penggunaan TI untuk arsip surat dan pangkalan data PT
	3.7.1.2	Peningkatan kapasitas dan kualitas TI	Penyusunan master plan TI
			Pelaksanaan peningkatan kapasitas dan kualitas TI
	3.7.1.3	Peningkatan PBM menggunakan TI dalam bebagai kegiatannya	Pelatihan bagi dosen dalam penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan
			Penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan

Tabel 11. Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan ke 4

Sasaran strategis	Program		Indikator kinerja
4.1. Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan	4.1.1,1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan saranadanprasaranadalamrangka pengembangan TriDharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional
			Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional
	4.1.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan asia tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat asia tenggara
			Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat asia tenggara
4.2. Meningkatnya	4.2.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industrikonstruksi nasional	Jumlah kerja sama penelitian

kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa		dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat
	4.2.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM, sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian
			Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat
			Jumlah kerjasama dengan industri
	4.2.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian
			Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat
4.3.Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional	4.3.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ
			Jumlah dosen yang terlibat
	4.3.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ
			Jumlah dosen yang terlibat
	4.3.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh LSP PNJ
			Jumlah dosen yang terlibat

Tabel 12. Indikator kinerja dari program dan sasaran strategis pada tujuan ke 5

Sasaran strategis	Program		Indikator kinerja
5.1. Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional	5.1.1,1	Terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi bidang konstruksi, manufaktur dan jasa	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi
			Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur
			Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa
	5.1.1.2	Peran PUT di bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa	Pelaksanaan operasional PUT bidang konstruksi, manufaktur dan jasa

maupun internasional	5.1.2.1	Peningkatan kualitas SDM Pusat Unggulan Teknologi	Meningkatnya jumlah SDM yang dikirim untuk mengikuti pelatihan sesuai bidangnya
			Meningkatnya jumlah SDM Pusat Unggulan Teknologi yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai bidangnya
	5.1.2.2	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi	Penambahan kuantitas sarana dan prasarana Pusat unggulan Teknologi
			Penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana PUT
5.2.Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana guna peningkatan layanan institusi	5.2.1.1	Membuat buku rencana pemeliharaan dan perawatan	Tersedianya buku manual perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana PUT
	5.2.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan , sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana PUT layak digunakan untuk melakukan pengujian lapangan

2. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Politeknik Negeri Jakarta membuat penetapan kinerja tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada, penetapan kinerja institusi telah dibuat dengan mengacu pada Renstra Politeknik Negeri Jakarta tahun 2015-2019 dan diintegrasikan dengan indikator kinerja utama dalam Renstra dan Renstra Kemenristekdik tahun 2015-2019, uraian penetapan Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 13. Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan yang Mendukung Pengembangan Penalaran, Minat, Bakat, kesejahteraan, Kewirausahaan, Softskill, Kepemimpinan serta organisasi	Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha	40 Mhs
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60 Mhs
Peningkatan Sertifikat Kompetensi SDM Dalam Rangka Penerapan Sistem Manajemen Kinerja yang Lebih Baik dan Peningkatan Akademik dan Non-Akademik Dosen	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	65%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	12%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,6%
	Persentase dosen Politeknik yang berasal dari industri	27,5%
Terbukanya Program Pendidikan Bagi Segenap Lapisan Masyarakat, Baik Di Dalam Maupun Di Luar Negeri (Kawasan Asia Tenggara)	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	94%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	90%
	Rangking PT Politeknik Nasional	2
	Akredetasi Institusi	A
Tumbuh dan Berkembangnya Iklim Penelitian Yang Berbasis Pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan	Jumlah Publikasi Internasional	13
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	27
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	950
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (research and Development/ R&D)	4
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah Produk Inovasi	1
	Jumlah Publikasi Nasional	15
	Jumlah Jurnal Berreputasi Terindeks Nasional	7
Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri	Jumlah kerjasama dengan industri	10

konstruksi, manufaktur dan jasa. Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip –prinsip good govermance	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0 0

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Sebagai perguruan tinggi negeri (PTN), maka Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti perguruan tinggi lainnya, yang dimaksud dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : a). Bidang Pendidikan; b). Bidang Penelitian; c). Bidang Pengabdian pada Masyarakat. Untuk melaksaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, Politeknik Negeri Jakarta yang mengelola 7 jurusan serta didukung oleh 347 dosen PNS dan 36 dosen PPNPN, tenaga pendidik sebanyak 180 PNS dan 135 PPNPN., jumlah dosen dengan pendidikan strata 3 (S3) sebanyak 45 dan jumlah Lektor kepala sebanyak 130 dosen, sedangkan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan stara 3 (S3) sebanyak 30 orang. Sarana dan prasarana yang berupa tanah seluas 11,8 Ha yang terletak di Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok (komplek kampus UI Depok), dan tanah dengan luas 2,2682 Ha di Jl. M.I. Ridwan Rais, (komplek Perumahan PNJ dan Rusunawa Tower 1 dan Tower 2) Depok. Untuk lokasi kedua, direncanakan untuk pengembangan rusunawa atau asrama mahasiswa serta sarana dan fasilitas pendukung lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2018 telah terbangun 2 tower Rusunawa (hibah dari Kemenpera dan Kemen PUPR) dan pada tahun 2017 diadakan furniture untuk dapat digunakan pada tahun 2018, sampai dengan tahun 2019 telah dihuni dari rusunawa tersebut. Berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Jakarta tetap dipelihara dan dikembangkan untuk menjamin pelayanan pendidikan yang berkualitas yang mampu bersaing baik pada tataran nasional maupun regional, dan pada tahun 2019 telah dilakukan pembangunan lanjutan Gedung Perpustakaan oleh Kementerian PUPR dan bakal diselesaikan sampai dengan than 2020, untuk layanan terpadu juga telah didibuat oleh PNJ dalam rangka Reformasi Birokrasi, bentuk layanan terpadu terkait dengan layanan akademik dan keuangan mahasiswa.

Dalam rangka mencapai visi menjadi politeknik unggul bertaraf internasional untuk mendukung daya saing bangsa, maka dengan rencana strategis (Renstra) yang dilengkapi dengan kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang disusun sesuai rencana induk pengembangan jangka panjang (RIP). Untuk melaksanakan RIP tersebut, dibagi menjadi perencanaan jangka menengah berupa rencana strategis (RENSTRA), yang dirancanakan selama 5 tahunan, kegiatan pelaksanaan angaran 2018 merupakan bagian realisasi Renstra yang sedang berjalan 2015-2019.

Pelaksanaan atas rencana kerja dan sebagai imlementasi bagian Renstra 2015-2019 dan rencana kerja tahun 2019 telah selesai dilaksanakan dan harus dilakukan

evaluasi untuk mengetahui prestasi kinerja, kelemahan dan hambatan selama melaksanakan program kerja tahun 2019. Hasil evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai pijakan pimpinan untuk melaksanakan program kerja tahun 2019 sebagai tahun ke-5 periode renstra 2015-2019 sebagai tahun terakhir atas RIP periode ke-2 serta memenuhui kontrak kinerja antara PNJ dengan Kemenristekdikti. Amanat renstra tahun 2015-2019 adalah Politeknik Negeri Jakarta sebagai rujukan Asia Tenggara dalam tiga bidang utama atau tridharma perguruan tinggi; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tahun anggaran 2019 Politeknik Negeri Jakarta menerima pagu dana (APBN) sebesar Rp. 167.829.398.000. Sejak tahun anggaran 2015 terjadi perpindahan induk kementerian bagi perguruan tinggi, semula di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud dan pada awal tahun 2015 berpindah menjadi di bawah Sekretariat Jenderal, Kemenristek dan Dikti, dan berkoordiansi dibawah beberapa Direktorat Jenderal dibawah Kemenristek dan Dikti. Dengan perpindahan maka terdapat DIPA lebih dari satu, tidak seperti sebelumnya yang hanya satu DIPA. Jenis Dipa dan Pagu anggaran yang terbagi dalam 3 (tiga) DIPA serta serapannya seperti disampaikan seperti pada tabel:

Tabel 14. Sumber DIPA

DIPA SATKER	SUMBER DIPA
400994	Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti
400134	Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
401313	Direktorat Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Tabel 15. Pagu dan Realisasi

DIPA SATKER	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
400994	167.829.398.000	149.750.410.826	89,17
401312	3.138.000.000	2.699.727.071	86,03
400134	2.007.340.000	1.813.534.038	90,35
Total	**167.829.398.000**	**149.555.756.577**	**89,07**

Dengan pagu anggaran sebesar Rp. **167.829.398.000** terserap untuk melaksanakan 3 DIPA tersebut sebesar Rp. **149.750.410.826** sehingga yang ditidak terserap sebesar Rp.18.273.642.423,00 dengan demikian besarnya kinerja capaian serapan anggaran sebesar 89,07%. Apabila dibanding dengan capaian kinerja serapan anggaran 2 (dua) tahun terakhir (tahun 2017 sebesar 90,33% dan tahun 2018 sebesar 88,30%) telah **mengalami kenaikan capaian serapan anggaran sebesar 0,77%,** sebuah angka penurunan yang sangat kecil diakibatkan diantaranya tidak cukup besarnya serapan anggaran PEDP, anggaran yang berasal Direktorat Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kemenristekdikti.

Mengingat adanya perancangan pembelanjaan yang baik maka tingkat serapannya mencapai 89,07%, merupakan tingkat capaiannya yang sangat baik, apabila nilai absolut identik dengan tingkat serapan dimana nilai absolut >85-100 masuk kategori memuaskan, maka tingkat serapan yang telah dicapai termasuk memuaskan maka karakristik instansi termasuk "memimpin perubahan, berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel".

Pagu anggaran, serapan pada tiap-tiap DIPA Satker yang dikelola dan sisa anggaran yang tidak terserap disampaikan pada Lampiran B. Salah satu DIPA satker dengan tingkat serapan terkecil adalah layanan Pelaksanaan *Polytechnic Education Development Project* (kode DIPA 400134) yang hanya menyerap sebesar 68,46%, mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya. Kurangnya serapan layanan Pelaksanaan *Polytechnic Education Development Project* salah satunya diakibatkan oleh adanya gagal lelang.

3.2. ANALISIS SASARAN STRATEGIS TAHUN 2019

1. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.1

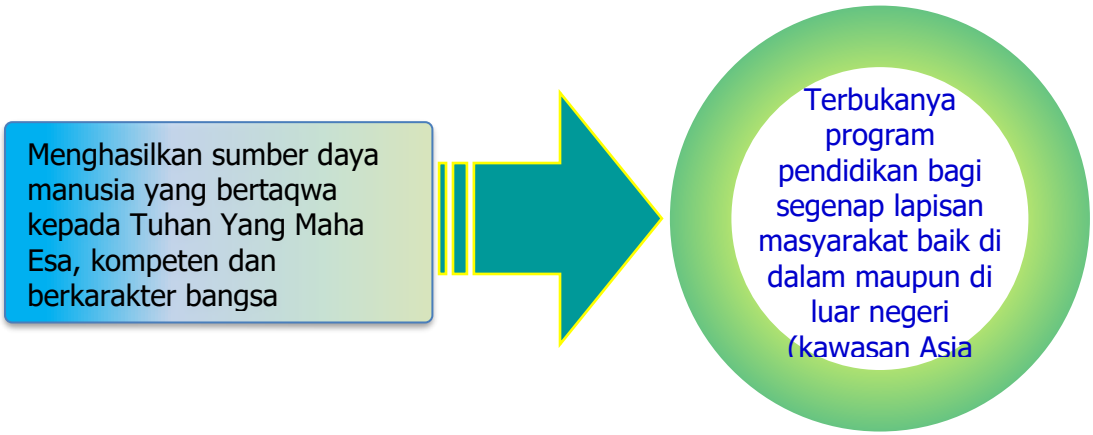

Tabel 16. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.1

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.1.1.1 Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif	Jumlah mahasiswa mendaftar berdasarkan pilihan prodi	140.000	36.900	37.000	27.542	74%
	Jumlah student body	38.550	7350	7.400	7.526	102%
	Ranking PT Politeknik Nasional	**1**	**5**	2	**7**	Tidak tercapai
	Akreditasi Institusi	A	B	A	B	Tidak tercapai
1.1.1.2 Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa	Mhs yang beprestasi penerima beasiswa(%)	45	14	15	21,8	145%
	Mhs yang tidak mampu secara Ekonomi penerima bea siswa(%)	80	9	5	11	220%
PROGRAM				**Tahun 2018**		

	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Target	Realisasi	%
1.1.2.1 Pembukaan D1 / D2 PDD sebagai Rintisan AKN	Terlaksananya PDD baru di Jawa	10	2	2	0	0%
1.1.2.2 Pembukaan Program RPL	Terlaksananya program RPL ke program D3	9	0	1	0	0%
	Terlaksananya program RPL ke program Sarjana Terapan	9	0		0	0%
1.1.2.3 Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud industrial teaching (teaching industry)	Jumlah Prodi baru jenjang D3*)	5	0	1	0	0%
	Jumlah Prodi baru jenjang Sarjana Terapan*)	5	0	1	0	0%
1.1.2.4 Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*	Jumlah Prodi D3 yang ditingkatkan	5	0	1	0	0%
	Jumlah Prodi Sarjana Terapan yang di tingkatkan	5	0	1	0	0%
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	83%	90%	94	93	98,9 %

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
	Persentase Lulusan PT yang langsung belerja	99%	98,94%	90	990	100%
1.1.2.5 Pembukaan Program Magister Terapan	Dibukanya program S2 Terapan bidang Rekayasa	4	1	1	0	0%
	Dibukanya program S2 Terapan bidang Rekayasa	3	0	1	0	0%
1.1.2.6 Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*	Dibuka kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*	7	0	1	4	400%

Dalam sasaran strategis 1.1 terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara) mempunyai 8 (delapan) program yaitu:

1. Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif,
2. Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa,
3. Pembukaan D1 / D2 PDD sebagai Rintisan AKN,
4. Pembukaan Program RPL, 5. Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*,
6. Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)*,
7. Pembukaan Program Magister Terapan,
8. Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree.*

Sasaran ini juga telah menetapkan 23 indikator kinerja, dengan hasil kinerjanya seperti pada tabel 1 diatas.

Outcome yang dihasilkan dari sasaran ini antara lain:

1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar berdasarkan pilihan program studi masih tetap besar yaitu sebesar 74% dari target.

2. Jumlah *student body* Politeknik Negeri Jakarta meningkat sebesar 102% menjadi sejumlah 7526 mahasiswa pada tahun 2019.
3. Rangking Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2019 ini berada di nomor urut 7 dari klaster perguruan tinggi Politeknik masih sama dengan rangking pada tahun 2018.
4. Akreditasi institusi untuk Politeknik Negeri Jakarta masih B karena peningkatan untuk akreditasi A pada tahun 2019 ini belum di visitasi.
5. Jumlah mahasiswa yang berprestasi juga meningkat sebesar 240%.
6. Persentase program studi terakreditasi minimal B melebihi target sebesar 98,4%.
7. Persentase mahasiswa yang langsung bekerja mencapai 90% pada tahun 2019.

Sedangkan capaian yang tidak memenuhi sasaran seperti Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud *industrial teaching (teaching industry)* tidak tercapai atau 0 %, tetapi kerjasama yang lama seperti antara PNJ dengan PT Badak masih tetap berjalan hal ini dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Penerimaan Calon Mahasiswa Kerjasama PT. Badak LNG.

Gambar 2. Ranking PNJ dengan urutan 7 pada klaster PT Politeknik tahun 2019

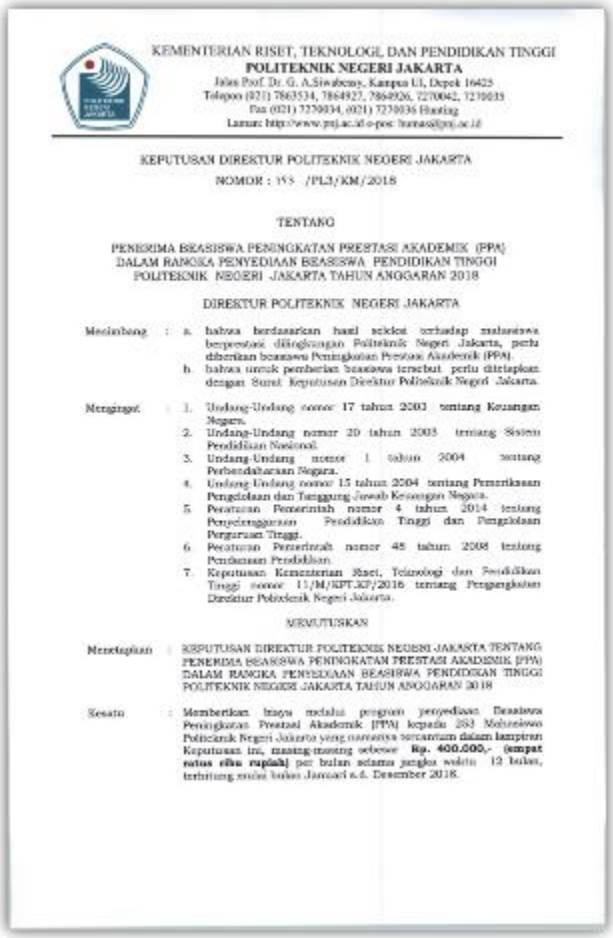

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
NOMOR : 193 /PL3/KM/2018

TENTANG

PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA)
DALAM RANGKA PENYEDIAAN BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2018

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Menimbang :
a. bahwa berdasarkan hasil seleksi terhadap mahasiswa berprestasi dilingkungan Politeknik Negeri Jakarta, perlu diberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).
b. bahwa untuk pemberian beasiswa tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.

Mengingat :
1. Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
7. Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11/M/KPT.KP/2016 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TENTANG PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA) DALAM RANGKA PENYEDIAAN BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2018

Kesatu : Memberikan biaya melalui program penyediaan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) kepada 253 Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini, masing-masing sebesar **Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah)** per bulan selama jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai bulan Januari s.d. Desember 2018.

Kedua : Pemberian Beasiswa tersebut dibebankan pada anggaran DIPA Diket.

Ketiga : Penyaluran Beasiswa dengan mekanisme pembayaran langsung (LS) melalui Bank Operasional KPPN Jakarta III.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku surut mulai tanggal 2 Januari 2018

Kelima : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Depok
Pada tanggal 28 Mei 2018

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA,

[illegible]SDIAH, S.E.,M.Si.
NIP [illegible]

Gambar 3. Pengumuman Penerima Beasiswa Prestasi Akademik

2. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.2

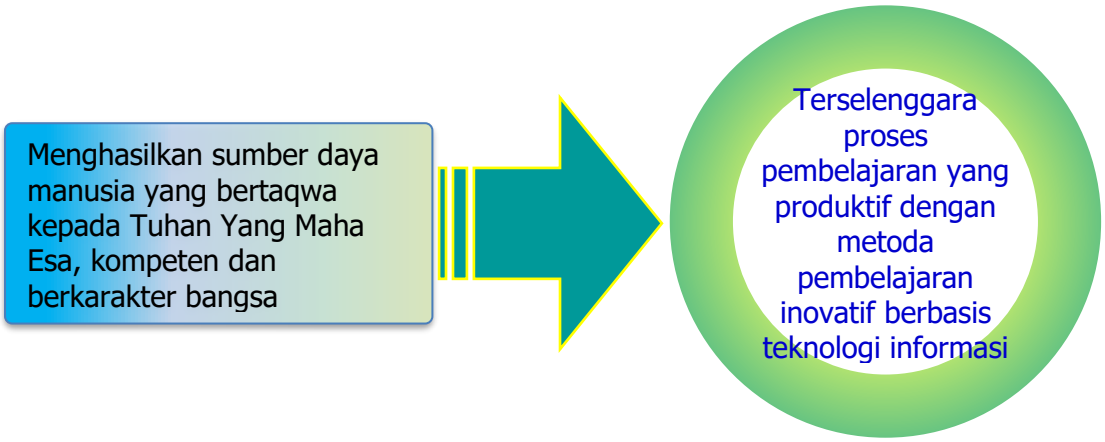

Tabel 17. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.2

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.2.1.1 Penyempurnaan implementasi kurikulum berbasis KKNI ,yang mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi lulusan dan bekerja sesuai bidangnya di tingkat nasional & internasional	Jumlah PS dengan kurikulum berbasis KKNI yang terintegrasi dengan unsur softskill dan sesuai kebutuhan dunia kerja yang kompetitif	159	34	34	34	100
	Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran yang menerapkan student centre learning (SCL)	250	421	65	421	647
	Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya (%)	455	84	84	87	103,6
	Jumlah minimal sertifikat kompetensi yang dimiliki setiap lulusan	13	1	2	1	50

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.2.1.2 Peningkatan kualitas PBM berbasis TI	Tersedianya TI untuk proses belajar mengajar Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar Penggunaan TI untuk proses belajar mengajar		ada	100	ada	100
	Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar		ada	100	ada	100
	Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar		Ada/ya	100	Ada/ya	100
1.2.1.3 Penyelenggaraan PBM melalui e-learning	Tersedianya fasilitas e-learning untuk proses belajar mengajar				Ya	100
	Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar				Ya	100
	Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar				Ya	100
1.2.1.4 Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM	Tersedianya journal dan karya ilmiah on line	53	2	15	125	833
	Tersedia buku /buku ajar berbasis elektronik (e-book)	95	3	15	125	833

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.2.1.5 Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book	Tersedianya fasilitas penulisan bahan ajar berbasis elektronik (e-book)				Ada	100
1.2.2.1 Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektonik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur	Tersedia jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur				Infra struktur belum ada	10 Baru dalam taraf perencanaan
	Pengoperasian jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur				0 % Baru direncanakan tahun 2018	
1.2.2.2 Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI					Ada	100

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.2.1.2 Peningkatan kualitas PBM berbasis TI	Tersedianya TI untuk proses belajar mengajar Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar Penggunaan TI untuk proses belajar mengajar		ada	100	ada	100
	Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar		ada	100	ada	100
	Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar		Ada/ya	100	Ada/ya	100
1.2.1.3 Penyelenggaraan PBM melalui e-learning	Tersedianya fasilitas e-learning untuk proses belajar mengajar				Ya	100
	Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar				Ya	100
	Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar				Ya	100
1.2.1.4 Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM	Tersedianya journal dan karya ilmiah on line	53	3	8	2	25
	Tersedia buku /buku ajar berbasis elektronik (e-book)	95	5	15	125	833

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
1.2.1.5 Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book	Tersedianya fasilitas penulisan bahan ajar berbasis elektronik (e-book)				Ada	100
1.2.2.1 Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektonik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur	Tersedia jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur				Infra struktur belum ada	10 Baru dalam taraf perencanaan
	Pengoperasian jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur				0 % Baru direncanakan tahun 2018	
1.2.2.2 Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI					Ada	100

Capaian sasaran 1.2 indikator Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi, target ini dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak 1 Politeknik Negeri Jakarta dan LSP P3 yang ada diluar PNJ. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Jakarta memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan nomor BNSP-LSP-292-ID tanggal 8 Desember 2015, dan telah direlisensi 28 Juni 2019, dengan masa berlaku SK BNSP sampai dengan 28 Juni 2024. Berdasarkan SK dari BNSP tersebut, ruang lingkup re-lisensi LSP PNJ, yan semula ada 12 skema menjadi 24 skema dengan rincian sebagai berikut: TUK Teknik Sipil 6 skema, TUK Teknik Elektro 14 dan TUK Administrasi Bisnis 3 skema serta TUK Teknik Mesin 1 skema.

Pada Uji kompetensi 2019, pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan 2 bagian, yaitu:

(1) Uji kompetensi yang dilaksakanan secara internal oleh LSP PNJ untuk skema dari TUK Teknik Sipil, TUK Teknik Elektro dan TUK Administrasi Bisnis dan

(2) Uji kompetensi yg dilaksanan pihak eksternal, yaitu LSP P3., untuk skema yang belum terdaftar di LSP PNJ, misalnya untuk Jurusan Teknik Mesin (prodi Power Plan, alat berat), Jurusan Akuntansi (prodi Akuntansi, manajemen keuangan), Jurusan TIK dan Jurusan Adm. Bisnis (prodi MICE). Target lulusan bersertifikat kompensi sebesar 53% dari jumlah lulusan.

1. Uji Kompetensi di LSP PNJ

Pada tahun 2019, LSP PNJ melaksanakan uji kompetensi terhadap 380 mahasiswa yang "Belum Kompeten" sebanyak 0 dan yang "Kompeten" sebanyak 380 terdiri atas:

a) TUK Teknik Sipil yang kompeten 120 mahasiswa/asesi;
b) TUK Teknik Elektro yang kompeten 80 mahasiswa/asesi;
c) TUK Administrasi Bisnis yang kompeten 180 mahasiswa/asesi.

Pada tahun 2019 LSP PNJ juga melaksanakan Uji Sertifikasi yang didanai Direktorat Jenderal Pengembangan Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; sebanyak 218 mahasiswa terdiri atas jurusan Teknik Sipil 45 mahasiswa ; Teknik Elektro sebanyak 88 mahasiswa dan Administrasi Bisnis 85 mahasiswa.

Selain itu ada juga uji kompetensi yang didanai oleh PEDP, khusus mahasiswa Teknik Sipil 40 mahasiswa dan Teknik Elektro 135 mahasiswa.

Secara keseluruhan mahasiswa PNJ yang memperoleh sertifikat kompetensi dari LSP PNJ berjumlah 773 mahasiswa, dari 3 jurusan yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Administrasi Bisnis.

2. Uji Kompetensi di Luar LSP PNJ atau LSP P3 (Eksternal)

Untuk pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan di LSP P3 atau eksternal, Jurusan Teknik Mesin ada 101 mahasiswa, terdiri skema Welder 36, CAD 3D 17, MI3 10, Alat Berat 38 mahasiswa, Jurusan Akuntansi ada 304 mahasiswa terdiri atas prodi Akuntansi 218 dan Manajemen Keuangan 56 mahasiswa, Bank Syariah 30 mahasiswa dan Jurusan Adm. Bisnis/Niaga, prodi MICE 48 mahasiswa.

Selain itu ada uji kompetensi kerjasama PNJ dengan PUPR, sebanyak 227 mahasiswa Teknik Sipil PNJ.

Jumlah mahasiswa PNJ yang mengikuti uji kompetensi di LSP P3 atau eksternal sebanyak 779 mahasiswa dengan rincian Teknik Mesin 101 mahasiswa,TIK skema Programmer 99 mahasiswa, Akuntansi 304 mahasiswa dan Administrasi Bisnis/Mice ada 48 mahasiswa, serta 227 mahasiswa Teknik SIpil(kerjasama dengan PUPR)

Secara keseluruhan pada tahun 2019, ada 1.552 mahasiswa PNJ yang memiliki sertifikat kompetensi dengan mengikuti uji kompetensi di LSP PNJ dan di LSP P3 atau eksternal.
Capaian target mahasiswa yang melaksanakan uji kompetensi tahun 2019 baik yang dilaksanakan di LSP PNJ dan LSP P3 (eksternal) sebesar 77,5%% dari jumlah lulusan(2.003).

Hambatan

Kendala dalam capaian target mahasiswa yang melaksanakan uji kompetensi tahun 2019 adalah:

a) Belum semua mahasiswa menyadari pentingnya sertifikat keahlian kompetensi di bidangnya serta tidak semua perusahaan/Industri yang mempersyaratkan calon pekerjanya memiliki sertifikat keahlian.

b) Sebagian mahasiswa mendaftar sebagai peserta uji kompetensi di LSP PNJ, tetapi 2 hari menjelang uji kompetensi saat diadakan asesmen mandiri tidak semua mahasiswa melengkapi berkas persyaratan asesmen. Hal ini terjadi karena mahasiswa semester 6 atau semester 8 telah ujian TA yang bersangkutan mengikuti wawancara kerja di perusahaan.

c) Jadwal pelaksanaaan uji kompetensi bentrok dengan kegiatan Revisi Hasil Ujian Tugas Akhir,

d) Khusus TUK TE tidak mau melaksanakan uji kompetensi pada hari sabtu, sehingga sulit melaksanakan kuota paket yang dijadwalkan.

e) Berdasarkan Panduan BNSP, pelaksanaan uji kompetensi 1 paket harus 20 mahasiswa/asesi, hal ini dalam praktiknya agak sulit terpenuhi, sehingga 1 paket bisa dijalankan 2 atau 3 kali pelaksanaan uji kompetensi.

f) Sebagian asesor kompetensi belum mengikuti RCC (Recognition of Current Competency) atau Perpanjangan Sertifikat Asesor.

g) Sebagian asesor LSP PNJ yang seharusnya homebase-nya di LSP PNJ, tetapi terdaftar di LSP P3 (eksternal), sehingga dapat menghambat proses administrasi upload nama asesor ke system online BNSP.

h) Pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan diluar LSP PNJ hanya membuat LPJ Keuangan saja untuk Bagian Keuangan PNJ, tidak melaporkan ke LSP PNJ/Pudir IV Bidang Kerjasama berapa mahasiswa yang "Kompeten" dan "Belum Kompeten" yang mengikut uji kompetensi

Upaya Tindak Lanjut

Untuk perbaikan pelaksanaan uji kompetensi di LSP PNJ. Maka perlu upaya tindak lanjut dan dukungan dari pimpinan pNJ antara lain:

a) Mensosialisasikan pentingnya serifikat kompetensi bagi mahasiswa dan dunia kerja.

b) Membuat jadwal sertifikasi lebih awal agar sertifikasi dapat dilaksanakan sebelum jadwal wisuda, sehingga para mahasiswa tingkat akhir dapat tetap mengikuti kegiatan uji kompetensi.

c) Sebaiknya uji kompetensi dilaksanakan sebelum ujian Tugas Akhir, dan kepemilikan sertifikat kompetensi dijadikan salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian Tugas Akhir.

d) Sebaiknya pimpinan PNJ membuat teguran kepada para asesor yang pada saat Pelatihan Asesor Kompetensi atau RCC didanai oleh PNJ, tetapi homebase asesor tersebut di LSP P3/eksternal

e) Untuk dapat meningkatkan kinerja SDM di LSP PNJ, sebaiknya LSP dimasukan ke dalam OTK PNJ

f) PNJ segera melaksanakan RCC (Recognition of Current Competency) atau Perpanjangan Sertifikat Asesor bagi asesor yang telah kadaluarsa sertifikat asesor kompetansi dari BNSP.

g). LPJ Keuangan pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan diluar LSP PNJ sebaiknya Bagian Keuangan PNJ menahan sebagian dana, misal 15% dari dana uji kompetensi; kalau belum melaporkan jumlah mahasiswa yang kompeten atau belum kompeten yang mengikut uji kompetensi ke LPS PNJ/Pudir IV Bidang Kerjasama.

Gambar 4. Sertifikasi Kompetensi Bidang Konstruksi di PNJ

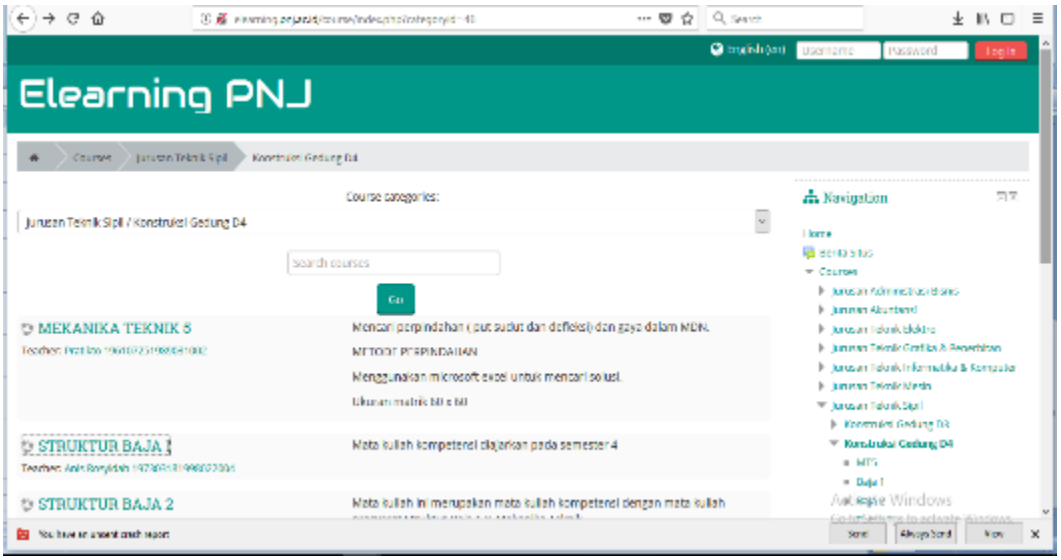

Gambar 5. e-*learning* Politeknik Negeri Jakarta

3. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.3

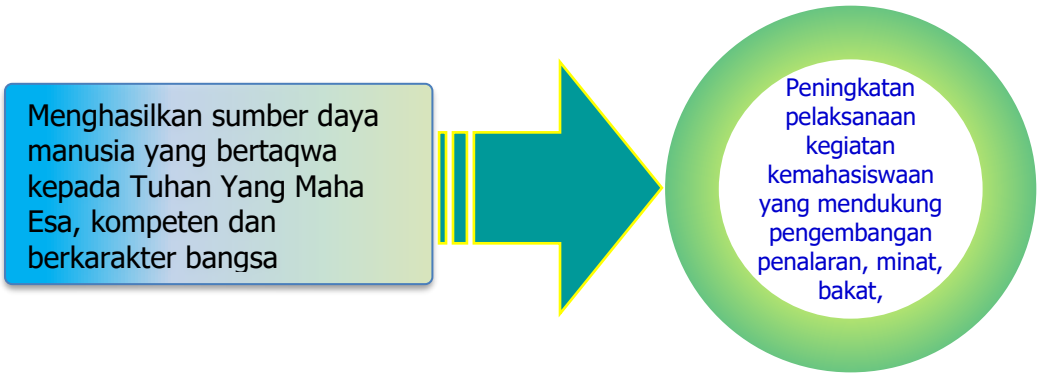

Tabel 18. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.3

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.3.1.1 Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olah raga dan seni tingkat nasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang kreativitas	19	3	3	3	100
	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang olah raga	31	7	7	8	114,28
	Jumlah mahasiswa berprestasi	300	80-	60	60	100
	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi nasional bidang seni & budaya	22	13	5	5	100
1.3.1.2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi dalam bidang	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang kreativitas	8	1	2	0	0

kreativitas, olah raga dan seni tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang olah raga	9	0	2	1	50
	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi internasional bidang seni & budaya	7	0	2	1	50

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
1.3.2.1 Peningkatan jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	Peningkatan jumlah kegiatan pelatihan kewirausahaan	9	2	2	2	100
	Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan kewirausahaan	160	40	40	44	110
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	34	11	40	33	82,5
1.3.2.2 Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam program wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	Peningkatan kuantitas dan kualitas tempat praktek kewirausahaan	9	1	2	1	50
	Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut mempraktekkan kegiatan kewirausahaan di kampus untuk	110	40	30	44	133.33

	meningkatkan kesejahteraan mahasiswa					
	Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut mempraktekkan kegiatan kewirausahaan di kampus untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	110	20	30	40	133.33
	Terselenggaraan ya kegiatan kemahasiswaa n yang mengarah pada pengembangan soft skill & kepemimpinan	9	2	2	2	100
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kegiatan pengembangan softskill	520	1500	150	1500	1000
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kegiatan latihan kepemimpinan	530	250	150	250	166,67
	Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional	53	22	13	60	461,53
	Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat prestasi internasional	33	1	9	1	11,11
	Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan olah raga mahasiswa	5	1	1	1	100
	Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan penalaran dan	4	1	1	1	100

	keilmuan mahasiswa					
	Peningkatan sarana / fasilitas kegiatan seni mahasiswa	4	1	1	1	100
	Peningkatan sarana transportasi mahasiswa / bus kampus	9	0	2	0	0

Sesuai arah pengembangan tahun 2015-2019, dimana Politeknik Negeri Jakarta berupaya menjadi Politeknik rujukan di Indonesia, maka 4 (empat) bidang tersebut menjadi prioritas pengembangan yaitu : 1) bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, 2) bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, 3) bidang Organisasi dan Manajemen, 4) bidang Kerjasama institusional.

Dari ke-empat bidang prioritas ini, Bidang Kemahasiswaan termasuk bidang utama yang dikembangkan melalui organisasi-organisasi kemahasiswaan yang telah terbentuk di kampus PNJ. Dalam Panduan Kegiatan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jakarta (2012 : 1-2) dinyatakan bahwa Organisasi Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jakarta merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan mahasiswa, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa.

Dari rujukan di atas (Renstra PNJ dan Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan), arah strategi pencapaian tujuan akan dilakukan melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan bermutu yang menekankan keterpaduan kegiatan kemahasiswaan dengan unsur soft skill dan jiwa kewirausahaan, sehingga mampu melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Hasil capaian yang telah diraih:

Program penyediaan layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa pada tahun 2019, untuk sub bidang:

a. Kewirausahaan Mahasiswa:

1. Pembekalan dan magang kewirausahaan mahasiswa.

   Kegiatan ini diselenggarakan oleh bidang kemahasiswaan dan diikuti oleh 50 orang mahasiswa. Kegiatan bertujuan agar mahasiswa mempunyai jiwa

kewirausahaan dan diharapkan mereka dapat menyusun proposal kewirausahaan. Narasumber pembekalan berasal dari pelaku wirausahawan yang telah sukses berwirausaha, dari reviewer kewirausahaan dikti, dan dari alumni PNJ yang pernah mendapatkan dana PMW dan sukses meneruskan usahanya setelah lulus dari PNJ. Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp.125.307.000,00 dan kegiatan telah terealisasi memenuhi target yang direncanakan.

Selain dari bidang kemahasiswaan, mahasiswa juga mengadakan kegiatan pelatihan kewirausahaan seperti dari kelompok UKM koperasi mahasiswa (KOPMA). UKM KOPMA mengadakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memotivasi jiwa kewirausahaan mahasiswa, dan meningkatnya daya kreasi serta inovasi para mahasiswa dalam berwirausaha. Diharapkan dari kegiatan kewirausahaan ini dihasilkan para mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat menjalankan wirausaha baik selama menjadi mahasiswa maupun setelah lulus kuliah.

Gambar 6. Pembekalan dan Magang Kewirausahaan

2. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Setelah diadakannya pembekalan dan magang kewirausahaan, selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW). Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengirimkan proposal kewirausahaan dan diseleksi oleh tim panitia dari bidang kemahasiswaan. Mahasiswa diberi kesempatan mempresentasikan program yang akan menjadi

wirausahanya dan memperlihatkan produknya. Proposal yang masuk ke panitia sebanyak 17 kelompok, dan berdasarkan hasil seleksi, hanya 14 kelompok yang layak diberikan modal wirausaha. Dari 14 kelompok wirausaha total terdiri dari 44 orang mahasiswa, dengan total pemberian dana sebesar Rp.80.000.000,00.

Gambar 7. Seleksi Proposal dan Pemberian Modal Program Wirausaha Mahasiswa

3. Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI)-KBMI

   Mahasiswa PNJ lolos seleksi Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Kemenristekdikti untuk kategori. KBMI ini adalah wadah untuk mempraktekkan ilmu dan keterampilan berwirausaha yang sudah didapat oleh mahasiswa melalui pemberian modal. Mahasiswa PNJ berhasil lolos seleksi 1 proposal yang didanai mengikuti program KBMI ini sebesar Rp. 15juta, dari 8 proposal yang mengirimkan ke Belmawa Kemenristekdikti. Proposal yang berhasil lolos

didanai adalah Kategori Produksi/ Budidaya dengan judul "Inovasi Budidaya Ikan Hias dengan Menciptakan *Cladocera and Trash System* (CTS) sebagai Sistem Multifungsi yang Mampu Mengefisiensi Biaya, Waktu, dan Tempat" Betta Engineer. Betta Engineer ini adalah nama *brand* untuk budidaya ikan hias, khususnya ikan cupang .

4. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI) X 2019.

   Selain Program KBMI yang diselenggarakan oleh Ditjen belmawa Kemenristekdikti, program kewirausahaan lainnya adalah Expo KMI. Expo KMI adalah kegiatan tahunan berupa pameran usaha yang telah dijalankan dan ajang temu bisnis bagi mahasiswa pelaksana kewirausahaan. Dari PNJ yang mengikuti kegiatan Expo KMI X 2019 ini sebanyak 2 kelompok yaitu Kelompok Budidaya ikan hias Betta Engineer (Kategori Produksi/ Budidaya) dan Caffe Jamu (Kategori Makanan dan Minuman). Expo KBMI X ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Batam, sehingga PNJ hanya mengirimkan 2 kelompok (5 orang mahasiswa) saja karena keterbatasan anggaran. Hanya 2 orang mahasiswa saja yang didanai oleh Belmawa ristekdikti untuk akomodasi dan konsumsi. Selebihnya anggaran ditanggung oleh perguruan tinggi masing-masing. Expo KMI X 2019 diadakan pada tanggal 22 - 25 November 2019, di Politeknik Negeri Batam. Pagu anggaran kegiatan mengikuti Expo ini sebesar Rp.32.300.000,00 dan kegiatan telah terealisasi memenuhi target yang direncanakan

(a)

(b)

Gambar 8. (a) Stand Expo KMI PNJ dengan 5 peserta mahasiswa PNJ (b) Para Pengunjung Stand Expo KMI PNJ

b. Pengembangan Penalaran Mahasiswa terdiri dari:

1. Kompetisi Mahasiswa Berprestasi

Kegiatan ini bertujuan memilih Mahasiswa Berprestasi (Mapres). Sesuai target, rencana 1 (satu) kegiatan untuk memilih peringkat 1 Mapres berprestasi tingkat institusi PNJ yang memiliki "Karya Ilmiah Unggul" untuk dapat diikutkan pada lomba Mapres tingkat nasional dengan pagu anggaran Rp.103.133.000,00.

Realisasi dari output kegiatan sudah sesuai dengan target rencana atau 1 kegiatan dengan serapan anggaran Rp.65.513.000,00. Proses pemilihan tahap awal dimulai seleksi dari jurusan masing-masing (sebayak 7 jurusan). Jurusan diminta mengirimkan sebanyak 2 orang camapres untuk diseleksi pada tingkat institusi PNJ, tetapi yang lolos untuk mengikuti seleksi tingkat PNJ total hanya 7 orang mahasiswa dari 5 jurusan (1 orang dari jurusan TS, 1 dari jurusan TE, 1 dari jurusan TIK, 2 dari jurusan Akuntasi, dan 2 dari jurusan Administrasi Niaga). 2 jurusan yaitu Teknik Mesin dan TGP tidak mengirimkan wakilnya. Dari 7 orang camapres tersebut diseleksi kembali pada tingkat PNJ dan dipilih juara 1, 2, 3 untuk Mapres tingkat PNJ. Juara 1 Mapres PNJ diberikan pembinaan dan selanjutnya akan dikirim untuk mengikuti seleksi Kompetisi Mapres Tingkat Nasional.

Outcame kegiatan ini, menghasilkan Mapres tingkat PNJ. Untuk tingkat nasional PNJ belum berhasil lolos sehingga penyerapan anggaran hanya Rp.65.513.000,00,00.

Gambar 9. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat PNJ

2. Kontes Debat Bahasa Inggris

Target rencana kegiatan mahasiswa mengikuti lomba bahasa Inggris tingkat nasional yaitu *National Polytechnic English Olympic* (NPEO). Sebelum pelaksanaan lomba NPEO, diadakan dahulu lomba *Local Polytechnic English Competition* (LPEC), tingkat PNJ. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pola pikir peserta agar menjadi lebih kritis yang akan mengasah kemampuan serta menghasilkan calon-calon yang diharapkan dapat berkompetisi dalam acara Kegiatan NPEO. NPEO merupakan ajang perlombaan besar bahasa Inggris yang diikuti seluruh mahasiswa Politeknik seluruh Indonesia, tentunya membutuhkan peserta-peserta unggulan. Oleh karena itu perlu disiapkan guna mendapatkan prestasi sebaik-baiknya yang dapat mengharumkan Institusi Politeknik Negeri Jakarta. LPEC diikuti mahasiswa PNJ dari 7 jurusan, baik yang tergabung dalam UKM bahasa Inggris (PEC) maupun yang tidak tergabung. Pelaksana kegiatan LPEC ini diorganisir oleh UKM PEC dan di arahkan oleh bidang kemahasiswaan PNJ. Realisasi output kegiatan terlaksana sesuai target dari mahasiswa 7 jurusan mengikuti kontes hingga terseleksi juara 1, 2 dan 3 untuk kategori:

a. Debating contest
b. Story telling
c. News Casting
d. Speech Contest

Dari para juara 1, 2, dan 3 LPEC tingkat PNJ tersebut selanjutnya diberi pelatihan dan pembekalan untuk dipilih yang terbaik mewakili PNJ

mengikuti NPEO ke 7, tanggal 28 April-3 Mei 2019, di Politeknik Negeri Bali. Outcame dari kegiatan ini, PNJ berhasil membawa juara 2 News Casting, dan Finalis Speech (Kategori Master). Serapan dana untuk pelaksanaan kegiatan NPEO ini sebesar Rp.62.250.000,00 atau 100% terlaksana

(a)

(b)

Gambar 10. (a) Tim PNJ Juara 2 News Casting; (b) Tim PNJ Peserta NPEO ke 7

Dari target rencana 1 (satu) kegiatan, 3 tim robot PNJ berhasil lolos proposal untuk mengikuti lomba Kontes Robot Indonesia (KRI) tingkat Regional 2 di Institut Teknologi Nasional Bandung, tanggal 2 - 4 Mei 2019 yaitu tim *Kontes Robot* ABU Robocon Indonesia (KRAI) dengan nama tim EL-FORZA18, Kontes Robot

Seni Tari Indonesia (KRSTI) Ya Salam 18 dan Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda dengan nama tim VEROCIA 18.

Realisasi output kegiatan sudah sesuai target rencana yaitu 3 tim robot berhasil mengikuti Kontes Robot Indonesia (KRI) tingkat regional 2 yang diselenggarakan di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, tanggal 19-23 Juni 2019. Hasil pada tingkat regional 2, PNJ menjadi juara 3 untuk KRAI dan KRSTI memperoleh Juara Artistik Terbaik. PNJ berhasil meloloskan 1 tim ke tingkat nasional yaitu tim KRAI. Pada tingkat nasional, Tim KRAI belum berhasil mendapatkan juara. Serapan dana pada kegiatan ini sebesar Rp. 173.800.000,00 dan kegiatan tercapai 100%.

(a)

(b)

Gambar 11. (a) KRI Regional 2 Tim KRSTI Juara Artistik Terbaik
(b) KRI Nasional di Udinus Semarang

4. Kompetisi Mobil Listrik Mahasiswa

Target rencana kegiatan yaitu terseleksinya proposal untuk mendapatkan tim desain prototype untuk lomba Mobil Listrik yang akan dipersiapkan untuk mengikuti Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) XI Tingkat Nasional, di Politeknik Negeri Bandung, yang diikuti seluruh Politeknik di Indonesia. Realisiasi output kegiatan adalah ikut sertanya 1 tim mobil listrik (KMLI) PNJ untuk kategori mobil mini formula, dengan bahan bakar Listrik yang dihasilkan dari sumber listrik baterai lithium polimer. Penilaian kategori adalah percepatan, pengereman, daya tanjak, kecepatan, slalom, dan efisiensi. Pada lomba ini tim KMLI PNJ juara 1 untuk kategori Slalom.

Outcome dari kegiatan ini adalah PNJ dapat mengirimkan tim mobil listrik ke Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) XI di Politeknik Negeri Bandung.

Gambar 12. Tim KMLI PNJ

Serapan dana pada kegiatan ini sebesar Rp. 20.000.000,00.

5. Lomba sains terapan mahasiswa.

Dari target rencana kegiatan terhimpunnya 17 proposal dari 7 jurusan di lingkungan PNJ mengikuti Lomba Sains Terapan (LST) dengan pagu anggaran Rp.55.650.000,00. Realisasi output kegiatan terlaksananya seleksi proposal karya ilmiah mahasiswa. Diharapkan dengan hasil karya pada LST ini diikutkan pada program kreativitas mahasiswa (PKM) 2019 yang diselenggarakan oleh Belmawa ristekdikti. Berdasarkan hasil seleksi proposal dan juga presentasi diperoleh juara 1,2,3, dan juara harapan 1, 2, dan 3 serta selanjutnya akan dikembangkan menjadi prototype produk. Keterserapan anggaran Rp.55.650.000,00 sudah sesuai target rencana atau ketercapaian kegiatan 100%.

Gambar 13. Lomba Sains Terapan PNJ 2019

6. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2019, PIMNAS Ke-32 diselenggarakan di Universitas Negeri Udayana dalam 5 bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Karsa Cipta (PKM-KC). Pada Pimnas kali ini PNJ berhasil lolos seleksi 2 tim PKM-KC, tim dari jurusan Teknik Elektro, prodi Teknik Elektronika Industri dan Telekomunikasi. Peserta Pimnas ini diseleksi berdasarkan hasil monev PKM. Proposal PKM dari PNJ yang lolos seleksi pendanaan sebanyak 3 tim PKM, tetapi yang lolos masuk Pimnas hanya 2 tim. Pimnas ke 32 ini dilaksanakan pada tanggal 27-31 Agustus 2019, di Universitas Negeri Udayana.

Pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 65.857.000,00.

(a)

(b)

Gambar 14. (a) Tim Pimnas PNJ bersama peserta Pimnas lainnya
(b) Tim PNJ sedang presentasi hasil karya PKM nya

7. Lomba Jembatan Indonesia Dan Bangunan Gedung Indonesia

Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) merupakan kegiatan rutin tahunan yang menjadi ajang kompetisi bergengsi nasional bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia, yang penyelengaraannya diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bekerjasama dengan salah satu Perguruan Tinggi di tanah air. Berdasarkan hasil *desk evaluation* yang dilakukan oleh panita KJI XV dan KBGI XI terhadap sejumlah proposal yang masuk, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mendapat kesempatan mengikuti tahap final untuk 2 (tiga) kategori jembatan dan 1 (satu) kategori Bangunan Gedung, yaitu : Jembatan model Cable Stayed (tim KJ-12 dengan nama jembatan KARANI), Jembatan model Pelengkung (tim KJ-09

dengan nama jembatan ANTARAJA), dan Bangunan Gedung (tim V-SAGERA dengan nama bangunan LAMSTRAC'O HOUSE).

Ada 3 (tiga) kategori Jembatan yang dikompetisikan dalam KJI XV di Politeknik Negeri Jakarta tahun 2019 ini, yaitu : (1) Jembatan model Cable Stayed; (2) Jembatan model Pelengkung ; (3) Jembatan Rangka Baja Berskala Jalan Raya. Tema KJI XV yang diusung pada tahun 2019 ini adalah "Jembatan Kokoh, Ringan, Indah, dan Inovatif". Tema KBGI XI yang diangkat adalah "Bangunan hunian bertingkat, Futuristik, Tahan gempa, Dan Ramah Lingkungan".

Untuk KJI XV Kategori Jembatan Model Cable Stayed, PNJ berhasil membawa predikat:, Kategori Jembatan Terindah, Kategori Terinovatif, Kategori K3 Terlengkap, dan Juara 1. Untuk kategori jembatan Model Pelengkung, PNJ hanya berhasil membawa juara Harapan 2. Untuk KBGI XI, PNJ berhasil membawa predikat : Kategori Futuristik dan Ramah Lingkungan, Kategori Kreativitas dan Rancang Bangun, dan Kategori Metode Pelaksanaan Konstruksi.

(a)

Closing Ceremony KJI dan KBGI 2019
JUARA KATEGORI
JUARA KATEGORI
RP. 3.750.000

(b)

Closing Ceremony KJI dan KBGI 2019
JUARA KATEGORI
RP. 2.500.000

(c)

Closing Ceremony KJI dan KBGI 2019

(d)

(e)

Gambar 15. (a) Juara KBGI Kategori Futuristik dan Ramah Lingkungan, Kategori Kreativitas dan Rancang Bangun
(b) Juara Kategori Metode Pelaksanaan Konstruksi
(c) Juara Kategori Jembatan Terindah, Kategori Terinovatif, dan Kategori K3 Terlengkap
(d) Juara Harapan 2 Jembatan Model Pelengkung
(e) Juara 1 Jembatan Model Cable Stayed

8. Lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Nasional

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI/2019 berlangsung pada 28 Juli s.d 4 Agustus 2019 di Universitas Syiah Kuala, Aceh. PNJ mengirimkan 5 mahasiswa untuk bidang Lomba Tilawatil Quran, Tartilil Quran Putra, Tartilil Quran Putri, Hifzhil Quran 5 juz Putra, dan Hifzhil Quran 5 juz Putri. Sebelum mengirimkan wakil dari PNJ ke MTQ tingkat nasional, terlebih dahulu dilakukan seleksi tingkat PNJ melalui ajang lomba MTQ tingkat PNJ. Dari juara MTQ tingkat PNJ ini diberikan pelatihan sebelum mengikuti MTQ tingkat nasional. Pada MTQ tingkat nasional ini PNJ belum berhasil menjadi juara.

c. Pengembangan kegiatan mahasiswa terdiri dari:

Dari rencana target pengembangan kegiatan mahasiswa dalam menyelenggarakan event-event terkait semua bidang penalaran, teknologi, olahraga, dan seni. Kegiatan dilaksanakan seluruh UKM PNJ dengan serapan anggaran Rp.495.978.000,00 dan juga oleh pembina bidang kemahasiswaan.

Outcome dari kegiatan ini adalah mahasiswa aktif dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan meningkatkan jiwa sosial, keimanan, dan juga semangat bertanding mengikuti ajang kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional untuk meraih prestasi. Berikut pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

1. Penyusunan rencana kerja bidang kemahasiswaan Tahun 2020.

   Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan seluruh organisasi mahasiswa (MPM, BEM, Himpunan jurusan, UKM-UKM, dan BO), Ketua jurusan dan juga sekretaris jurusan bidang kemahasiswan dari 7 jurusan. Kegiatan berlangsung tanggal 11-12 April 2019, bertempat di Hotel Green Peak dengan tema: "Sinergi Program Kemahasiswaan untuk Mendukung Politeknik Negeri Jakarta Berdaya Saing".

   Outcame dari kegiatan adalah dihasilkannya rencana program kerja bidang kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan untuk anggaran tahun 2020. Pagu Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 95.050.000,00.

Gambar 12. Penyusunan Rencana Kerja Bidang Kemahasiswaan

2. Kegiatan peningkatan karakter dan kepribadian mahasiswa.

   Dari target rencana 1 (satu) kegiatan yaitu terlaksananya pembinaan karakter mahasiswa untuk 100 mahasiswa dengan pagu anggaran Rp.84.820.000,00. Realisasi kegiatan terlaksana sesuai target kegiatan yaitu sebanyak 100 mahasiswa dari 7 jurusan di PNJ mengikuti pembinaan karakter mahasiswa dengan serapan anggaran Rp.84.820.000,00 atau terlaksana 100%. Kegiatan dilaksanakan di Resort Puri Ayuda, Cisarua Bogor, pada tanggal 27-28 Oktober 2019.

Gambar 17. Pelatihan Peningkatan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa

3. Pembinaan karakter lembaga formal kemahasiswaan.

   Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan lembaga formal organisasi kemahasiswaan sebanyak 100 peserta mahasiswa dengan serapan anggaran sebesar Rp.50.000.000,00. *Outcame* kegiatan ini adalah menjadikan mahasiswa lebih mempunyai jiwa pemimpin dan dapat membawa lembaga formalnya mempunyai prestasi yang membanggakan serta berkarakter.

(a)

(b)

Gambar 18. (a) Pembinaan Karakter Lembaga Formal Kemahasiswaan (b) Sambutan dari Direktur PNJ dan PD3

4. Penyusunan Buku Panduan Kemahasiswaan.

Peranan Perguruan Tinggi dalam hal ini Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses pembelajaran yang terselenggara dengan baik. Hal itu dapat diwujudkan dengan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dari berbagai elemen, termasuk dari mahasiswa.

PNJ sebagai fasilitator berkewajiban untuk memberikan layanan yang terbaik sesuai dengan hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, PNJ harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa. Dengan mengacu pada pentingnya layanan untuk mahasiswa, diperlukan buku panduan yang mendeskripsikan syarat dan ketentuan mahasiswa mendapatkan layanan, serta hal-hal apa saja yang dapat dilayani. Buku panduan ini berisi tentang layanan Pengembangan Minat dan Bakat, Program Mahasiswa Wirausaha, Beasiswa, Bimbingan dan Konseling, Kesehatan, dan Pembinaan Karakter. Buku panduan ini menjelaskan secara rinci dengan

maksud ada kejelasan informasi terkait hak-hak yang bisa didapatkan oleh mahasiswa selama belajar di PNJ.

Selain itu diperlukan juga buku panduan organisasi kemahasiswaan yang merupakan panduan pelaksanaan setiap kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di Politeknik Negeri Jakarta. Kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan suatu keniscayaan yang menjadi bagian dari tolak ukur kehidupan kampus yang dinamis. Ragam kegiatan terkait dengan keorganisasian, merupakan salah satu ajang dalam melatih mahasiswa bekerjasama dan bertoleransi dalam pergaulan masyarakat luas,

Namun demikian harus ada suatu integrasi harmonis antara kemampuan akademik dan organisasi. Terlebih dengan beragamnya organisasi maka perlu wadah dari kegiatan kemahasiswaan, kerena organisasi kemahasiswaan memiliki peran sentral sebagai penyiapan tenaga potensial dalam mengungkit denyut nadi pemberdayaan bangsa. Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi satu perangkat acuan dalam seluruh kegiatan organisasi kemahasiswaan PNJ.

Kegiatan penyusunan buku panduan layanan kemahasiswaan dan panduan organisasi kemahasiswaan telah dilakukan pada tanggal 18-19 Oktober 2019, di Hotel Green Peak, Cisarua. Kegiatan penyusunan panduan dilakukan oleh bidang kemahasiswaan PNJ bersama sekjur bidang kemahasiswaan, dan pimpinan organisasi kemahasiswaan. Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 74.350.000,00. Outcome kegiatan adalah dihasilkannya buku Panduan Layanan Kemahasiswaan dan Panduan Organisasi Kemahasiswaan.

Gambar 15. Kegiatan Penyusunan Buku Panduan Kemahasiswaan

d. Mahasiswa berprestasi unggul dalam minat dan bakat terdiri dari:

Kegiatan ini bertujuan mahasiswa dapat mengikuti ajang-ajang lomba/ kompetisi untuk meraih prestasi yang memuaskan. Prestasi-prestasi lomba yang berhasil diperoleh diantaranya sebagian adalah:

1. Business Administration Competition VI, 18-21 Oktober 2019, Politeknik Negeri Samarinda, Juara 1 dan juara Harapan I Kategori *Meeting Planner*; Juara 2 Kategori *Filling*, Juara 2 Kategori *Business Plan*, Juara 2 Kategori *Presentation Skill*, Juara2 dan juara 3 Kategori *Web Design*; Juara 3 dan Harapan 3 Kategori *Master Of Ceremony*; Juara 3 Kategori *Secretarial*; dan Juara Harapan 1 Kategori *Typing*. Anggaran terserap sebesar Rp.64.800.000,00.

Gambar 20. Peserta BAC VI

2. Kompetisi Majalah Kampus, PNJ Juara Umum I, Kategori Terbaik Desain dan Layout, Kategori Individu Terbaik I Desain Sampul, Kategori Foto dan Ilustrasi, 18-21 September 2019, Politeknik Media Kreatif Jakarta.

Gambar 21. Juara Umum I Majalah Kampus

3. Kompetisi Akuntansi Airlangga, Juara I, 26-27 Oktober 2019, Universitas Airlangga.

Gambar 22. Juara I Kompetisi Akuntansi UNAIR

4. Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional (KMIPN), Juara I Kategori Perencanaan Bisnis Bidang TIK, 10-13 September 2019, Politeknik Caltex, Riau.

Gambar 23. Juara 1 Perencanaan Bisnis Bidang TIK

5. Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional (KMIPN), Juara III Kategori IoT Smart Innovation Challenge, 10-13 September 2019, Politeknik Caltex, Riau.

Gambar 24. Juara 3 IoT Smart Innovation Challenge

6. Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional (KMIPN), Juara III Kategori Pengembangan Aplikasi Permainan, 10-13 September 2019, Politeknik Caltex, Riau.

Gambar 25. Juara 3 Pengembangan Aplikasi Permainan

7. Lomba Civil Engineering Festival (Civfest), Juara I Kategori Beton Civfest, 21-28 Maret 2019, Politeknik Negeri Jakarta.
8. Kompetisi Pariwisata Indonesia 10 Kategori Tourism Speech Contest, Juara II, 24-25 April 2019, Politeknik Negeri Bandung.

Gambar 26. Juara 3 Tourism Speech Contest

9. Lomba IoT Smart Innovation Challenge/ ITK-Icon (Internet of Things Competition), Juara II, 1-3 November 2019, Institut Teknologi Kalimantan.

10. Lomba KIROFEST Kategori Line Follower Microcontroller, Juara II, 19 Oktober 2019, Politeknik Manufaktur Bandung.

11. Olimpiade Akuntansi Vokasi (OAV) III, Juara III jenis Lomba Dexagon War, Juara I Best Artikel, Juara III Best Presenter, 17-20 Juni 2019, Politeknik Negeri Sriwijaya.

Gambar 27. Tim OAV III

12. Lomba Electro Activities Programme (E-Time), Juara Favorit, 8-12 April 2019, Politeknik Negeri Jakarta.
13. Lomba Java Accounting Competition (JAC), Juara III, 24-26 Februari 2019, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

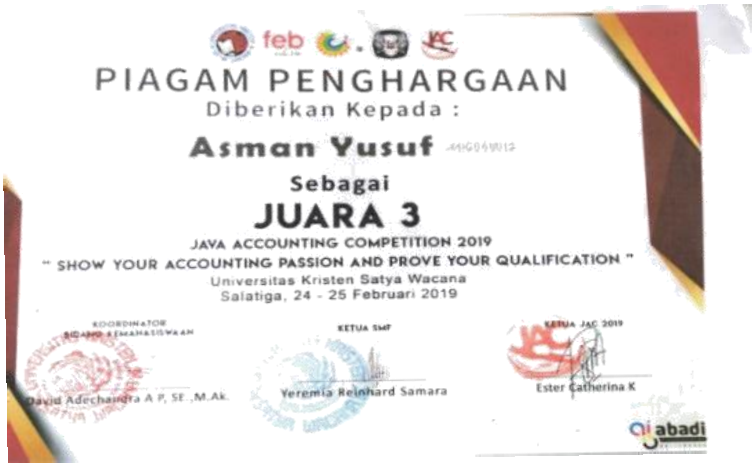

Gambar 28. Sertifikat Juara III JAC 2019

14. Lomba IPB Accounting Competition (IAC), Juara III, 15-17 November 2019, Institut Pertanian Bogor.
15. Lomba Business Plan Competition NAFTEX 2019, Juara 3, 21 September 2019, Universitas Brawijaya.

Gambar 29. Juara 3 Business Plan Competition NAFTEX 2019

16. Kejuaraan Pencak Silat Open 2 tingkat dewasa, Juara I, 25-27 Juli 2019n Universitas Negeri Jakarta.
17. Kejuaraan Hanifan YK Championship Pencak Silat, Juara II untuk Kategori Tanding Kelas F Putra, Tanding Kelas D Putri, dan Tanding Kelas E Putri, 3-6 Oktober 2019, di Gelora Sabilulungan Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
18. Kejuaraan Hanifan YK Championship Pencak Silat, Juara III untuk Kategori Tanding Kelas B Putri, dan Tanding Kelas C Putri. Seni Tunggal Putra, dan Seni Tunggal Putri, di Gelora Sabilulungan Si Jalak Harupat Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

4. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.4

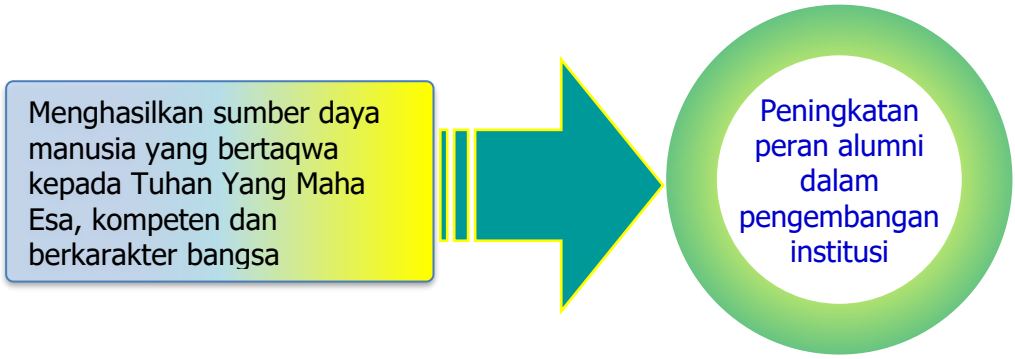

Tabel 19. Tujuan dan Sasaran Strategis 1.4

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.1 Terjalinnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan	59	2	5	2	40
1.2 Meningkatnya kualitas praktek kerja lapangan	Tersedianya waktu praktek kerja lapangan (3 bulan) bagi seluruh mahasiswa PNJ di industri dimana terdapat kerja sama dengan alumni	-	50%		Rata-rata PKL 2 Bln	66%
2.1 Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PNJ guna meningkatkan *revenue generating.*	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan guna meningkatkan *revenue generating.*	59	0	5	0	0,0
2.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri	Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri dengan melibatkan alumni	59	0	10	0	0,0

Tujuan 1, yaitu Menghasilkan sumber daya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter, Terampil, Berjiwa Wirausaha, Berwawasan Lingkungan, dan Mampu Bersaing di Tingkat Dunia mempunyai capaian sasaran 1.4 peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi dari, secara keseluruhan, sebesar 26,5%. Dari 4 indikator kerja untuk mencapai sasaran 1.4 terdapat 2 indikator yang capaiannnya 0%, 1 indikator dengan capaian 66%, yakni Tersedianya waktu praktek kerja lapangan (3 bulan) bagi seluruh mahasiswa PNJ di industri dimana terdapat kerja sama dengan alumni. Sebagai catatan terdapat 1 program yang telah dicanangkan pada Renstra PNJ 2015-2019, yaitu Tersedianya waktu praktek kerja lapangan (3 bulan) bagi seluruh mahasiswa PNJ di industri dimana terdapat kerja sama dengan alumni. Untuk program Terjalinnya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa dengan indikator Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan, hanya mencapai 40%. Selanjutnya agar diberikan angka yang merupakan taget sehingga Renstra PNJ lebih terukur.

5. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.1

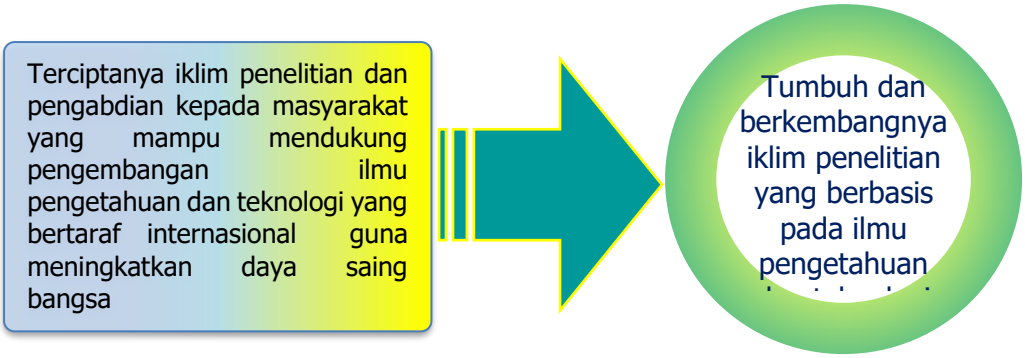

Tabel 20. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.1

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
2.1.1.1. Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian	Tersedianya jurnal terakreditasi nasional	2	2	3	4	133
	Tersedianya jurnal akreditasi internasional	1	0	1	0	0
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2	2	3	4	133
PROGRAM	**Indikator Kinerja**	**Target 2015-2019**	**Realisasi 2018**	**Tahun 2019**		
				Target	**Realisasi**	**Target**
2.1.1.2. Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah	Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah	47	2	12	4	33%
	Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP (%)	10	9	10	10	100
2.1.2.1. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal	31	10	10	10	100

maupun internasional terakreditasi	terakreditasi nasional					
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional	45	8	5	8	160
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	10	950	950	1479	156
	Jumlah Publikasi Nasional	7	12	10	20	200
	Jumlah Publikasi Internasional	45	8	5	8	160
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada proceeding nasional dan internasional	75	20	20	350	1750
2.1.2.2. Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri nasional dan internasional	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri nasional	50	16	25	38	132

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri internasional	8	4	5	5	100
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (research and Development/ R&D)	6	0	6	10	167
	Jumlah Prototype Industri	2	2	3	5	167

	Jumlah Prociuk Inovasi	1	1	1	1	100
2.1.2.3. Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	Alokasi dana penelitian dari DIPA (%)	13	3	4	4.33	108
	Jumlah HKI yang Didaftarkan	9	27	30	30	100
	Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh perlindungan Paten/HAKI	14	9	10	3	30
2.1.1.1. Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan sehingga mampu memberdayakan UMKM	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan	12	2	3	4	133
2.1.1.2. Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan	Jumlah pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda	63	7	14	20	142
	Jumlah hibah hasil kerjasama P3 M dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakatdan UMKM	34	3	7	7	100
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	9	2	3	3	100

Capaian Sasaran, Hambatan, dan Upaya Tindak Lanjut

1 Program Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian terdapat 2 indikator, yaitu:

a) Tersedianya jurnal terakreditasi nasional,

Capaian sasaran: Politeknik memiliki 7 jurnal nasional online yang sudah terbit, namun baru ada 4 jurnal yang sudah terakreditasi SINTA. Untuk Politeknologi, Epigram, dan Multinetic masuk SINTA 4 dan Ekonimi & Bisnis masuk SINTA 5.

Hambatan: Pengelola jurnal kesulitan mendapatkan paper dari luar PNJ, sebab untuk akreditasi syaratnya adalah komposisi paper 40% penulis dari dalam PNJ dan 60% dari luar PNJ.

Upaya tindak lanjut: Menjalin kerjasama antar pengelola jurnal untuk tukar menukar paper.

b) Tersedianya jurnal akreditasi internasional

Capaian sasaran: PNJ memiliki 1 jurnal internasional namun baru berumur 1 tahun jadi belum diakreditasi.

Hambatan: Pengelola jurnal kesulitan mendapatkan paper dari luar PNJ, sebab untuk akreditasi syaratnya adalah komposisi paper 40% penulis dari dalam PNJ dan 60% dari luar PNJ.

Upaya tindak lanjut: Menjalin kerjasama antar pengelola jurnal internasional untuk tukar menukar paper.

2 Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah meliputi:

a) Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah

Capaian sasaran: Jumlah kerjasama penelitian dengan industry dan asosiasi masih sangat terbatas yaitu baru tercapai 33%, ini masih jauh dari target, sehingga perlu ditingkatkan.

Hambatan: waktu meneliti dosen masih sangat terbatas mengingat beban jam mengajar yang lebih banyak. Selain itu juga belumbanyak jumlah kerjasama dengan industri dalam penelitian.

Upaya tindak lanjut: Meningkatkan jumlah kerjasama dengan industri, menerapkan program magang di industri selanjutnya kasus-kasus yang dihadapi disana diangkat menjadi topik tugas akhir/skripsi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

b) Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP.

Capaian sasaran: Penyediaan dana 10% untuk kegiatan penelitian sudah tercapai, namun sebagai klaster utama bidang penelitian seharusnya ditingkatkan jumlahnya hingga 15%.

Hambatan: sumber daya peneliti merupakan ujung tombak berhasilnya kegiatan ini, mengingat banyaknya kegiatan dosen dalam mengajar maupun di luar kampus, kadang kala dalam menyusun proposal waktunya saat deadline sehingga kualitasnya tidak seperti yang diharapkan, juga keterbatasan kemampuan mereka dalam menelaah jurnal sehingga jumlah

proposal yang lolos sedikit sebab proposal yang masuk tidak memenuhi syarat. Hal ini menyebabkan target capaian bisa melesat.

Upaya tindal lanjut: agar dana tersebut terserap dan tepat sasaran harus selalu dijaga kualitas penelitian dan luaran penelitian dengan memberikan pendampingan, klinik, dan pelatihan mulai dari penyusunan proposal, penggunaan software untuk daftar pustaka, penyusunan dokumen luaran penelitian, dan penyusunan artikel ilmiah.

3 Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasional terakreditas antara lain:

a) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional

Capaian sasaran: Target capaian 10 judul paper yang dipublikasi pada jurnal nasional terpenuhi. Paper tersebut dimuat pada jurnal terakreditasi mulai SINTA 2 – SINTA 5.

Hambatan: waktu mengajar yang menyita waktu menyebabkan kegiatan peneyusunan artikel dan dokumen luaran penelitian menjadi nomor 2. Selain itu juga kemampuan dosen dalam menyusun artikel ilmiah masih kurang, jumlah jurnal yang terakreditasi dan sesuai bidang ilmu belum banyak, dan dosen masih belum punya kemampuan yang memadai dalam mencari sumber rujukan yang terkini.

Upaya tindak lanjut: Mengadakan pendampingan penulisan artikel ilmiah, memberikan insentif bagi author yang dapat mempublikasikan papernya di jurnal terakreditasi SINTA.

b) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional.

Capaian sasaran: Demikian dengan publikasi internasional, paper yang terpublikasi sebanyak 160%, yang masuk Scopus mulai Q1 – Q4.

Hambatan: selain kemampuan dalam membuat artikel yang masih kurang juga kemampuan dalam Bahasa Inggris yang masih lemah.

Upaya tindak lanjut: Melakukan pendampingan penulisan jurnal dalam Bahasa Inggris dan terindeks scopus, memberikan insentif jika penulis dapat menembus jurnal terindeks scopus.

c) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Capaian sasaran: Jumlah sitasi paper dari PNJ ini dapat dilihat pada laman SINTA, target tercapai hingga 156%.

Hambatan: terdapat paper yang jarang disitasi karena bidang ilmu tidak popular, kualitas tulisan kurang, dan papernya offline.

Upaya tindak lanjut: memberikan pendampingan untuk meningkatkan kualitas paper, menghimbau mahasiswa tugas akhir untuk menyitasi paper yang relevan dengan topik yang diambil.

d) Jumlah Publikasi Nasional

Capaian sasaran: Jumlah paper yang dipublikasi pada jurnal nasional mencapai target 200%.

Hambatan: minat dan kemampuan menulis dosen yang masih rendah.

Upaya tindak lanjut: melakukan pendampingan dan pelatihan baik kepada dosen maupun mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

e) Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada proceeding nasional dan internasional

Capaian sasaran: Artikel ilmiah yang diseminarkan baik yang dilakukan oleh mashasiswa maupun dosen sudah melebihi target hingga diatas 1000%. Jumlah ini meningkat setelah setiap tugas akhir/skripsi wajib dipublikasikan dalam seminar dan prosiding.

Hambatan: kemampuan menulis artikel masih kurang, kemampuan Bahasa Inggris dalam presentasi maupun menyusun artikel juga rendah.

Upaya tindak lanjut: memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil tugas akhir dan menjadi syarat kelulusan.

4 Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri nasional dan internasional terdiri dari:

a) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri nasional

Capaian sasaran: capaian ini sudah mencapai 100% lebih, namun sebenarnya masih ada potensi untuk ditingkatkan.

Hambatan: kesulitan dalam mendapatkan data dan permasalahan dari industry.

Upaya tindka lanjut: menghimbau mahasiswa saat PKL sudah menyiapkan topik tugas akhir yang didapat di industri.

b) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri internasional

Capaian sasaran: capaian ini sudah mencapai 100% lebih, namun sebenarnya masih ada potensi untuk ditingkatkan.

Hambatan: kesulitan dalam mendapatkan data dan permasalahan dari industry, juga kemampuan Bahasa Inggris yang terbatas.

Upaya tindak lanjut: menghimbau mahasiswa untuk mencari tempat PKL adalah perusahaan multi nasional dan mengangkat topik penelitiannya dari perusahaan tersebut.

c) Jumlah Prototype R&D

Capaian sasaran: indikator ini tercapai diatas 100%. Capaian ini diperoleh dari skema penelitian dasar dengan TKT 1 – 3, luaran berupa produk atau prototype.

Hambatan: beberapa proposal gagal didanai karena kekurangtahuan pengusul mengenai TKT dan target luaran yang diharapkan, dana penelitian tidak cukup untuk mendanai hingga selesai.

Upaya tindak lanjut: memberikan pendampingan dlam penentuan TKT dan cara penyusunan dokumen luaran, dan meningkatkan jumlah dana penelitian dasar.

d) Jumlah Prototype lndustri

Capaian sasaran: indikator ini tercapai diatas 100%. Capaian ini diperoleh dari skema penelitian terapan dengan TKT 4 – 6, luaran berupa produk yang siap diterapkan di industri.

Hambatan: Kendala yang dihadapi, sulitnya mendapatkan patner dari industri, komitmen pimpinan terhadap tindak lanjut hasil penelitian masih kurang, terbukti belum tersedianya sarana/ruangan khusus untuk display hasil-hasil penelitian.

Upaya tindak lanjut: Memberikan pemahaman kepada pimpinan terkait hal ini, dan meningkatkan jumlah dana penelitian terapan.

e) Jumlah Produk lnovasi

Capaian sasaran: indikator ini mencapai 100%. Capaian ini diperoleh dari skema penelitian unggulan perguruan tinggi dengan TKT 7 – 9, luaran berupa produk yang siap dimanfaatkan oleh industri.

Hambatan: Kendala yang dihadapi, sulitnya mendapatkan patner dari industri, komitmen pimpinan terhadap tindak lanjut hasil penelitian masih kurang, terbukti belum tersedianya sarana/ruangan khusus untuk display hasil-hasil penelitian.

Upaya tindak lanjut: Memberikan pemahaman kepada pimpinan terkait hal ini, dan meningkatkan jumlah dana penelitian unggulan perguruan tinggi.

5 Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI Alokasi

a) Dana penelitian dari DIPA

Capaian sasaran: Penyediaan dana 4% khusus untuk kegiatan penelitian sudah tercapai, namun sebagai klaster utama bidang penelitian seharusnya ditingkatkan jumlahnya hingga 15%.

Hambatan: keterbatasan kemampuan dosen dalam menyusun proposal yang baik dan menelaah pustaka terkini sehingga jumlah proposal yang lolos sedikit sebab proposal yang masuk tidak memenuhi syarat. Hal ini menyebabkan target capaian bisa melesat.

Upaya tindal lanjut: agar dana tersebut terserap dan tepat sasaran harus selalu dijaga kualitas penelitian dan luaran penelitian dengan memberikan pendampingan, klinik, dan pelatihan mulai dari penyusunan proposal, penggunaan software untuk daftar pustaka, penyusunan dokumen luaran penelitian, dan penyusunan artikel ilmiah.

b) Jumlah HKI yang Didaftarkan

Capaian sasaran: target jumlah HKI tercapai 100% dengan adanya wadah pengurusan HKI, yaitu Wahana HKI.

Hambatan: dosen belum tahu faham prosedur pengurusan HKI, dan cara membuat dokumen luaran.

Upaya tindal lanjut: perlu sosialisasi cara pengurusan HKI, pelatihan penyusunan dokumen Hak Cipta, dan tindakan melegalkan Wahana HKI.

c) Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh Perlindungan Paten/HAKI

Capaian sasaran: target jumlah paten belum tercapai, baru 60%.

Hambatan: dosen belum tahu faham prosedur pengurusan paten, dan cara membuat dokumen draft paten, serta lamanya waktu pengurusan paten.

Upaya tindak lanjut: perlu sosialisasi cara pengurusan paten, pelatihan penyusunan dokumen draft paten, dan tindakan melegalkan Wahana HKI.

6. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.2

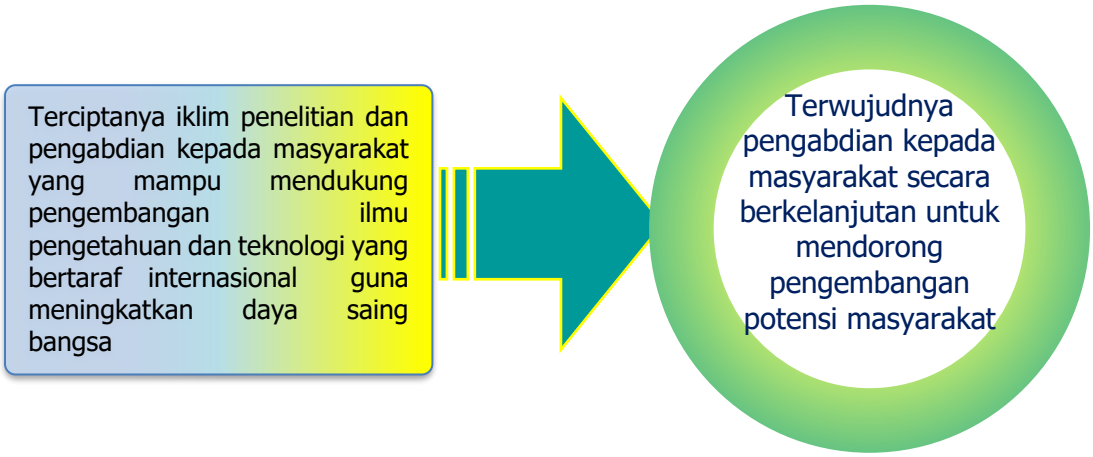

Tabel 21. Tujuan dan Sasaran Strategis 2.2

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
2.2.1.1. Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan sehingga mampu memberdayakan UMKM dan potensi generasi muda	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan	12	4	4	9	225
2.2.1.2. Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan	Jumlah pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda	63	20	20	20	100
	Jumlah hibah hasil kerjasama P3M dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakatdan UMKM	34	8	8	10	125
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	2	3	3	3	100

Capaian sasaran: dari indikator jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat terlihat bahwa capaian indikator mencapai 100% bahkan lebih. Capaian ini diperoleh dari 1 (satu) program dari Ristek dan Pengembangan DIKTI yaitu Desiminasi Produk Teknologi Kepada Masyarakat, dan 2 (dua) Program Kemitraan Masyarakat. Ini merupakan hasil penelitian yang diimplementasikan menjadi Pengabdian kepada Masyarakat bekerjasama dengan parlemen, pemda, dan masyarakat.

Hambatan: capaian ini lambat peningkatannya sebab berkaitan dengan jumlah proposal pengabdian tiap tahun yang lolos untuk didanai Dikti sedikit sekali juga minat para dosen yang tertarik melaksanakan pengabdian masih rendah, serta mekanisme pengakuan angka kredit antara penelitian dengan pengabdian berbeda padahal luaran yang diwajibkan sama dengan penelitian, antara lain publikasi ilmiah dan buku.

Upaya tindak lanjut: untuk menambah capaian ini diperlukan untuk selalu melakukan peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun proposal pengabdian dengan pelatihan penyusunan proposal pengabdian, klinikal proposal pengabdian, dan peningkatan jumlah dana PNBP PNJ untuk kegiatan pengabdian.

Pada capaian sasaran terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat dari 2 (dua) indikator yang ada capaiannya sudah 100%, bahkan ada 2 (du) indikator lainnya yang lebih dari 100%. Kondisi capaian ini perlu dipertahankan dan sebisa mungkin ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga pada akhir periode renstra dapat tercapai seperti yang ditargetkan oleh renstra. Adapun keberhasilan indikator-indikator kinerja program PNJ yang capaiannya memenuhi target akan menjadikan pemicu untuk dapat mempercepat pencapaian indikator-indikator yang capaiannya dibawah 100% atau bahkan yang 0% dari sasaran strategis yang lain untuk mensukseskan tujuan dari resntra sebelum periode renstra selesai.

7. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.1

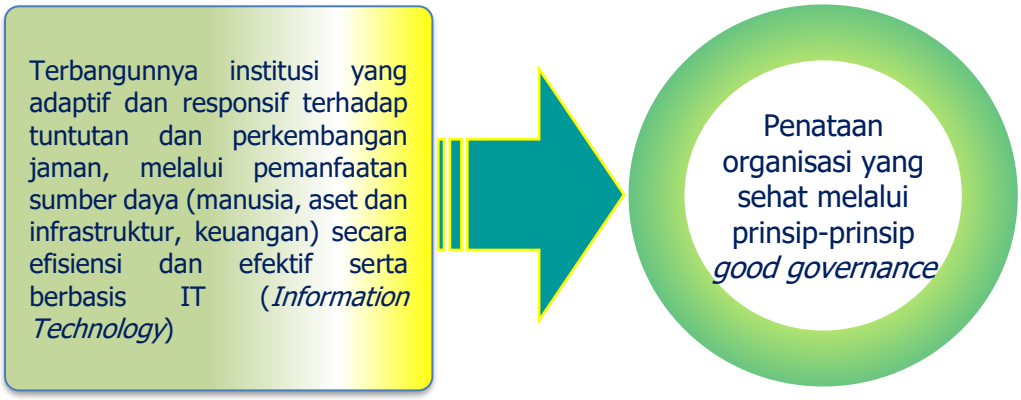

Tabel 22. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.1

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
3.1.1.1. Terciptanya pengembangan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan / atau sesuai peraturan perundangan undangan yang berlaku	Disahkannya Statuta PNJyang terbaru oleh Senat		Terlaksana	-	Terlaksana	100
	Adanya laporan kegiatan tahunan setiap unit Kerja (LAKIP)		Terlaksana	1	Terlaksana	100
	Tersedianya dokumen Statuta, RIP, dan Renstra 2015-2019		Ada 3	-	Terlaksana	100
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0	0	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0	0	0
3.1.2.1. Penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya	Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya		Dilakukan		Dilakukan setiap tahun	100
3.1.2.2. Melakukan uji kompetensi secara terus	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji	285	41 (55%)	100	42	42 %

menerus guna meningkatkan kompetensi SDM yang ada	kompetensi sesuai bidangnya					
	Persentase Tenaga Kependidikan Bersertifikat Kompetensi	24	13 (162,5%)	**10**	**14**	**140 %**

Pada tahun 2018 Statuta PNJ disahkan oleh Senat PNJ dan disahkan oleh Menteri Ristekdikti dalam bentuk Permenristekdikti no : 35 tahun 2018 , tanggal 7 September 2018. Realisasi persentase capaian target tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sebanyak 42 Orang dari 315 Orang atau (13,33%). Capaian pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun peningkatannya sangat rendah yaitu 0,33%. Namun demikian, masih mencerminkan adanya kepedulian PNJ terhadap tenaga kependidikan. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan kompetensi dari tenaga kependidikan di PNJ, sehingga mempunyai dampak terhadap peningkatan pelayanan oleh tenaga kependidikan. Disisi lain jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti uji kompetensi sebanyak 42 orang masih kurang dibandingkan dengan target pada tahun 2019 sebanyak 100 orang (42%), padahal outcome dari kegiatan ini adalah adanya kepuasan dalam pelayanan yang dirasakan oleh stakeholders atau pemangku kepentingan.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 semua sasaran strategis 3.1 telah terealisasi semua, walaupun belum secara seratus persen terealisir, namun ada 1 sasaran strategis yang melampui target yaitu persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi sebesar 140 % (target 10 % realisasi 14 %).

Sejak di berikannya indikator **Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK (tahun 2019)** maka memacu lebih giat dan keksesuaian prosedur dalam berbagai hal yang terkait dengan penggunaan uang negara, mulai dari sistem perencanaan , monitoring, hingga pebayaran dan pelaporan telah sesuai dengan prosedur dalam mengatur tatalaksana keuangan negara. Dengan target 0 % dan 0 rupiah, maka pada tahun 2019 target tersebut dapat tercapai.

8. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.2

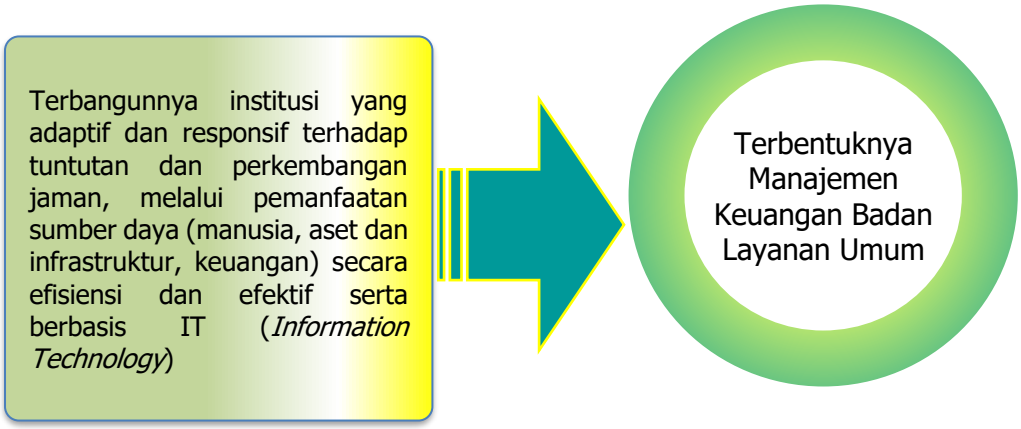

Tabel 23. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.2

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
3.2.1.1. Penyusunan proposal BLU	Tersedia proposal BLU yang akan diajukan ke Menkeu dan ke Kemenristekdikti		0		Belum terealisasi	0
3.2.1.2. Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Ristekdikti RI	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan dan Kementerian Ristekdikti RI		0		Belum terealisasi	0
	Terlaksananya pemberlakuan BLU		0		Belum terealisasi	0

Dari sasaran strategis 3.2 yaitu terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Negeri Jakarta, program dan indikator-indikator ketercapaian program seperti dinyatakan pada tabel 24 masih belum bisa tererealisasi, khususnya kesiapan proposal BLU. walaupun pada tahun 2015 telah dibentuknya tim yang berkerja untuk mengkaji pendirian BLU tersebut.

Beberapa pertimbangan yang menjadi alasan belum terselesaikannya proposal yang siap untuk disampaikan kepada Kemenkeu dan Kemenristekdikti adalah:

1. Aspek keuangan

Aspek penting yang menjadi pertimbangan tim teknis pendirian BLU Politeknik Negeri Jakarta adalah pendapatan melalui PNBP.

Perolehan PNBP Politeknik Negeri Jakarta dan jenis pendapatan lain yang diperoleh dari tahun 2014 hingga tahun 2018 seperti disajikan pada tabel 25.

Tabel 24. Jenis Pendapatan (PNBP) Politeknik Negeri Jakarta

Tahun	Jenis Pendapatan dalam milyar rupiah								Total
	01	02	03	04	05	06	07	08	
2014	37,28	9,02	1,43	0,087	0	0	0,011	0,038	48,13
2015	40,13	8,22	2,62	0,102	0	0	0,083	0,001	51,40
2016	44,16	8,28	2,91	0,155	0	0,085	0,081	0,005	56,03
2017	48,38	9,45	3,40	0,118	0,163	0,050	0,055	0,005	61,83
2018	54,60	12,47	3,28	0	0	0,225	0,074	0	70,36
2019									

Keterangan:
1. Kode 01. Pendapatan Pendidikan
2. Kode 02. Pendapatan pendidikan lainnya
3. Kode 03. Pendapatan Biaya ujian masuk
4. Kode 04. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
5. Kode 05. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
6. Kode 06. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya
7. Kode 07. Pendapatan Jasa Giro
8. Kode 08. Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan

Jenis pendapatan 01 (jenis pendapatan pendidikan) masih dominan, selaras dengan bertambahnya jumlah mahasiswa melalui pengembangan Prodi-Prodi baru.

Sementara dari jenis pendapatan 02 (pendapatan pendidikan lainnya) yang merupakan bentuk jenis pendidikan kerjasama PNJ dengan institusi lainnya dan jenis pendapatan 03 (pendapatan ujian masuk) masih rendah, termasuk jenis – jenis pendapatan lainnya.

Dasar pertimbangan sehingga belum diselesaikannya proposal pendirian BLU di Politeknik Negeri Jakarta hingga tahun 2018, karena masih dianggap belum mampu atau belum siap dari sisi perolehan dana mandiri, baik yang diperoleh melalui perberdayaan aset internal maupun dari hasil kerjasama dengan pihak luar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bendahara keuangan Politeknik Negeri Jakarta, di tahun 2018 pengeluaran untuk kegiatan operasional (honorarium tenaga non PNS sebanyak 199 orang) termasuk tunjangan kinerja untuk

tenaga kependidikan sebanyak 189 orang, rata-rata berkisar Rp. 6.1 milyar per bulan yang selama ini telah dianggarkan melalui Satker.

Sementara untuk Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum pemberian tunjangan kinerja juga harus diberikan tidak hanya untuk tenaga kependidikan tetapi termasuk juga tenaga pendidik (dosen). Dengan demikian secara otomatis akan meningkatkan anggaran pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.

2. Aspek SDM dan Organisasi

Aspek penting berikutnya yang menjadi pertimbangan tim teknis pendirian BLU yaitu aspek kebutuhan sumber daya manusia baik kuantitas dan kualitasnya disamping aspek lain seperti gaji pegawai, biaya operasional dan investasi. Kondisi SDM tenaga kependidikan dan tenaga pendidik di Politeknik Negeri Jakarta dari tahun 2014 hingga tahun 2018 seperti disajikan pada tabel 26.

Tabel 25. Kondisi SDM Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik

Tahun	PNS		NON PNS		Total
	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN	
2014	325	215	37	145	722
2015	325	215	37	145	722
2016	327	207	37	145	690
2017	303	205	37	145	690
2018	315	189	37	145	686

Hingga sekarang ini masih terdapat 282 orang atau 41,11% SDM tenaga kependidikan dan tenaga pendidik yang masih berstatus pegawai non PNS yang masih menjadi beban PNBP Politeknik Negeri Jakarta. Bertambahnya kebutuhan sumber daya manusia baik kuantitas dan kualitasnya seperti yang dinyatakan diatas merupakan dampak dari berkembangnya unit-unit layanan administrasi dan jumlah daya tampung mahasiswa. Berkembangnya unit-unit layanan mengharuskan dilakukannya penyesuaian tata kelola dan struktur organisasi.

Hingga saat ini pengesahan terhadap susunan organisasi tata kelola baru yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan organisasi yang telah diajukan belum memperoleh kepastian hukum.

3. Aspek Sarana dan Prasarana

Aspek penting berikutnya yang menjadi pertimbangan tim teknis pendirian BLU yaitu aspek kepemilikan aset tanah kampus Politeknik Negeri Jakarta. Politeknik Negeri Jakarta yang sekarang ini dibangun diatas tanah seluas 12 Ha didalam komplek Kampus UI Depok belum memperoleh sertifikat sebagai bukti kepastian kepemilikan aset.

Indikator-indikator kinerja yang termasuk dalam sasaran strategis 3.2 secara umum belum dapat terlaksana karena kajian tim dalam penyiapan proposal BLU belum dapat terselesaikan untuk dapat diajukan ke Kemenkeu dan Kemeristekdikti dengan mempertimbangkan bahwa PNBP Politeknik Negeri Jakarta masih belum mampu untuk segera menjadi BLU.

9. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.3

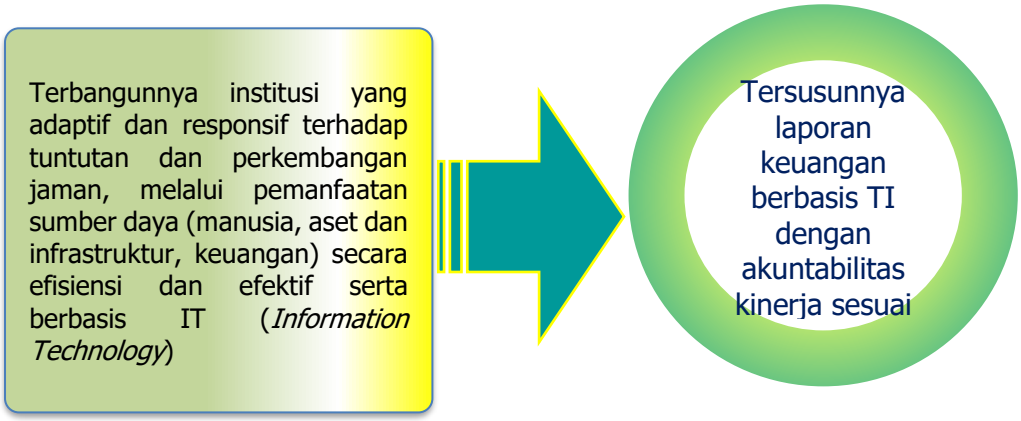

Tabel 26. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.3

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 20189		
				Target	Realisasi	%
3.3.1.1. Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi , berbasis kinerja sesuai Renstra	Terciptanya proses perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja sesuai Renstra					75
	Meningkatnya jumlah realisasi PNBP tiap tahun (%)	200	41,02	40	28,46	71,15
3.3.1.2. Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU	Adanya pelatihan sistem pengelolaan keuangan standar BLU		0		0	0
	Terciptanya laporan sesuai standar BLU		0		0	0
3.3.1.3. Mengembangkansistemdanprosedurpengendalian internal.	Jumlah SOP dan pedoman	55	10	15	15	100
	Jumlah pengendalian internal yang ditangani (monev) internal	45	5	10	15	100

PNBP Politeknik Negeri Jakarta sejak direncanakannya menjadi BLU pada tahun 2014 sebagai base line adalah sebesar Rp. 48,13 Milyar. Pada tahun 2015 terdapat peningkatan realisasi pendapatan melalui PNBP sebesar Rp.3.270.000,00 atau 6,7%, Kemudian pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar Rp.7.900.000,00 atau 16,41% dan pada tahun 2017 peningkatan sebesar Rp.13.700.000,00 atau 28,46%. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi peningkatan penerimaan sebesar Rp.9.093.854.000,00 atau 8,70%. Pendapatan yang paling besar masih didominasi oleh jenis pendapatan pendidikan dengan rata-rata sebesar 75% dari total pendapatan keseluruhan PNBP. Walaupun telah terdapat peningkatan jumlah realisasi PNBP, tetapi nilai realisasi tersebut masih tetap berada di bawah target yang direncanakan

Terhadap pengembangan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi , berbasis kinerja sesuai Renstra, dari target meningkatnya jumlah realisasi PNBP tiap tahun, maka tahun 2016 baru tercapai 16,41% dari rencana 40% atau terealisasi sebesar 41,02%. Kemudian pada tahun 2018 telah tercapai 28,465 dari rencana 40%, atau telah terealisasi sebesar 71,15%.. Terkait pada program pengembangan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU, kegiatan ini belum terlaksana karena BLU masih belum terbentuk. Walaupun demikian sistem dan prosedur pengendalian internal (Monev) seperti yang ditetapkan pada sasaran strategis 3.3. terlaksana sesuai target.

Secara keseluruhan capaian target dari sasaran ini telah terealisai terutama antara perencanaan dengan kegiatan program yang terintegrasi, terciptanya sistem yang terintegrasi juga PNJ telah didukung dengan sistem pengendalian secara internal yang ditangani oleh SPI PNJ. Hal ini terlihat dengan indikator capaian kinerja telah mencapai 100% khususnya dalam hal kegiatan berupa pelatihan dan membuatan SOP.

10. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.4

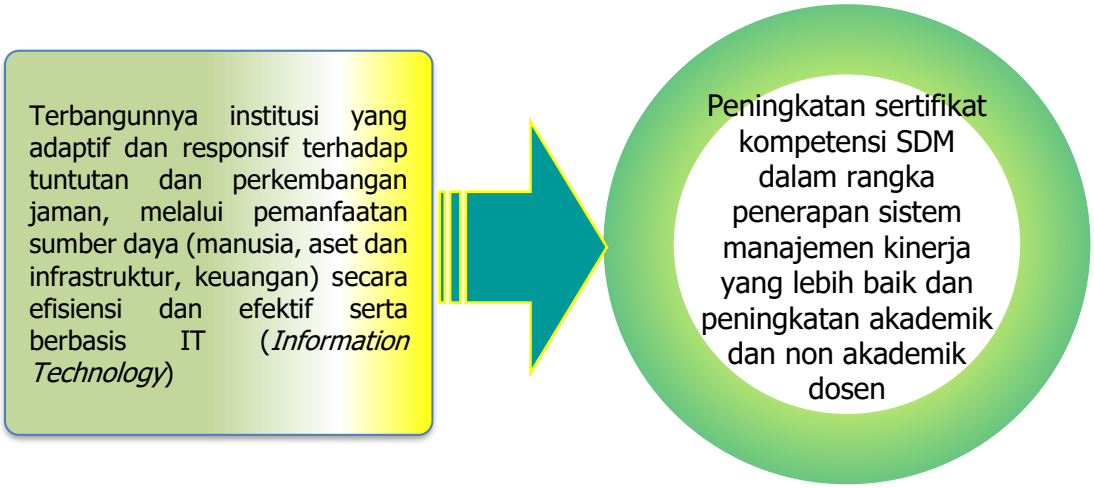

Tabel 27. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.4

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
3.4.1.1. Melakukan uji kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya	Jumlah uji kompetensi yang dilaksanakan	12	3	3	3	100
	Rasio Dasen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	**85/100**	**87/100**	**90%**	**90,62%**	**100,70**
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	**46**	**42**	**45**	**37,36**	**83**
3.4.12. Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.	Adanya evaluasi kinerja tenaga kependidikan		Ada		Ada	100
	Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi bagi tenaga kependidikan per orang	10	1	1	1	100
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	**83**	**87**	**90**	**85,40**	**94,90**
3.4.12. Peningkatan kualitas/ kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	Terlaksananya peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	58	12 (80%)	20	30	150

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	**13**	**9,4**	**12**	**12,64**	**105,3**
3.4.22. Peningkatan kemampuan non akademik dosen (sbg pembicara pada seminar nasional dan internasional)	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional	230	108 (216% dari target)	60	350	583,30
	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional	45	9 (90% dari target)	15	70	466,70

Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik**.** Pada capaian sasaran tentang peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan secara keseluruhan capaian telah terlaksana walaupun masih ada yang belum 100%, namun ada juga indikator kinerja yang melebihi target (lebih dari 100 %) . Dalam hal peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari magister ke program Doktor terealisasi 150,00 % melebihi capaian pada tahun sebelumnya. Hal lain yang menjadi sorotan kami adalah pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional yang pada tahun sebelumnya terealisasi 216 % dari target mengalami peningkatan menjadi 583,30 %, sedangkan untuk pengiriman dosen sebagai pembicara pada pertemuan ilmiah tingkat internasional yang pada tahun 2018 terealisasi 90 % , tetapi di tahun 2019 naik menjadi 466,70%. Peningkatan ini sesuai dengan amanat renstra PNJ 2015-2019 yang unggul dikawasan asia tenggara..

11. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.5

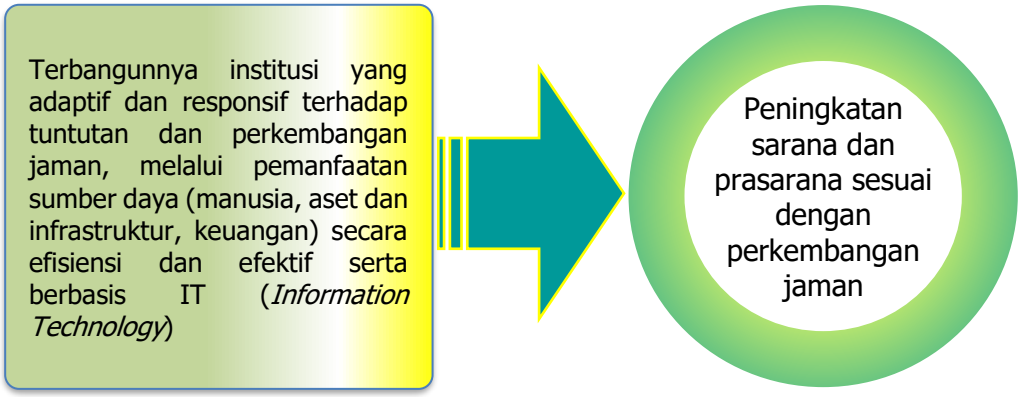

Tabel 28. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.5

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel	Peningkatan jumlah alat praktek lab & bengkel		(Ok)		(Ok)	100
	Penambahan peralatan baru lab & bengkel sesuai perkembangan jaman		(Ok)		(Ok)	100
Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori & praktek	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori		(Ok)		(Ok)	100
	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran praktek		(Ok)		(Ok)	100
Peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel)	Perencanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori dan lab serta bengkel			Tidak ada target		
	Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori (3 atau 4 lantai)		Belum terealisas		Belum terealisasi	0
	Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung lab dan bengkel (3 atau 4 lantai)		Belum terealisas		Belum terealisasi	0

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Penambahan kapasitas genset 500 KVA	Pengadaan genset 500 KVA		Terlaksana 2017 Target 2016			
Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman	Perencanaan gedung parkir motor 4 lantai		(ok) 2016			
	Pelaksanaan pembangunan gedung parkir motor 4 lantai	Tahun 2017	± 70% dari total	± 90% dari total	± 90% dari total	100
Pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)	Pelaksanaan pembangunan gedung perpustakaan (4 lantai)	Terealisir tahun 2015 50%	Tahun 2018 Tambah ±10%		Tahun 2019 – 2020 diselesaikan 100%	
Pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)	Perencanaan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)				Belum terealisir	0
	Pelaksanaan pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)				Belum terealisir	0
Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)	Perencanaan gedung serbaguna dan kantin				0	0
	Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)			Tahun 2018/ 2019	0	0
Pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ	Perencanaan dan pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ dan landscape		(ok) Target 2016		0	0

Pada tujuan ke-3, dan sasaran ke-5, dimana pada program peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel, dengan indikator 1). Peningkatan jumlah alat praktek laboratorium dan bengkel; 2). Penambahan peralatan baru laboratorium dan bengkel sesuai perkembangan jaman. Selanjutnya program peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori dan praktek, dengan indikator: 1). Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori; 2). Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran praktek. Dari ke-2 program

dan 4 indikator tersebut pada tahun 2018 tercapai sepenuhnya, hal ini disebabkan oleh adanya koordinasi yang baik antara perencanaan, unit layanan pengadaan (ULP) dan jurusan sebagai unit obyek atas program tersebut. Dalam hal peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori dan praktek terlaksana dengan meningkatnya kuantitas peralatan pengajaran teori dan praktek di semua jurusan (misalnya penambahan LCD), termasuk peralatan penunjang pengajaran (misal kursi kuliah).

Pada program penambahan kapasitas genset 500 KVA telah dapat terealisasi pada tahun 2017, hal ini dapat memenuhi kebutuhan listrik alternatif yang lebih besar dari sebelumnya apabila suplai listrik PLN mengalami pemadaman. Program peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel), dimana pada perencanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori dan lab serta bengkel, termasuk pelaksanaannya belum dapat tercapai pada tahun 2018, bahkan perecanaannyapun juga belum dapat terealisasi.

Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman serta pembangunan gedung perpustakaan (4 lt) pada tahun 2018 terealisasi sesuai target, yaitu peningkatan fungsi pada lantai 4 pada dan lantai 1 pada gedung perpustakaan, dibanding tahun 2017 pada kedua lantai tersebut tidak dapat difungsikan mengingat termasuk bangunan KDP. Gedung parkir, pada tahun 2018 telah terealisai progres pembangunan bertahap lantai 3, dengan demikian gedung perpustakaan dan gedung parkir pada tahun 2019 mendatang sudah dapat digunakan sebagian lantai yang telah selesai, meskipun pada beberapa bagian belum lengkap perlengkapannya, tetapi aspek K3L telah dilengkapi sesuai anggaran pada tahun 2018.

Kendala yang dihadapi terkait kondisi tersebut akibat terbatasnya anggaran yang bersumber dari PNBP, prioritas anggaran masih dipergunakan untuk penyelesaian KDP atau penyelesaian gedung parkir dan gedung perpusatakaan. Untuk perencanaan gedung parkir 4 lantai yang telah terealisasi sepenuhnya tahun 2016, 2017, dan serta 2018 telah mencapai lebih-kurang 90% dari total seluruh bangunan gedung parkir tersebut.

Direncanaka pada tahun 2020 dengan dana dari PNBP akan diselesaikan hingga 100%, sehingga pad atahun 2121 bakal dapat digunakan sepenuhnya sebagai gedung parkir dan pad alantai 4 dari gedung tersebut bakal dapat digunakan sebagai tempat aktifitas mahasiswa, hal disebabkan pada lantai 4, ruang sangat luas dan hanya ada kolom atau tiang dipinggir sehingga menyerupai hall.

Sedangkan untuk pelaksanaan gedung perpustakaan telah terlaksana pada tahun 2015 sebesar 47,11%, umtuk tahun 2016 dan tahun 2017 PNJ tidak mendapatkan anggaran PNJ dari Kemenristekdikti sehingga menjadi kendala dalam kelanjutan pembangunan gedung perpustakaan tersebut, tetapi pada tahan 2018 dengan menggunakan anggaran PNBP-PNJ telah dapat dapat melaksanakan sebagaian lantainya. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 gedung perpustakaan mendapatkan dana yang pengelolaannya oleh Kementerian PUPR, sehingga pada kedua tahun tersebut bakal diselesaikan hingga 100%, sehingga pad tahun 2121 gedung perpusatakaan bakal dapat digunakan untk aktifitas mahasiswa dalam menunjang pengajaran 1dan lainnya.

Gambar 30. Kondisi Gedung Perpustakaan

Beberapa gedung yang belum terealisasi, seperti disampaikan indikator-indikator pada program-program peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel), program pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai), kendala yang ada antara lain; belum adanya dokumen perencanaan atau DED-nya dan mengingat akan besarnya anggaran yang digunakan untuk pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik maka pembiayaannya mengandalkan dana dari Kemenristekdikti. Jadi secara keseluruhan dalam sasaran peningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman belum dapat terealisasi 100%, hal ini bukan berarti tidak merealisasikan sasaran tersebut, akan tetapi dikarenakan pagu anggaran lebih banyak dari PNBP yang belum cukup tersedia dan tidak mendapatkannya anggaran Sarpras dari Kemenristekdikti.

Selanjutnya pada program pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai), sampai dengan dengan tahun 2019 belum dapat terealisasi, perencanaan gedung tersebut yang ditargetkan pada tahun 2017, namun sampai dengan tahun 2018 belum dapat terealisasi meskipun surat rekomendasi dari Kementerian PUPR telah terbit.

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
Jalan Pattimura Nomor 20 Kebayoran Baru Jakarta 12110 Telp/Fax. 72799256

Nomor : BU.0106-Cb/1702 — 22 September 2015
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada
Yth. Direktur Politeknik Negeri Jakarta
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
di
Jakarta

Perihal : **Kebutuhan Biaya Pembangunan Gedung Direktorat Penunjang Pendidikan**

Menindaklanjuti surat Direktur Politeknik Negeri Jakarta nomor 1885/PL3/PR/2015 tanggal 14 Agustus 2015 perihal Kebutuhan Biaya Pembangunan Gedung Direktorat PNJ, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai data dan informasi dari Saudara, akan dilakukan kegiatan pembangunan Gedung Direktorat Penunjang Pendidikan seluas 23.200 m2 (8 lantai).
2. Berdasarkan analisis, total kebutuhan biaya pembangunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 adalah sebesar Rp. 286.384.000.000,00 (*Dua ratus delapan puluh enam milyar tiga ratus delapan puluh empat juta rupiah*) dengan rincian sebagaimana terlampir.
   a. Biaya Konstruksi Fisik = Rp. 273.340.000.000,00
   b. Biaya Perencanaan Konstruksi = Rp. 6.788.000.000,00
   c. Biaya Manajemen Konstruksi = Rp. 5.439.000.000,00
   d. Biaya Pengelolaan Kegiatan = Rp. 817.000.000,00
3. Analisis kebutuhan biaya tersebut di atas berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara dan disampaikan untuk keperluan penganggaran. Selanjutnya penggunaan anggaran dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Kepala Satuan Kerja/Kuasa Pengguna Anggaran pada Politeknik Negeri Jakarta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Selanjutnya sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01.1/SE/M/2014 tanggal 30 Januari 2014, sebelum kegiatan dimulai agar dimintakan bantuan Tenaga Pengelola Teknis kepada Direktorat Bina Penataan Bangunan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Bina Penataan Bangunan,

Ir. Agus Prajudi, MCM, MCE
NIP. 195706181985031001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Direktur Jenderal Cipta Karya (*sebagai laporan*);
2. Pembantu Direktur II PNJ;
3. Kepala ULP PNJ;
4. Kepala Pusat Pusrenbang PNJ.

Ks/JZ

Gambar 31. Rekomendasi PU Pembangunan Gedung Pusat Administrasi.

Gambar 32. Kondisi Gedung Parkir.

12. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.6

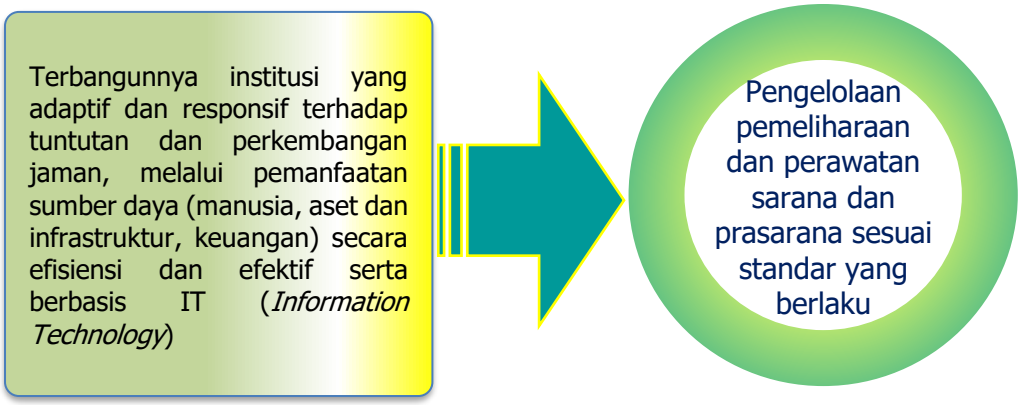

Tabel 29. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.6

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.1 Penyusunan rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan	Adanya dokumen Rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan	-	Terealisasi	Tidak ada target		
1.2 Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	-		(Ok)	100%	100
1.3 Melakukan evaluasi dan laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Melakukan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	-		(Ok)	100%	100
	Membuat laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	-		(Ok)	100%	100

Sarana dan prasarana pendukung pendidikan (gedung dan peralatan) di PNJ sebagian besar telah berumur cukup lama sesuai dengan berdirinya Politeknik Negeri Jakarta (dahulu Politeknik Universitas Indonesia) sejak tahun 1981 dan mulai

menerima mahasiswa tahun 1982. Oleh karenanya pemeliharaan dan perawatan akan menjadi kegiatan rutin tiap tahun mulai dari tahun 2015 s.d. 2019. Pada tahun 2019 PNJ telah melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan secara tahunan terhadap sarana dan prasarana pendidikan dan pendukung pendidikan (gedung dan peralatan). Tindakan pemeliharaan merupakan kegiatan menjaga keandalan bangunan beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi sedangkan perawatan merupakan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung selalu layak untuk difungsikan sebagai penunjang pembelajaran di PNJ.

Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana telah dilakukan terhadap gedung pendidikan (gedung kelas teori, workshop, dan laboratorium) dan penunjang pendidikan lainnya sehingga proses pembelajaran dan pendukungnya dapat berjalan sesuai rencana dan program yang telah dibuat sebelumnya, sedangkan terhadap gedung penunjang pendidikan dapat berfungsi dengan baik untuk tetap memberikan layanan prima sesuai bidang/bagian masing-masing. Terealisasinya pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan dapat mempertahankan fungsi secara penuh dari sarana dan prasarana seperti sedia kala saat diadakan pertama kali berkat adanya tindakan optimalisasi anggaran yang tersedia dan penentuan skala prioritas serta adanya pendataan kondisi terkini dari berbagai gedung, sarana, dan prasarananya. Renstra telah mengamanatkan bahwa setiap tahun selaku dilaksanakan kegiatan yang sama (pemeliharaan dan perawatan) tetapi pada sarana dan prasarana yang lain (PNJ memiliki 30 bangunan gedung), selain jumlah gedung yang cukup banyak juga umur sebagian besar gedung telah sangat lama (rata-rata gedung didirikan pada tahun 1980-an).

Pemeliharaan gedung berdasarkan pada skala prioritas telah terserap sepenuhnya pada tahun 2019, anggaran untuk keperluan tersebut , sehingga terhadap indikator pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan telah tercapai 100%. Evaluasi atas pelaksanan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan telah dilakukan dan salah satunya dengan dengan melibatkan pengguna dari jurusan-jurusan, bidang/bagian serta pusat/unit yang sarana dan prasaranya dilakukan pemeliharaan dan perawatan berkala. Hambatan dalam pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan hampir tidak ada, hal dapat terjadi karena adanya koordinasi yang baik.

Kendala pada pelaksanaan yaitu bahwa gedung-gedung tersebut dalam kondisi aktif artinya sedang digunakan untuk beraktifitas pembelajaran, sehingga pelaksanaan sering memakan waktu cukup lama. Hal ini terjadi pelaksnaan hanya dapat dilaksanakan pada hari sabtu-minggu. Dengan demikian capaian indikator evaluasi terhadap pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana mencapai 100%, pelaporan atas pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan, peralatan dan sarana prasarana telah dilakukan sehingga terhadap indikator ini mencapai 100%. Secara keseluruhan capaian sasaran strategis pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku telah mencapai 100%.

13. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.7

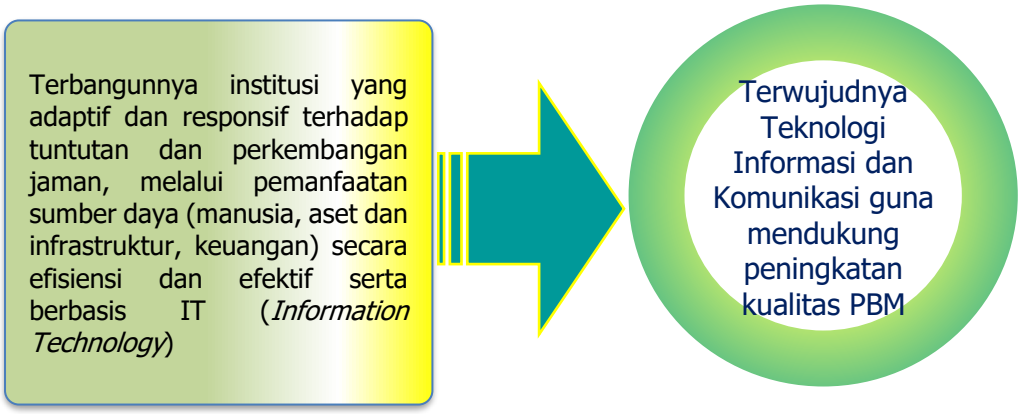

Tabel 30. Tujuan dan Sasaran Strategis 3.7

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
3.7.1.1 Pengembangan kearsipan dan pangkalan data perguruan tinggi berbasis TI, sebagai basis dalam penyelenggaraan pendidikan.	Pelaksanaan tugas menggunakan TI sebagai upaya penghematan kertas				Terealisasi	
	Penggunaan TI untuk arsip surat dan pangkalan data PT				Terealisasi	
3.7.1.2. Peningkatan kapasitas dan kualitas TI	Penyusunan master plan TI					
	Pelaksanaan peningkatan kapasitas dan kualitas TI				Terealisasi	
3.7.1.3 Peningkatan PBM menggunakan TI dalam bebagai kegiatannya	Pelatihan bagi dosen dalam penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan				Terealisasi	
	Penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan				Terealisasi	

a. Sistem Informasi Manajemen

Sejak tahun 2017 Politeknik Negeri Jakarta telah memiliki beberapa Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai upaya menekan penggunaan kertas dalam aktivitas perkantoran yang bersifat rutin, contohnya adalah pembuatan kuesioner Evaluasi

Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) yang diisi oleh semua mahasiswa PNJ pada setiap semester, survei pemahaman tentang Visi dan Misi PNJ, survei kepuasan layanan akademik yang diisi oleh mahasiswa pada setiap semester, serta survei tingkat kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap layanan administrasi,

Salah satu pelaksanaan tugas penggunaan TI untuk penghematan kertas dalam menjalankan tugas harian dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya:

1. Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAK) yang dapat diakses di https://siak.pnj.ac.id digunakan untuk melaksanakan kegiatan administrasi pendidikan seperti merekap presensi dosen dan mahasiswa, pembuatan jadwal, menginput nilai, dan kegiatan akademik lainnya
2. Penggunaan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) yang dapat diakses di https://simkeu.pnj.ac.id digunakan untuk merekap honor kelebihan jam mengajar dan penghonoran karyawan kontrak
3. Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang dapat diakses di https://simpeg.pnj.ac.id digunakan untuk mengadministrasi data karyawan, rekapitulasi kehadiran karyawan yang telah terintegrasi dengan mesin absen yang digunakan sebagai data dukung penghonoran karyawan kontrak, dan mendukung penghitungan uang lauk-pauk serta perhitungan remunerasi karyawan ASN.

Secara keseluruhan ketercapaian kinerja di tahun 2018 ini dapat direalisasikan dengan baik karena sistem yang ada sudah menjadi alat yang diandalkan dalam kegiatan harian. Dibandingkan realisasi tahun 2017 terjadi pengembangan sistem informasi pada tahun 2018 yang berdampak pelaksanaan tugas menggunakan TI semakin meluas sehingga penghematan kertas semakin banyak, contohnya di tahun 2018 ini ada pembuatan sistem informasi untuk pengajuan surat keterangan secara online yang dapat diakses di http://surat.akademik.pnj.ac.id yang sebelumnya pengajuan surat dilakukan menggunakan form-form yang harus diisi dan dikopi namun pada tahun 2018 sudah tidak perlu menggunakan kertas pada saat pengajuannya.

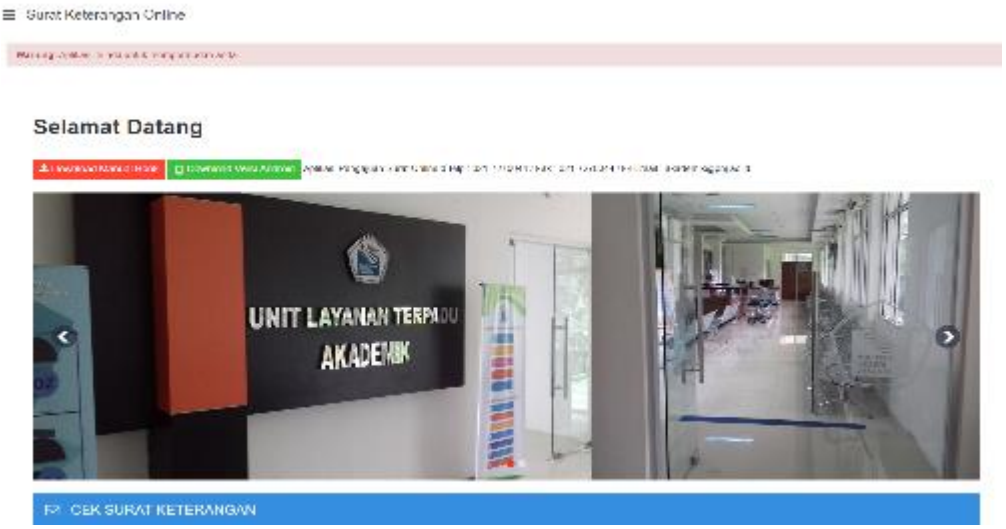

Gambar 33. Sistem Pengajuan Surat Keterangan Online

Hambatan yang dialami pada saat realisasi kinerja diantaranya masih kurang disiplinnya pelaksanaan kegiatan harian misalnyanya kegiatan rekapitulasi presensi dosen dan mahasiswa yang dikerjakan setiap minggu bahkan ada yang dikerjakan di akhir bulan yang mengakibatkan terlambatnya status terkini status mahasiswa, misalnya seharusnya mahasiswa sudah dapat SP1 di minggu pertama karena telat input maka pengiriman surat SP1 baru dilakukan setelah data presensi diinput. Hambatan lainnya adalah masih kurangnya infrastruktur vital yang mendukung kelancaran operasional sistem informasi misalnya masih kurangnya jumlah wifi yang seharusnya berjumlah 600 titik namun saat ini baru tersedia sekitar 90 titik wifi yang aktif, terkendalanya permasalahan listrik yang terkadang padam pada hari libur atau malam hari dan tidak bisa ditangani oleh UPS yang memadai yang mengakibatkan sistem mati dan tidak bisa diakses.

Langkah yang akan diambil untuk mengatasi hambatan diantaranya pembuatan group WA untuk para pengolah data akademik sebagai sarana komunikasi untuk mempercepat proses administrasi data akademik, dan pengajuan pengadaan infrastruktur untuk direalisasikan di tahun 2019.

b. Penggunaan TI untuk arsip surat dan pangkalan data PT

Pada tahun 2016 PNJ mendapatkan hibah dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk pengelolaan arsip dinamis dalam bentuk perangkat lunak yang dinamakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dan telah diinstall di server PNJ pada tahun 2017. Setelah itu pada tahun 2017 PNJ mendapatkan hibah dari ANRI dalam bentuk software Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) sekaligus pembinaan

pengelolaan arsip statis dan telah diinstall pada data center PNJ pada tahun 2017. Pada tahun 2018 dilakukan kegiatan sosialisasi penggunaan SIKD dan SIKS untuk semua arsiparis tiap jurusan, pusat, unit, dan bagian yang ada di PNJ, dan di tahun 2018 PNJ melakukan pengadaan server untuk arsip agar dapat diakses secara online pada laman http://sikd.pnj.ac.id dan http://siks.pnj.ac.id.

Gambar 34. Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)

PNJ memiliki Pusat Data dan Teknologi Informasi (PUSDATIN) yang bertanggung jawab terhadap pangkalan data mahasiswa, dosen, dan pegawai, baik untuk keperluan bidang akademik, keuangan, dan kepegawaian. Pangkalan data PNJ berlokasi di ruang server gedung serbaguna lantai 1.

Secara keseluruhan ketercapaian kinerja di tahun 2018 dalam hal penggunaan TI untuk mengelola kearsipan ini dapat belum dapat direalisasikan secara keseluruhan karena sistem yang ada belum dimanfaatkan secara lengkap dan masih dalam proses sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi, dalam hal penyediaan pangkalan data sudah terlaksana dengan hambatan yang masih terjadi sampai tahun 2018

Dibandingkan realisasi tahun 2017 terjadi aktivitas ke arah penggunaan TI sebagai pengelolaan arsip berbasis web, walaupun belum dimplementasikan secara penuh karena di tahun 2018 masih dalam proses sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIKD dan SIKS, khusus aplikasi SIKS sudah berjalan di kerasipan PNJ karena bagian dari *jobdesc* kearsiapn PNJ . Dalam hal pengelolaan pangkalan data PT terjadi pengurangan jumlah sistem mati karena listrik yang pada tahun 2017 terjadi sebanyak 32 gangguan dan pada tahun 2018 terjadi sebanyak 28 gangguan.

Hambatan yang dialami pada saat realisasi kinerja diantaranya belum dipahaminya penggunaan SIKD dan SIKS oleh seluruh arsiparis yang ada di PNJ sehingga penggunaan kedua aplikasi tersebut sebagai sistem informasi berbasis web belum bisa diimplementasikan secara penuh di PNJ, selain itu terjadinya perubahan 4 komponen SIKD yang mengikuti peraturan RISTEKDIKTI no 23 tahun 2018 yaitu Pola Klasifikasi, JRA, Tata Naskah DInas, KKAAD sehingga berdampak kepada perubahan komponen data dan harus disesuakai lagi. Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan pangkalan data diantaranya belum tersedianya pengamanan ruang *server* pangkalan data PT, sering terjadinya gangguan kelistrikan seperti listrik padam (PLN) dan kelebihan beban (berdasarkan data yang terekam berjumlah 32 kali gangguan kelistrikan di tahun 2018), belum tersedianya DRC (Disaster Recovery Center), kendala yang lainnya belum terstandarnya ruang pangkalan data misalnya standar Tier 3. Dampak dari hambatan tersebut adalah pangkalan data masih sangat rentan terhadap gangguan darurat seperti kemalingan (karena pintu masuk belum menggunakan sistem hak akses), kebakaran, gempa bumi, berkurangnya daya tahan perangkat (*life time*) dan listrik padam. Sehingga jika terjadi gangguan darurat maka data akan berpotensi rusak atau hilang (*data loss*).

Langkah yang akan diambil untuk mengatasi hambatan diantaranya melanjutkan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi di tahun 2019 dan memulai penggunaan aplikasi untuk kegiatan harian dengan menggunakan fitur-fitur yang mudah diimplementasikan misalnya pembuatan nomor surat menggunakan aplikasi SIKD. Dalam hal pengelolaan pangkalan data PT akan diambil langkah diataranya mengajukan penyediaan anggaran untuk mengimplementasikan pangkalan data dengan standar Tier 3 yang dibutuhkan PNJ.

c. Penyusunan *Master Plan* TI

Pada tahun 2018 tidak ada penyusunan *master plan* TI karena telah disusun pada tahun 2015, jadi di tahun 2018 fokus pada menindak lanjuti master plan tersebut masuk pada fase ke 2 dari 3 fase yang yang akan dilaksanakan yaitu program optimalisasi pemanfaat data dan Informasi.

Hambatan yang dialami pada saat realisasi kinerja diantaranya mundurnya implementasi tidak sesuai dengan jadwal roadmap dikarenakan pendanaan yang belum mencukupi untuk menjalankan program kerja yang tertuang dalam roadmap, contoh roadmap yang tidak dapat diimplementasikan di tahun 2018 diantaranya

pembuatan sistem informasi pendukung keputusan dan sistem informasi untuk akreditasi PT.

Langkah yang akan diambil untuk mengatasi hambatan diantaranya mengajukan *Term Of Reference* (TOR) di tahun 2018 agar dapat direalisasikan di tahun 2019.

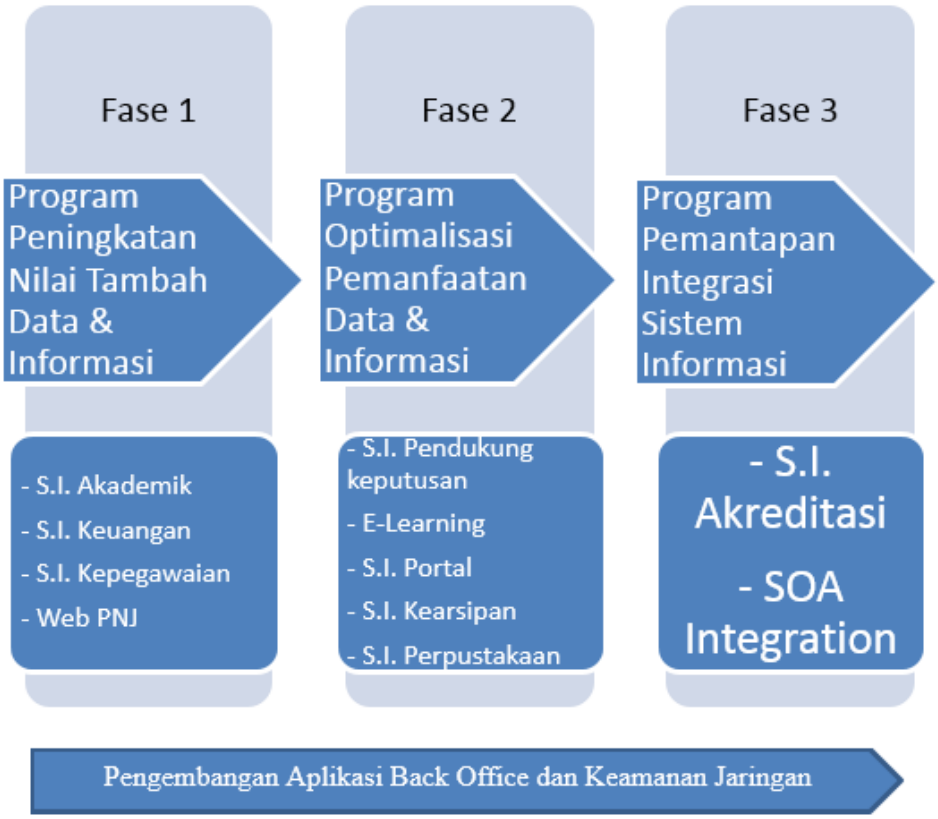

Gambar Roadmap Sistem Informasi

d. Pelaksanaan peningkatan kapasitas dan kualitas TI

Pada tahun 2018 dilakukan peningkatan kapasitas dan kualitas TI berupa pengadaan WIFI yang berjenis single SSID sebanyak 50 titik namun belum tersedianya anggaran untuk instalasi tersebut pada tahun 2018 sehingga perlu diajukan pada tahun 2019. Total WIFI yang dimiliki PNJ adalah 157 namun jika dihitung dari jumlah keseluruhan ruang kelas, ruang dosen, ruang kantor, dan aula dibutuhkan sekitar 600 titik sehingga perlu dianggarkan kembali pada tahun 2019. Peningkatan kapasitas dan kualitas IT juga dilakukan melalui penambahan switch gigabit yang semula PNJ memiliki 11 buah sekunder, ditahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 12 buah switch gigabit sekunder dan penambahan 1 buah router yang bertujuan meningkatkan kapasitas pengguna internet. Pada tahun 2018 dilakukan penambahan server yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan server dalam melayani pengguna internet agar tidak

kesulitan saat login, pada tahun 2017 memiliki 15 server aktif dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 16 server aktif. Pada tahun 2018 juga dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas TI melalui pengadaan seperangkat alat untuk video streaming, 5 buah kamera CCTV, dan peralatan pendukung pengolah data lainnya. Melalui sewa internet PNJ juga mengalami kenaikan yang semula bandwidth yang disediakan ISP adalah 120 Mbps internasional dan 500 Mbps lokal, kemudian pada tahun 2018 menjadi 150 Mbps internasional dan 650 Mbps. Sebagai upaya perawatan jalur internet dilakukan kegiatan perapihan jaringan internet dan penyambungan jalur *fiber optic* yang terputus di tahun 2018.

Hambatan yang dialami pada saat realisasi kinerja diantaranya masih tingginya resiko intensitas petir yang berpotensi merusak perangkat TI namun belum diimbangi perbaikan jalur anti petir, masih kurangnya titik wifi yang belum mengcover semua area PNJ, belum tersedianya jalur Fiber Optik (FO) ke semua gedung-gedung yang ada di PNJ, masih belum dipahaminya pengoperasian peralatan baru seperti switch dan router merk juniper, belum otomatisnya proses *switching* genset pada saat listrik PLN padam.

Langkah yang akan diambil untuk mengatasi hambatan diantaranya pengajuan TOR perbaikan sarana dan prasarana pada tahun 2018 agar dapat diimplementasikan di tahun 2019, dan pengajuan pelatihan dan sertifikasi operator pengelola jaringan dan server.

Gambar 35. Stand Mini e-learning

Pada tahun 2018 juga telah dilaksanakan pelatihan penggunaan elearning.pnj.ac.id dan penggunaan google classroom untuk para struktural PNJ yang digabungkan dengan pelatihan penulisan buku dan editing buku ISBN.

Hambatan yang dialami pada saat realisasi kinerja diantaranya keterbatasan anggaran sehingga dosen yang diikutsertakan untuk pelatihan belum meluas sehingga berdampak tidak meratanya kemampuan dosen dalam memahami penggunaan TI sebagai alat PBM.

Langkah yang akan diambil untuk mengatasi hambatan diantaranya pengajuan pelatihan bagi dosen untuk dosen untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar, lebih mensosialisasikan http://layanan.pnj.ac.id sebagai wadah pemecahan masalah yang berkaitan dengan penggunaan dan permasalahan TI untuk mendukung kegiatan PBM.

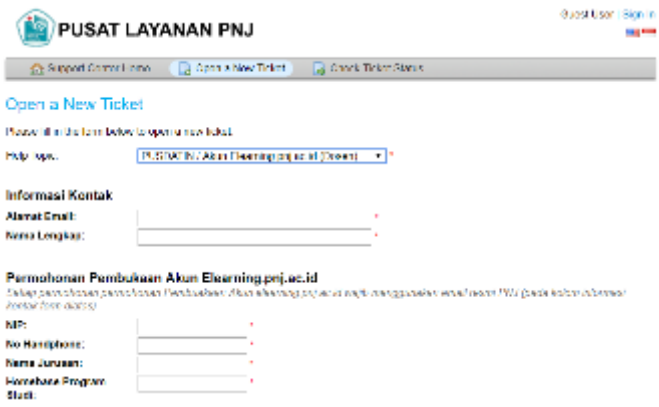

Gambar 36. Layanan Online Pembuatan Tiket Permasalahan

14. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.1

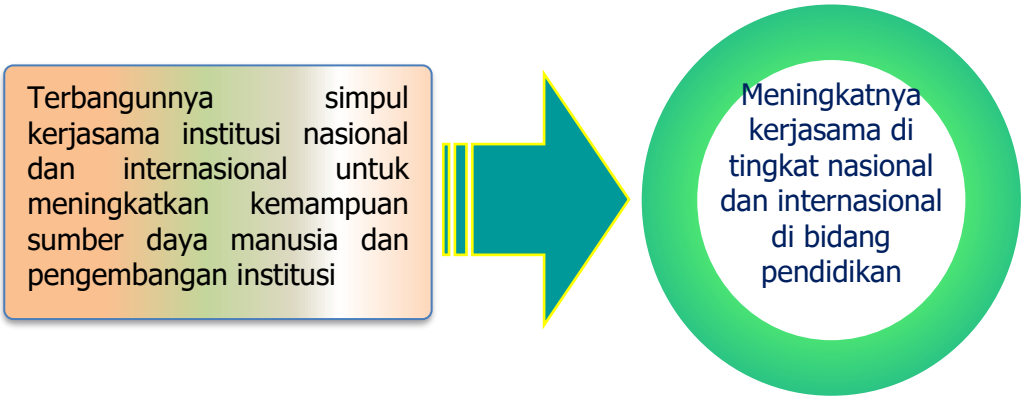

Tabel 31. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.1

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
4.1.1.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalamrangka pengembangan TriDharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional	40	10	10	12	120%
	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional	30	20	12	12	100%

Dalam sasaran strategis 4.1 Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan mempunyai 2 program yaitu:

4.1.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT

4.1.2 Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan Asia Tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT.

Jumlah MoA Selama tahun 2018 dengan Lembaga pendidikan, lembaga Sertifikasi,Lembaga Pelatihan,Perusahaan serta institusi yang lain di dalam negeri = 94 buah MoU. Yang terdiri dari:

a) Berisi unsur Pengajaran/Pendidikan sejumlah 46 MoU

b) Berisi unsur Penelitian sejumlah 20 MoU
c) Berisi Unsur Sertifikasi sejumlah 8 Mou.
d) Berisi unsur Pelatihan sejumlah 20 Mou

MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA sejumlah 14 MoA, tetapi hanya beberapa MoA yang ditindaklanjuti dengan realisasi kerjasama

1. Realisasi di tahun 2018 untuk indikator kinerja dari jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional adalah sebesar 120% (12 dari target 10) terdiri dari:
    1) Kerjasama pendidikan D3 dengan Garuda Maintenance Facility (GMF)
    2) Kerjasama Pendidikan dengan PT Citra Berkat Digjaya Indonesia (CBD Indonesia).
    3) Kerjasama Pendidikan dengan STTJ
    4) Kerjasama Pendidikan dengan Swadharma
    5) Kerjasama pendidikan dengan PT Badak NGL.Bontang.
    6) Kerjasama pendidikan dengan PT Holcim Lafarge Indonesia
    7) Kerjasama pendidikan dengan PT Trakindo Utama
    8) Kerjasama pendidikan dengan CCIT FT UI
    9) Kerjasama pendidikan dengan PT PLN (Persero)
    10) Kerjasama pendidikan Setara D1.dengan PT.Denso Indonesia
    11) Kerjasama Pendidikan Diluar Domisili (D2) dengan Pemerintah Kota Pekalongan
    12) Kerjasama Pendidikan Diluar Domisili (D2) dengan Kabupaten Demak

2. Target kerjasama yang berjalan sejumlah 10 kerjasama dapat tercapai dan jika akan ditingkatkan maka kendala-kendala seperti dibawah ini supaya dibenahi sehingga PNJ dapat meningkatkan lagi kerjasamanya dengan institusi lainnya.
    1) Jumlah Dosen tetap PNS dan non PNS untuk memenuhi kebutuhan jika menambah *student body* akibat bertambahnya kerjasama, sehingga mempengaruhi jumlah perbandingan dosen dengan mahasiswa.
    2) Ketersediaan ruangan kelas dan praktek di PNJ sendiri sudah over capacity
    3) Tidak tercapainya kesepakatan dalam hal pembiayaan baik untuk pelaksana kegiatan maupun honor-honor lainnya.
    4) Kurangnya staf yang melakukan *follow up* kegiatan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah :

1. Melaksanakan kerjasama Pendidikan model *Teaching Industry*, mahasiswa ditempatkan dilokasi industri mitra kerjasama.Seperti yang dilaksanakan di PT. Badak NGL dan di PT. Holcim.
2. Pelaksanaan Pendidikan Diluar Domisili (PDD) seperti yang dilaksanakan di Demak dan Pekalongan.
3. Menambah jumlah Dosen tetap PNS dan non PNS dan juga menerima praktisi Industri (yang sudah pensiun) sebagai tenaga pengajar paruh waktu.
4. Menambah ruangan kelas dan praktek.
5. Menghitung ulang segala biaya yang timbul saat kerjasama dilakukan dan menyiapkan langkah-langkah efisiensinya.
6. Meningkatkan kemampuan dari Tim di PD4 dalam bidang *Skill negotiating* dan *personal approach*

3. Realisasi di tahun 2018 untuk indikator kinerja dari jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional adalah sebesar 100 % (12 dari target 12) terdiri dari:
   1) Kerjasama dengan SEAMEO SEAMOLEC Indonesia berupa kerjasama pengembangan Perguruan Tinggi.
   2) Kerjasama dengan Universitas Indonesia berupa penggunaan fasilitas UI untuk mahasiswa PNJ.
   3) Kerjasama dengan International Test Center berupa kerjasama test TOIC untuk mahasiswa PNJ.
   4) Kerjasama dengan PT MNC Securities berupa Pembuatan laboratorium Bursa Saham.
   5) Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI berupa pemberian beasiswa bagi Mahasiswa ber KTP DKI.
   6) Kerjasama dengan PT Kreasindo Utama berupa pembuatan Laboratorium Pasar Modal.
   7) Kerjasama dengan PT Zahir Internasional berupa penggunaan software Zahir untuk Acounting.
   8) Kerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung berupa kerjasama untuk Uji Kompetensi.

9) Kerjasama dengan PT Serifikikasi Kompetensi Mandiri berupa kerja sama untuk uji kompetensi disektor konstruksi.
10) Kerjasama dengan Persatuan Insinyur Profesional Indonesia berupa pelatihan untuk Dosen Mesin.
11) Kerjasama dengan PT Indonesia Power berupa kerjasama Program Cooperative Development bagi Mahasiswa.
12) Kerjasama dengan Pemkot Depok berupa pewujudan Smart City

4. Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional sesuai target yang direncanakan, tercapai 12 dari target 12 hanya kegiatan ini berupa realisasi MoU.

Gambar 37. Penandatanganan Kerjasama Pendidikan Vokasi dengan PT Denso Indonesia

Gambar 38. Kerjasama pendidikan vokasi dengan PT Badak (Teaching Industry)

Gambar 39. Kerjasama Pendidikan Vokasi dengan PT Holcim Lafarge Indonesia

Tabel 32. Indikator Kinerja Kerjasama Bidang Pendidikan Vokasi dan non Vokasi Tingkat Asia Tenggara

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
4.1.2.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan Asia Tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat Asia Tenggara	40	4	6	9	150%
	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat Asia Tenggara	30	1	6	13	217%

Indikator Kinerja PNJ tentang jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat Asia Tenggara terealisasi sejumlah 9 PT dari target 6 PT (150%) yang terdiri dari:

1) Management & Science University (MSU) Malaysia
2) Huai'An Vocational Collage of Information Technology.Taiwan
3) Osaka University of Tourism Japan
4) Asia e University (AeU) Malaysia
5) Politeknik Ongku Umar Malaysia.
6) Politeknik Kota Kinabalu.
7) Yangzhou Polytechnic Institute China
8) Huaian Vocational college China.
9) Cambodia-India Eunterpreunership Development Institute

Dari 8 PT tersebut yang berjalan kerjasamanya dengan Management & Science University (MSU) Malaysia yang bekerjasama pendidikan D4 Double Degree, dengan Jurusan Akuntansi, Administrasi Niaga dan Jurusan TIK. Serta dengan Asia e University (AeU) Malaysia.

Kendala yang ada sehingga target belum tercapai adalah :

1) Belum tercapainya kesepakatan dalam hal pembiayaan.
2) Kurangnya staf yang melakukan *follow up* kegiatan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah:

1) Menghitung ulang segala biaya yang timbul saat kerjasama dilakukan dan menyiapkan langkah-langkah efisiensinya.

2) Meningkatkan kemampuan dari Tim di PD4 dalam bidang *Skill negotiating.* dengan pelatihan-pelatihan.

Untuk indikator Kinerja tentang jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat Asia Tenggara yang terdiri dari :

1) Kerjasama dengan Trimble Solution SEA Pte Singapore : kerjasama sertifikasi software Tekla untuk engineering.
2) Kerjasama dengan Shanghai Jiangqiao dalam rangka pertukaran mahasiswa
3) Kerjasama dengan National Taiwan University of Science and Technologi.
4) Kerjasama dengan University Tecknikal Melaka
5) Kerjasama dengan NIIT Limited India kerjasama sertifikasi IT.
6) Kerjasama dengan Tekla (SEA) Pte Ltd Singapore kerjasama Sertifikasi internasional
7) Kerjasama dengan Changzhou Institute of Mechatronic Technology China.
8) Kerjasama dengan Chonbuk National University South Korea
9) Kerjasama dengan Kunsan National University South Korea.
10) Kerjasama dengan Suzhou International Education Park China.
11) Kerjasama dengan Wonkwang Univercity South Korea
12) Kerjasama dengan Woosuk Univercity South Korea
13) Kerjasama dengan Wuxi Institut of Technology China

Dari target 6 kerjasama terealisir 13 kerjasama (217%) dimana kerjasama yang sudah berjalan berupa kerjasama dengan Tekla (SEA) Pte Ltd Singapore yaitu Sertifikasi internasional untuk software dalam bidang *Engineering* (software Tekla) sedangkan kerjasama yang lain masih berupa MoU hal ini sulit ditindaklanjuti karena diperlukan biaya untuk perjalanan bagi personal yang akan menindaklanjuti MoU tersebut.

15. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.2

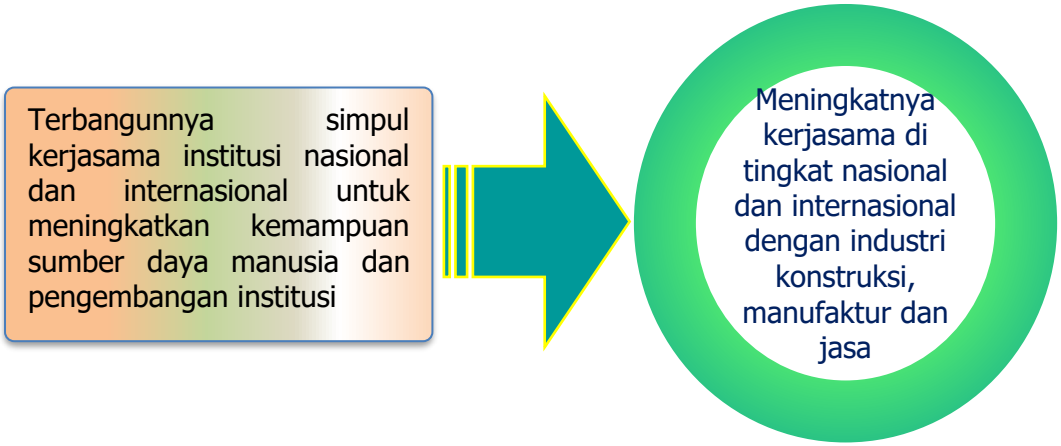

Tabel 33. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.2

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
4.2.1.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerja sama penelitian	49	0	10	4	25%
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat	18	0	4	0	0
4.2.2.1. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM, sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma	Jumlah kerjasama penelitian	38	0	0	0	0
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat	10	0	0	0	0
	Jumlah kerjasama dengan industri	40	5	10	11	110

4.2.3.1. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian	40	0	0	0	0
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyrakat	40	0	0	0	0

Pada program Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM, sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma dengan indikator Jumlah kerjasama dengan industri seperti yang diamantkan oleh kemeristekdikti untuk tahun 2019 harus mempunyai indikator tersebut. Dari target 10 kerjaama, dapat tercapai 11 kerjasama sehigga capaianya sebesar 110%. Kendala yang dihadapi dalam mencari peluang kerjasama adalah saat awal-awal memperkenalkan diri dengan nama PNJ, sebagian masyarakat masih mengenal UNJ, dengan menyebutkan histois Politeknik UI dapat membantu mengenalkan PNJ lebih baik dapat dikenal oleh perusahaan-perusahanan atau industri.

Pada Sasaran 4.2 ada 3 program yang harus dilaksanakan PNJ yaitu :

4.1.1. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional dan internasional (Asia Tenggara)

4.1.2. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara)

4.1.3. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara)

Selama Tahun 2018 telah dilakukan MOU maupun perpanjangan MoU dengan Industri Konstruksi, Manufaktur dan Industri Jasa secara Nasional ada sejumlah 20 Perusahaan yaitu:

1) PT. Badak LNG
2) PT. Holcim Lafarge Indonesia
3) PT.Trakindo Utama
4) PT. Denso Indonesia

5) PT. Indonesia Power
6) PT. Indoguardika Vendos Abadi
7) PT. Indo Kordsa Tbk
8) PT. Multi Elektrik Sejahtrindo
9) PT. Bank Mandiri Indonesia
10) PT. Garuda Indonesia Maintenance facility
11) PT Pembangunan Perumahan (PP)
12) PT Yokogawa Indonesia.
13) PT.PLN Persero
14) Kementerian PUPR
15) Kementerian Desa PDTT
16) Pemerintah Provinsi DKI.
17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
18) Kementerian Kelautan dan Perikanan
19) PT Astra Otoparts.
20) PT Ming

Perusahaan ini umumnya bekerjasama dalam bidang : Pendidikan, Bantuan Beasiswa, Recruitment calon Karyawan dan kerjasama PKL/Magang, tetapi ada 4 institusi/perusahaan yang terbuka untuk melakukan penelitian bersama yaitu :

1. Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. PT Astra Otoparts.
3. PT Ming
4. PT Yokogawa Indonesia.

Untuk kerjasama mengenai Pengabdian Masyarakat selama ini belum berjalan, hal ini terjadi karena kendala-kendala sebagai berikut :

a) Sebagian perusahaan tidak menganggarkan untuk penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
b) Pengabdian Masyarakat pada beberapa perusahaan biasa dialokasikan ke marketing dalam bentuk dana CSR (Corporate Social Responsibility)
c) Untuk Penelitian umumnya perusahaan sudah punya bagian R&D sendiri, sehingga penelitian bersama harus berorientasi produk
d) Perlu staf khusus di PNJ untuk bernegosiasi soal ini ke perusahaan.

Sehingga target kerjasama Penelitian dan Pengabdian masyarakat masih belum bisa berjalan secara maksimal sesuai target renstra PNJ

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah :

a) meyakinkan perusahaan akan manfaat kerjasama ini jika menganggarkan untuk penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
b) Melobbi ke marketing Marketing perusahaan agar dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang diluncurkan ke Masyarakat supaya melibatkan PNJ sebagai pelaksana kegiatannya.
c) Bekerjasama dengan bagian R&D dari Perusahaan.
d) Klausul Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi PNJ pada saat MoU supaya ditekankan untuk dianggarkan oleh perusahaan.
e) Mengintensifkan pendekatan-pendekatan ke perusahaan untuk meyakinkan akan kemampuan SDM PNJ.

Secara keseluruhan capaian sasaran meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa sudah mencapai target walaupun belum maksimal , dari 6 (enam) indikator kinerja program untuk dapat mencapai sasaran diperlukan kerja keras dari staf di Bidang kerjasama PNJ Beberapa langkah yang dapat dilakukan kedepan untuk dapat memenuhi indikator kinerja program yang capaiannya masih 0% dengan mensinergikan kegiatan bidang kerjasama dan P3M dalam meningkatkan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM, sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT. Terhadap indikator-indikator kinerja program PNJ yang capaiannya memenuhi target akan menjadikan pemicu untuk dapat mempercepat pencapaian indikator-indikator yang capaiannya masih 0% atau dibawah 100%, sedangkan dalam satu kesatuan sasaran strategis sehingga akan dapat mempercepat capaiannya sebelum periode renstra selesai.

16. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.3

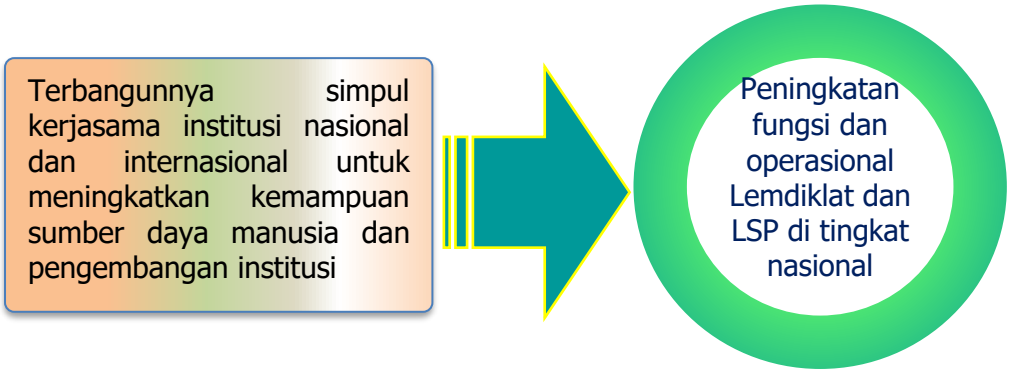

Tabel 34. Tujuan dan Sasaran Strategis 4.3

PROGRAM	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM ,Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ	1.050	0	300	0	0
	Jumlah dosen yang terlibat	105	0	20	0	0
2.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ	1.050	0	300	300	100
	Jumlah dosen yang terlibat	105	0	20	0	0
3.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh LSP PNJ	1.050	0	300	300	100
	Jumlah dosen yang terlibat	105	0	20	20	100

Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasiomal untuk meningkatkan kemampuan SDM dan pengembangan institusi.

Pedoman BNSP 202 : 2014 tentang kategori Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), ada 4 kategori LSP yaitu (1) LSP Pihak kesatu Industri, (2) LSP Pihak kesatu lembaga pendidikan dan /atau pelatihan, (3) LSP Pihak kedua, (4) LSP Pihak Ketiga. **LSP PNJ termasuk LSP Pihak kesatu lembaga pendidikan dan /atau pelatihan** yaitu LSP yang didirikan oleh lembaga pendidikan dan atau pelatihan dengan **tujuan utama melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan /atau sumber daya manusia dari jejaring kerja lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP.**

Dalam sasaran strategi 4.3 Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional, mempunyai 3 program yaitu: 4.3.1 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT.

4.3.2 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT, dan

4.3.3 Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM, Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT.

Tupoksi Lemdiklat/Pusdiklat PNJ di Pudir IV bidang kerjasama berhubungan erat dengan salah satu tupoksi Sekretaris Jurusan (Sekjur) 2, yaitu di bidang kerjasama industri di masing-masing jurusan. Dalam restra ditargetkan adanya program kerjasama pelatihan dari 3 sektor yaitu industri konstruksi, industri manufaktur dan industri jasa; masing-masing 300. Menurut Kepala Pusdiklat PNJ, periode 2019 tidak ada kegiatan pelatihan yang dilakukan. Dengan demikian capaian Pusdiklat PNJ 2019 adalah 0%, hal ini perlu kajian lebih lanjut. Seharusnya Pusdiklat PNJ bisa melaksanakan kegiatan pelatihan dan memberikan sertifikat pelatihan, tidak harus parallel dengan uji kompetensi di LSP. Bila dikaitkan dengan LSP PNJ, maka pelatihan hanya bisa dilakukan terhadap materi/skema yang sudah terdaftar di LSP PNJ.

Keterbatasan yang lain adalah LSP PNJ hanya menguji peserta didik PNJ atau jejaring dari lembaga induknya/PNJ.

Hambatan dalam pencapaian sasaran strategi 4.3, antara lain:

a) Tupoksi Pusdiklat PNJ yang didukung Tupoksi Sekjur 2 bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di masing-masing jurusan; salah satu fungsi kerjasama industri dalam melaksanakan pelatihan tidak berjalan.
b) Tupoksi LSP Pihak 1 PNJ adalah melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja terhadap peserta pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi dan /atau sumber daya manusia dari jejaring kerja lembaga induknya, sesuai ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP.

   Dengan adanya batasan ini, maka LSP PNJ tidak ada kewenangan dalam melaksanakan

   sertifikasi karyawan industri konstruksi, manufaktur dan jasa, karena hal ini merupakan

   kewenangan LSP Pihak 3
c) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Jakarta memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi/2015 dengan nomor BNSP-LSP-292-ID tanggal 8 Desember 2015, dan telah di re-lisensi dengan masa berlaku sampai 28 Juni 2024, sehingga pada wal pendirian baru bisa melaksanakan uji kompetensi tahun 2016.
d) Selain itu, setiap skema yg diujikan oleh LSP PNJ harus ada lisensi dari BNSP, saat ini (2019) LSP PNJ sudah punya 24 skema, yang pada awalnya baru 12 skema.
e) Tidak ada sintronisasi antara renstra sasaran 4.3 dengan tupoksi LSP P1 PNJ, sehingga ada sulit dalam melaksakan sasaran tersebut. Hal ini terjdi karena sasaran restra 2015-2019 sudah dibuat oleh senat PNJ, sementara lisensi LSP PNJ baru 8 Desember 2015; jadi ada kemungkinan anggota senat dalam menyusun renstra belum paham tupoksi LSP P1 PNJ.

Upaya Tindak Lanjut

Adapun sebagai upaya tindak lanjut untuk pencapaian kenerja tahun berikutnya dalah sebagai berikut:

a) Perlu ada kajian ulang tupoksi Pusdiklat dan Sekjur2, agar kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pusdiklat PNJ yang didukung oleh fungsi Sekjur 2 di

masing-masing jurusan. Dalam hal ini Pusdiklat PNJ seharusnya memanfaatkan informasi dari para alumni PNJ yang sudah sukses menduduki jabatan di beberapa institusi atau perusahaan, sebagai lahan kegiatan pelatihan.

b) Perlu adanya sinkronisasi antara tupoksi LSP PNJ dengan sasaran renstra yang dibuat senat PNJ; dengan demikian dalam pembuatan renstra 2020-2025 perlu penyesuaian antara tupoksi LSP PNJ dengan sasaran renstra.

17. Tujuan dan Sasaran Strategis 5.1

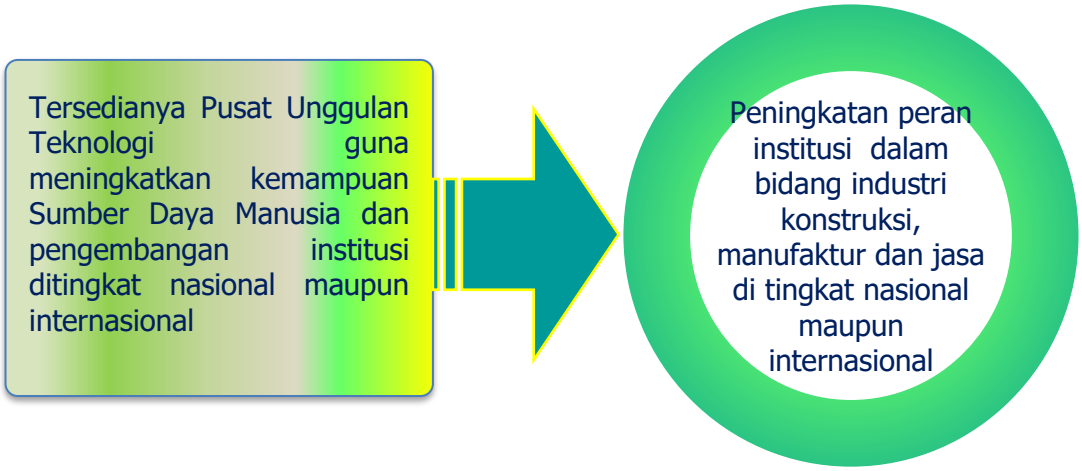

Tabel 35. Tujuan dan Sasaran Strategis 5.1

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
5.1.1,1. Terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi bidang konstruksi, manufaktur dan jasa	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi	7	1	1	1	100
	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur	7	1	1	1	100
	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa	7		1	1	100
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	3	2	2	2	100
5.1.1,2. Peran PUT di bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa	Pelaksanaan operasional PUT bidang konstruksi, manufaktur dan jasa					
5.1.2,1. Peningkatan kualitas SDM Pusat Unggulan Teknologi	Meningkatnya jumlah SDM yang dikirim untuk mengikuti pelatihan sesuai bidangnya	35	1	10	1	10
	Meningkatnya jumlah SDM Pusat Unggulan Teknologi yang mempunyai sertifikat kompetensi	27	0	5	0	0

	sesuai bidangnya					
5.1.2,2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pusat Unggulan Teknologi	Penambahan kuantitas sarana dan prasarana Pusat unggulan Teknologi	10	2	2	2	100
	Penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana PUT	6	1	1	1	100

Untuk mencapai sasaran strategis Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional Politeknik Negeri Jakarta, ada program terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi bidang konstruksi, manufaktur dan jasa melalui hibah program PHK PMPP *Batch* 1 dan *Batch* 2 yang bernama PUTI (Pusat Unggulan Teknologi Infrastruktur) dan PUTOI (Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri) **pada tahun 2018 ini masih berlanjut untuk peningkatan ke dua pusat unggulan teknologi yang diperoleh PNJ.** Dengan demikian, target 1 buah pusat unggulan teknologi bidang konstruksi tahun 2018 ini tercapai 100%.

Beberapa kegiatan PUTI ini dimulai dengan mendatangkan alat-alat, mengadakan pelatihan untuk peningkatan SDM / dosen. PUTI di PNJ ini berada di bawah Jurusan Teknik Sipil. Untuk infrastruktur yang menjadi prioritas adalah untuk pemeliharaan Jembatan, sementara tujuan PUTI itu sendiri antara lain melakukan penelitian terapan, melakukan layanan konsultasi dan inspeksi, pelatihan. Untuk mencapai sasaran strategis Peningkatan peran institusi dalam bidang industri konstruksi, manufaktur dan jasa di tingkat nasional maupun internasional Politeknik Negeri Jakarta, ada program terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi bidang konstruksi, manufaktur dan jasa melalui hibah program PHK PMPP Batch 1 dan Bacth 2 yang bernama PUTI (Pusat Unggulan Teknologi Infrastruktur) dan PUTOI (Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri) pada tahun 2018 ini masih berlanjut untuk peningkatan ke dua pusat unggulan teknologi yang diperoleh PNJ. Dengan demikian, target 1 buah pusat unggulan teknologi bidang konstruksi tahun 2018 ini tercapai 100%.

PUTI PNJ yang berada dibawah jurusan Teknik Sipil mempunyai tujuan utama sebagai pusat pengembangan pendidikan dan pelatihan terutama dibidang infrastruktur jembatan disamping fungsi pendidikan yang secara regular telah dilakukan, serta pusat pelayanan konsultasi teknologi jembatan. Sementara itu, untuk

PUTOI merupakan program hibah PHK PMPP *Batch* 2 yang berada di bawah Jurusan Teknik Elektro PNJ. PUTOI merupakan singkatan dari Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri dan mempunyai tujuan sebagai pusat unggulan untuk pembelajaran mahasiswa (baik teori maupun praktek), sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia (baik masyarakat akademik maupun industri) dan juga sebagai pusat penelitian teknologi terapan terutama untuk 4 bidang keahlian yaitu *Instrumentation and Control Engineering*, *Electrical Engineering*, *Telecommunication Engineering*, dan IT *Enterprise Engineering*.

Gambar 40. Kegiatan PHK PMPP PNJ Batch 2

18. Tujuan dan Sasaran Strategis 5.2

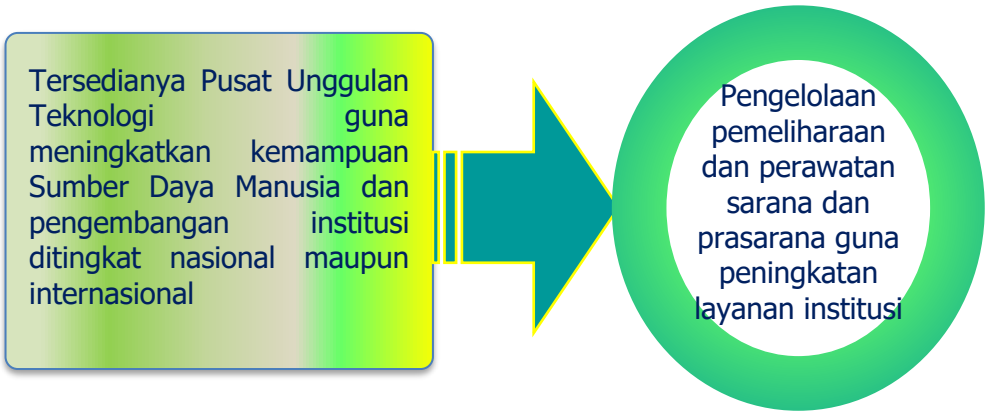

Tabel 36. Tujuan dan Sasaran Strategis 5.2

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
5.2.1,1. Membuat buku rencana pemeliharaan dan perawatan	Tersedianya buku manual perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana PUT	7	0	2	2	100
5.2.1,2. Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan , sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana PUT layak digunakan untuk melakukan pengujian lapangan				0	0

PNJ mendapatkan dua hibah Pusat Unggulan Teknologi (PUT) yaitu Pusat Unggulan Teknologi Infrastruktur (PUTI) yang dikelola oleh Jurusan Teknik Sipil PNJ dan Pusat Unggulan Teknologi Otomasi Industri (PUTOI) yang dikelola oleh Jurusan Teknik Elektro PNJ, kedua PUT tersebut merupakan program *Polytechnic Education Development Project* (PEDP).

Sejak tahun tahun 2018 telah mencapai target pembuatan 2 buku manual perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana PUT. Kendala yang dialami yaitu belum rampungnya buku manual tentang pemeliharaan dikarenakan masih dalam masa *takeover* pengelolaan dari PEDP ke PNJ. Tercapainya pemeliharaan dan perawatan didukung oleh anggaran yang memadai pada tahun berikutnya karena setelah proyek selesai maka pengelolaanya diserahkan sepenuhnya ke PNJ.selanjutnya

sejak tahun 2018 telah dibentuk struktur organisasi *adhoc* pengelolaan Pusat Unggulan Teknologi (PUT). Tugas tim *adhoc* tersebut yaitu melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala secara berkelanjutan sehingga sarana tetap layak digunakan untuk melakukan pengujian lapangan. Setelah sarana dan prasarana PUT menjadi aset PNJ, maka kelayakan sarana dan prasarana menjadi tanggungan PNJ. Kendala yang terjadi adalah belum semua program studi di PNJ mendapatkan program hibah PUT sehingga masih perlu diusahakan mendapatkan PUT bidang lainnya melalui program hibah.

3.3. REALISASI ANGGARAN

Total anggaran Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) tahun anggaran 2019 sebesar Rp.172.974.738.000,00 sedangkan yang terserap sebesar Rp.154.069.017.686,00 sehingga kinerja serapannya sebesar 89,07%. Menurut interpretasi nilai mutlak termasuk kelompok sangat baik dengan karakteristik instansi kuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang handal.

Pagu anggaran yang terbagi dalam 3 (tiga) DIPA yaitu:

1) Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti, dengan pagu sebesar Rp. 167.829.398.000,00 terealisasi sebesar Rp.149.555.756.577,00 (89,11%).
2) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dengan pagu sebesar Rp.2.007.340.000,00 terealisasi sebesar Rp.1.813.534.038,00 (90,35%).
3) Direktorat Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dengan pagu sebesar Rp.3.138.000.000,00 terealiasasi sebesar Rp.2.699.727.071,00 (86,03%).

Tabel 37. Pagu dan Realisasi

DIPA SATKER	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
400994	161.796.816.000	146.012.584.163	89,14
401312	4.138.000.000	3.127.223.728	75,57
400134	13.123.660.000	8.983.931.358	68,46
Total	**179.058.476.000**	**158.123.739.249**	**88,30**

Pagu dan realisasi jenis belanja pada tahun anggaran 2018 terdiri dari belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang disampaikan pada grafik 1.

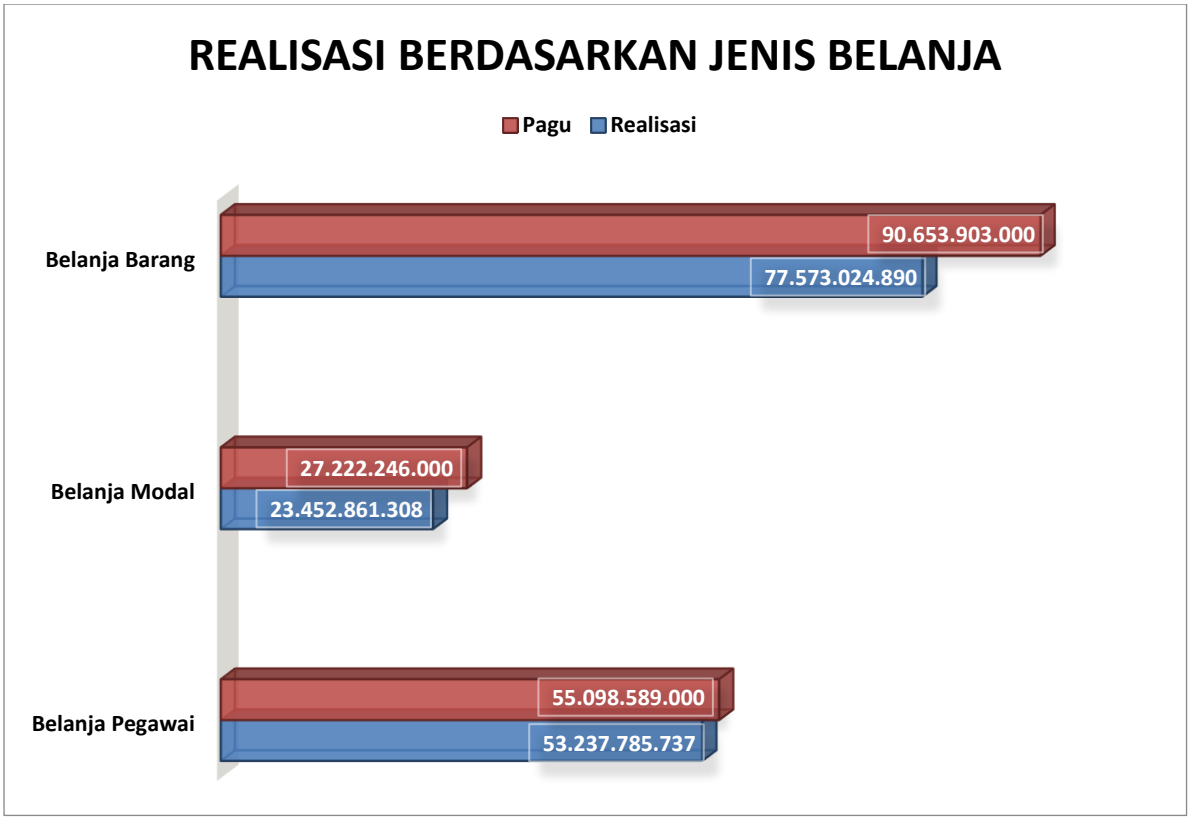

Grafik 1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

BAB 4

Penutup

4.1. KESIMPULAN

Politeknik Negeri Jakarta memiliki impian besar dalam mewujudkan pendidikan tinggi bermutu di Indonesia yang diaktualisasikan pada visinya, yakni "Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional untuk mendukung daya saing bangsa". Visi tersebut bukan hanya merupakan lukisan indah yang enak dipandang, tetapi merupakan target jangka panjang yang harus dicapai sehingga terwujud Politeknik Negeri Jakarta yang berkelas dunia pada tahun 2029.

Tahun 2019 adalah tahun ke-5 pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2015-2019 dalam pencapaian Tahapan pengembangan 2015-2019 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara dalam mewujudkan visi Politeknik Negeri Jakarta "Menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional untuk mendukung daya saing bangsa".

Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan program kerja dan kegiatan seperti yang tercantum pada Bab III, baik yang berasal dari PNBP (Penghasilan Negara Bukan Pajak) dan Rupiah Murni (dari ABPN dan APBN-P). Total anggaran Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) tahun anggaran 2019 (3 DIPA) sebesar Rp. **172.974.738.000,00** dari anggaran sebesar tersebut, terserap sebesar Rp. **154.263.671.935,00** dengan demikian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. **18.711.066.065,00** atau 10,93%. Dengan demikian kinerja capaian serapan anggaran mencapai 89,07%, penyerapan anggaran telah mencapai batas "memuaskan" atau >85%, banyak disebabkan oleh terserapnya anggaran yang berasal dari Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti, dengan serapan sebesar 90,35%, sedangkan 2 DIPA lainnya masing-masing serapannya sebesar 89,11% dan 86,03%, kedua DIPA berasal dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dan dari Direktorat Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Apabila dibanding dengan capaian kinerja serapan anggaran 2 (dua) tahun terakhir (tahun 2017 sebesar 90,23% dan tahun 2018 sebesar 88,30%) masih tergolong tinggi, mengalami kenaikan apabila dibanding kinerja serapan anggaran tahun 2018 yakni sebesar 0,77%, namun jkika dibandikan dengan capaian serapan 2017 mengalami penurunan yang tidak terlalu besar jika dibanding capaian serapan tahun 2018, penurunan pada tahun 2019 yang relatif kecil yang diakibatkan diantaranya tidak terserapnya secara maksimal anggaran Hibah PEDP (Direktorat Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi),

Penyerapan anggaran tahun 2019 sebesar Rp. **154.263.671.935,00** digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berdasarkan pada 5 tujuan dengan 9 sasaran strategis atau untuk memenuhi bahkan melampaui target yang tertera dalam indikator-indikator kinerja PNJ, baik indikator utama maupun indikator tambahan. Dari beberapa capaian kinerja renstra PNJ tahun 2015 -2019, sebagian besar mencapai proporsional dari rencana tahun ke-4 dari renstra tersebut (antara 50 s/d 60%).

4.2. SARAN

1. Renstra 2015--2019 perlu mencerminkan target Kemenristek dan Dikti serta pencapaian visi Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2029 yakni menjadi Politeknik Unggul Bertaraf Internasional untuk mendukung daya saing bangsa", dengan peta jalan (road map) yang jelas, khususnya program pengembangan sistem informasi pengelolaan akademik, pembelajaran, keuangan, dan kepegawaian harus berbasis internet yang bertaraf internasional.
2. Untuk dapat difahami seluruh bidang/jurusan/bagian/pusat/unit renstra, terutama pada indikator dan target capaian renstra sehingga kesemuanya akan konsntrasi pada bidang masing-masing dengan tidak terlepas dari target renstra sebagai bagian dari capaian untuk memujudkan visi PNJ.
3. Pada beberapa unsur, target pada Renstra 2015--2019 perlu ditinjau kembali (direvisi secara berkala terhadap unsur yang telah tercapai) dengan memperhatikan fakta di lapangan (*base-line*) agar capaian program sesuai dengan taget program.
4. Untuk menghindari tidak terserap anggaran secara optimal, pelaksanaan kegiatan harus dijadwalkan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan tidak terkonsentrasi pada bulan-bulan di akhir tahun.
5. Untuk menghindari tidak tercapainya sasaran strategis seperti yang tercantum pada Renstra, kegiatan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan harus lebih ditingkatkan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

PERJANJIAN KINERJA 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdillah, S.E., M.Si.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Maret 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak	Abdillah, S.E., M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan yang mendukung pengembangan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, softskill, kepemimpinan serta organisasi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	40
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60
Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik dosen	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	65
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	12
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,6
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	27,5
Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat, baik didalam maupun diluar negeri (Kawasan Asia Tenggara)	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	94
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	90
	Ranking PT Politeknik Nasional	2
	Akreditasi Institusi	A
Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan	Jumlah Publikasi Internasional	13
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	27
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	950
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	4
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah Produk Inovasi	1
	Jumlah Publikasi Nasional	15

	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	7
Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa	Jumlah kerja sama dengan industri	10
Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip prinsip good governance	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Kegiatan		Anggaran	
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp.	2.007.340.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp.	13.383.660.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	67.634.978.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	60.646.905.000
[5697]	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp.	3.138.000.000
Total		**Rp.**	**146.810.883.000**

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 25 Maret 2019
Direktur Politeknik Negeri Jakarta

Ir. Abdillah, S.E., M.Si.

LAMPIRAN B

PAGU DAN REALISASI 2019 DIPA 400994

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)			
Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	6.318.000.000	4.213.156.166	66,68
Layanan Pembelajaran (BOPTN)			
Proses Belajar Mengajar	3.750.000.000	3.456.660.928	92,18
Wisuda Mahasiswa Diploma	1.100.000.000	1.032.569.973	93,87
Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)			
Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	900.660.000	884.324.100	98,19
Rehabilitasi Gedung dan Bangunan	1.315.000.000	1.164.831.977	88,58
Dukungan Manajemen PTN/Kopertis			
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	55.098.589.000	53.237.785.737	96,62
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16.000.000.000	14.358.592.395	89,74
Layanan Pendidikan			
Penerimaan Mahasiswa Baru	3.835.806.000	3.681.814.022	95,99
Proses Belajar Mengajar	6.461.825.000	5.219.821.165	80,78
Wisuda dan Yudisium	463.270.000	399.671.800	86,27
Pemberian Beasiswa	365.000.000	331.400.005	90,79
Pembinaan Karir Mahasiswa	251.650.000	181.298.000	72,04
Administrasi Pendidikan	1.990.000.000	1.919.324.150	96,45
Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	758.960.000	655.837.692	86,41
Kegiatan Kemahasiswaan	625.228.000	475.105.000	75,99
Kompetisi/Lomba Mahasiswa	1.176.967.000	824.095.379	70,02
Kewirausahaan Mahasiswa	278.007.000	242.209.700	87,12
Kerjasama Berbasis Pendidikan	5.765.566.000	5.303.980.284	91,99
Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	3.980.130.000	3.194.868.007	80,27
Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	831.050.000	335.782.762	40,40
Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar Dosen	12.931.200.000	10.449.714.071	80,81

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Penelitian			
Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	428.250.000	426.580.000	99,61
Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	85.200.000	85.180.000	99,98
Pelaksanaan Penelitian	2.769.850.000	2.747.000.000	99,18
Seminar dan Publikasi Penelitian	565.860.000	386.765.323	68,35
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	47.800.000	47.800.000	100
Penerbitan Jurnal	523.800.000	402.963.784	76,93
Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	283.960.000	283.840.653	99,96
Pengabdian Masyarakat			
Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian	66.110.000	62.060.000	93,87
Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	32.090.000	32.085.000	99,98
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	1.365.000.000	1.229.000.000	90,04
Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	202.690.000	173.715.251	85,70
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	30.440.000	30.440.000	100
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran			
Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	2.410.000.000	1.711.273.410	71,01
Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	3.779.694.000	3.164.785.193	83,73
Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	15.600.000.000	14.028.490.937	89,93
Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran			
Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	880.000.000	507.681.150	57,69
Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	300.000.000	163.201.003	54,40
Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	200.000.000	187.289.000	93,64

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Layanan Perkantoran			
Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	8.609.871.000	7.872.522.064	91,44
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PeRkantoran	353.000.000	304.415.000	86,24
Langganan Daya dan Jasa	497.500.000	486.653.369	97,82
Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1.725.130.000	1.357.377.525	78,68
Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	765.495.000	627.937.880	82,03
Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	2.110.750.000	1.868.510.971	88,52
TOTAL	**167.829.398.000**	**149.750.410.826**	**89,17**

PAGU DAN REALISASI 2019 DIPA 401312

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Layanan Program Studi Di Luar Domisili (PDD)			
Sarana dan Prasara Program Studi di Luar Domisili (PDD)	37.110.000	36.150.000	97,41
Operasional Program Studi di Luar Domisili (PDD) Politeknik	2.974.530.000	2.550.217.915	85,74
Penyusunan Laporan	126.360.000	113.359.156	89,71
TOTAL	**3.138.000.000**	**2.699.727.071**	**86,03**

PAGU DAN REALISASI 2019 DIPA 400134

Output/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Layanan Pelaksanaan Polytechnic Education Development Project			
Pengadaan Peralatan	1.499.782.000	1.308.934.538	87,27
Pengembangan Program dan Pengembangan Bahan Ajar	431.388.000	428.429.500	99,31
Pengembangan Kapasitas	76.170.000	76.170.000	100
TOTAL	**2.007.340.000**	**1.813.534.038**	**90,35**

LAMPIRAN C

STRUKTUR ORGANISASI

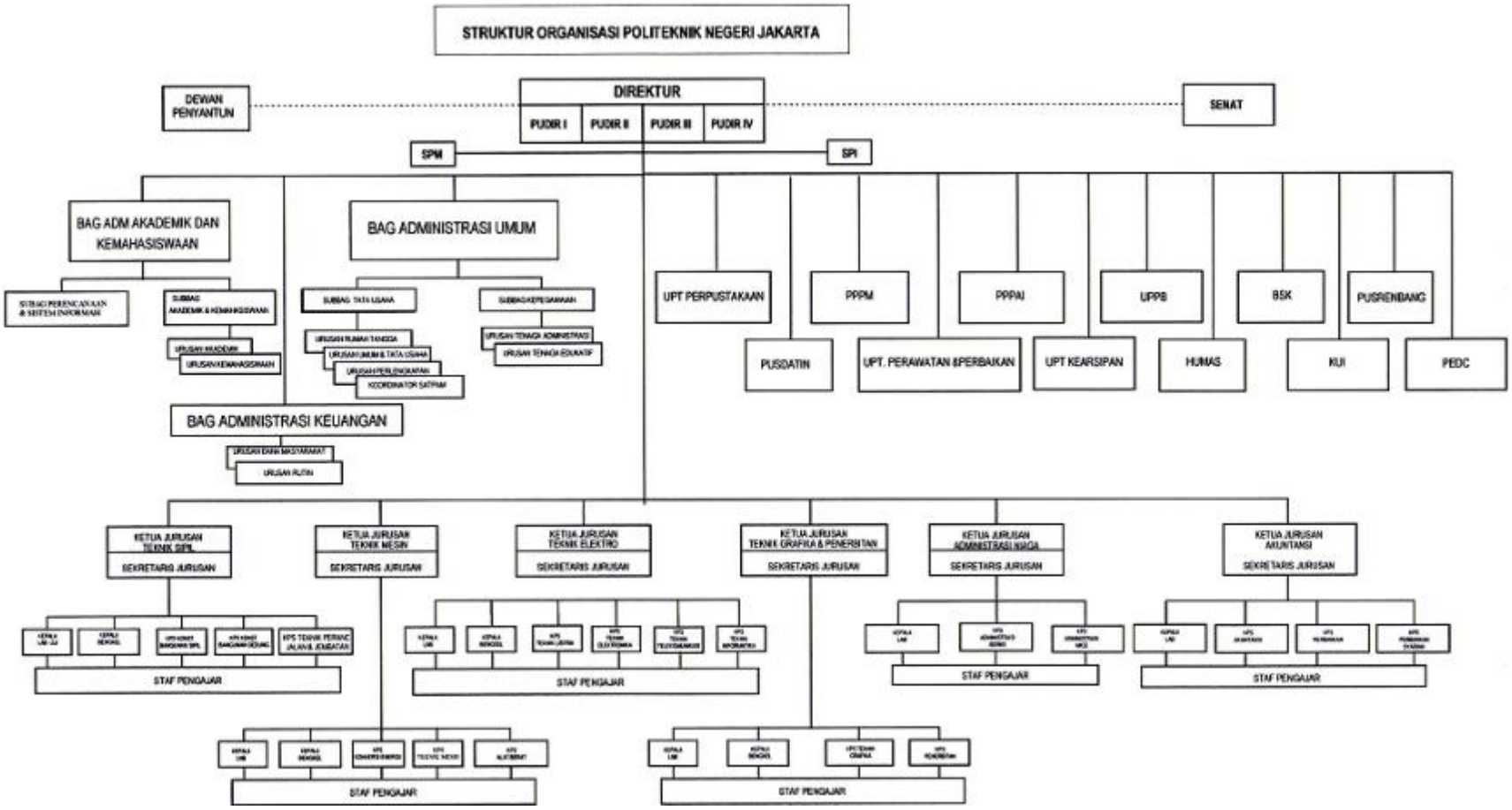

Alamat Kampus:
Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy,Kampus UI-Depok 16425
Telp. +6221 7270036 ext.217 (Humas)
Fax. +6221 7270042
www.pnj.ac.id